



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**THE CHALLENGES OF USING ARTIFICIAL
INTELLIGENCE AMONG ENGLISH EDUCATION
DEPARTMENT STUDENTS IN LEARNING ENGLISH:
A CASE STUDY AT AN ISLAMIC UNIVERSITY IN
PEKANBARU**



UIN SUSKA RIAU

By

YULIANA

SIN. 12210424880

**FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1447 H/2026 M**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**THE CHALLENGES OF USING ARTIFICIAL
INTELLIGENCE AMONG ENGLISH EDUCATION
DEPARTMENT STUDENTS IN LEARNING ENGLISH:
A CASE STUDY AT AN ISLAMIC UNIVERSITY IN
PEKANBARU**



UIN SUSKA RIAU

By

YULIANA

SIN. 12210424880

Thesis

Submitted as partial fulfilment of requirement
for Bachelor,s Degree of English Education
(S.Pd)

**DEPARTMENT OF ENGLISH EDUCATION
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1447 H/2026 M**



STATEMENT OF AUTHENTICITY

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

I hereby,

Name

: Yuliana

Student Number

: 12210424880

Phone Number

: 082287112831

E-Mail

: 12210424880@students.uin-suska.ac.id

Department

: English Education

Faculty

: Education and Teacher Training

University

: State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Certify that this thesis entitled **“THE CHALLENGES OF USING ARTIFICIAL INTELLIGENCE AMONG ENGLISH EDUCATION DEPARTMENT STUDENTS IN LEARNING ENGLISH: A CASE STUDY AT AN ISLAMIC UNIVERSITY IN PEKANBARU”** Is Certainly my own work and it does not exist of the people work. I am entirely responsible for the content of this thesis. Other's opinion finding include in this thesis is quoted in accordance with ethical standards.

Pekanbaru, December 15th, 2025



Yuliana

SIN. 12110410564



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SUPERVISOR APPROVAL

Thesis entitled “The Challenges of Using Artificial Intelligence Among English Education Department Students in Learning English: A case Study at an Islamic University in Pekanbaru”. by Yuliana, SIN. 12210424880. It has been approved and accepted to be examined in the final examination by the examination committee for the undergraduate degree of Faculty of Education and Teacher Training of the State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, Jumadil akhir 24th 1447 H
December 15th 2025 M

Approved by:

The Head of
 English Education Department,

Roswati, S.Pd.I., M.Pd.
 NIP. 197601222007102001

Supervisor

Dr. Bukhori, S.Pd.I., M.Pd.
 NIP. 197905122007101001

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

EXAMINER APPROVAL

The thesis entitled “The Challenges of Using Artificial Intelligence Among English Education Department Students in Learning English: A Case Study at an Islamic University in Pekanbaru” by Yuliana, SIN. 12210424880. It has been examined and approved by the final examination committee of an Undergraduate Degree at the Faculty of Education and Teacher Training of the State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau on Rajab 25nd, 1447 H / January 14th, 2026 M. It is submitted at one of the requirements for Bachelor Degree (S.Pd) at Department of English Education.

Pekanbaru, Rajab 25nd, 1447 H
January 14th, 2026 M

Examination Committee

Examiner I

Dr. Faurina Anastasia, SS. M.Hum
NIP. 198106112008012017

Examiner II

Nurdiana, M.Pd
NIP. 198108222014112003

Examiner III

Harum Natasha, S.Pd M.Pd
NIP. 198203012009012009

Examiner IV

Rizki Amelia, M.Pd
NIP. 198308202023212036

Dean



Prof. Dr. Amrah Diniaty, M.Pd.,Kons.
NIP. 197311152003122001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ACKNOWLEDGEMENT



In the name of Allah, the most Gracious and Merciful, praise belongs to Allah Almighty. With His guidance and blessing, the researcher has accomplished the final research paper entitled “The Challenges of Using Artificial Intelligence Among English Education Department Students: A case Study at an Islamic University in Pekanbaru”. It is a scientific writing to fulfill one of the academic requirements to accomplish the bachelor’s degree (S. Pd) at the Department of English Education Faculty of Tarbiyah and Teacher Training State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau. Then, Shalawat and Salam are always presented to the last messenger of Allah, Prophet Muhammad SAW who has inspired and lightened many people worldwide.

Appreciation and sincere thanks to my beloved parents, who has devoted all love and affection as well as moral and material attention. May Allah SWT always give health and blessings in the world for the kindness that has given to the researcher. Thank you so much Dad and Mom.

The writer realizes that the paper is still far from being perfect; therefore, constructive criticisms and suggestions are needed to improve the paper. The writer wishes to express his sincere thanks and deep gratitude to:

1. Prof. Dr. Hj, Leny Nofianti, MS., SE., AK, CA., the Rector of the State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau; Prof. H. Raihani, M.Ed., Ph. D., as Vice Rector I; Dr. Alex Wenda, ST, M.Eng., as Vice Rector II; Dr.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Harris Simaremare, M.T., as Vice Rector III; and all staff. Thanks for the kindness and encouragement.

2. Prof. Dr. Amirah Diniaty, M.Pd., Kons., the Dean of Faculty of ii Education and Teacher Training, State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau. Dr. Sukma Erni, M.Pd., as the vice Dean I. Prof. Dr. Zubaidah Amir, MZ, M.Pd., the vice of Dean II. Dr. Ismail Mulia Hasibuan, M.Si, as the vice dean III, and all staff, Thanks for the kindness and encouragement.
3. Roswati, S.Pd.I., M.Pd., the Head of the Department of English Education, has given corrections, suggestions, support, advice, and guidance in completing the thesis.
4. Cut Raudhatul Miski S.Pd., M.Pd., the Secretary of the Department of English Education, for her guidance to the researcher.
5. Harum Natasha S.Pd., M.Pd., the Academic Supervisor, for his guidance to the students. Thank you so much, Mam.
6. Dr. Bukhori, S. Pd.I., M. Pd., the researcher supervisor who has given me corrections, suggestions, support, advice, and guidance in accomplishing this thesis. Thank you very much for being a good supervisor for us, Sir.
7. All lecturers of the English Education Department of State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau, who have given knowledge and information of this project paper and thanks for their contributions and support during the courses.
8. The researcher's big family, especially her beloved younger brother, who has supported and motivated the researcher in the completion of this thesis.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9. All friends in English Department year 2022, my friends Putri, Andini, Husna, and Najiyah. Thanks for the support and memories during our togetherness, nice to know you guys.

10. Last but not least, the researcher wants to thank herself. Ana, alhamdulillah we made it.

Finally, the researcher realize that this thesis is still far from perfections. The perfection only belongs to Allah. Criticisms, comments and suggestions are really appreciated to improve the thesis. May Allah Almighty, the lord of universe blesses us, Aamiin.

Pekanbaru, December 15th, 2025
The Researcher

Yuliana
SIN. 12210424880

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Yuliana, (2025):

The Challenges in the Use of Artificial Intelligence Among English Education Students: A Case Study at an Islamic University in Pekanbaru

This study aims to explore students' experiences and challenges they face in using Artificial Intelligence (AI) for English language learning in the English Education program at an Islamic university in Pekanbaru. The research adopts a qualitative approach with a case study design. Four students were selected as participants through purposive sampling. Data were primarily collected through in-depth interviews, with questionnaires serving as supporting instruments. The findings reveal that students utilize several AI tools, particularly ChatGPT and Perplexity, to support their English learning activities, such as understanding learning materials, checking grammar, translating texts, and generating ideas and references. Although students' experiences with AI vary, differences were observed in usage frequency, types of AI tools employed, and reasons for use, which were tailored to individual learning needs. The study also identifies several challenges in using AI, including excessive dependence on AI, declining critical thinking skills, and difficulties in verifying the accuracy of AI-generated information.

Keywords: Artificial Intelligence, English Language Learning, Case Study, Higher Education.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Yuliana, (2025):

Tantangan Penggunaan Kecerdasan Buatan pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris: Studi Kasus di Sebuah Universitas Islam di Pekanbaru

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pengalaman mahasiswa serta tantangan yang mereka hadapi dalam menggunakan Artificial Intelligence (AI) dalam pembelajaran Bahasa Inggris di Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris pada sebuah Universitas Islam di Pekanbaru. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus. Empat mahasiswa dipilih sebagai partisipan melalui teknik purposive sampling. Data dikumpulkan terutama melalui wawancara mendalam, sedangkan kuesioner digunakan sebagai data pendukung. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa menggunakan beberapa alat AI, terutama ChatGPT dan Perplexity, untuk mendukung kegiatan pembelajaran bahasa Inggris mereka, seperti memahami materi pembelajaran, memeriksa tata bahasa, menerjemahkan teks, serta menemukan ide dan referensi. Meskipun mahasiswa memiliki pengalaman bervariasi dalam menggunakan AI, ditemukan perbedaan dalam frekuensi penggunaan, jenis alat AI yang digunakan, serta alasan penggunaan yang disesuaikan dengan kebutuhan belajar masing-masing. Penelitian ini juga menemukan beberapa tantangan dalam penggunaan AI, antara lain ketergantungan yang berlebihan terhadap AI, menurunnya kemampuan berpikir kritis, serta kesulitan dalam memeriksa keakuratan informasi yang dihasilkan oleh AI.

Keywords: Artificial Intelligence, English Language Learning, Case Study, Higher Education.

الملخص

يوليانا (٢٠٢٥): تحديات توظيف الذكاء الاصطناعي لدى طلاب برنامج تعليم اللغة الإنجليزية: دراسة حالة في إحدى الجامعات الإسلامية بمدينة بيكانبارو

يهدف هذا البحث إلى استكشاف خبرات الطلاب والتحديات التي يواجهونها في توظيف الذكاء الاصطناعي (Artificial Intelligence) في تعلم اللغة الإنجليزية ضمن برنامج دراسة تعليم اللغة الإنجليزية في إحدى الجامعات الإسلامية بمدينة بيكانبارو. اعتمدت هذه الدراسة المنهج النوعي بتصميم دراسة الحالة. تم اختيار أربعة طلاب بوصفهم مشاركين في البحث باستخدام تقنية العينة القصدية. جمعت البيانات الرئيسة من خلال مقابلات معمقة، في حين استخدمت الاستبانات بوصفها بيانات داعمة. تشير نتائج الدراسة إلى أن الطلاب يوظفون عددا من أدوات الذكاء الاصطناعي، ولا سيما ChatGPT وPerplexity، لدعم أنشطتهم في تعلم اللغة الإنجليزية، مثل فهم المواد التعليمية، والتحقق من القواعد اللغوية، وترجمة النصوص، وتوليد الأفكار، والبحث عن المراجع. وعلى الرغم من تباين خبرات الطلاب في استخدام الذكاء الاصطناعي، فقد وجدت فروق في وتيرة الاستخدام، ونوع أدوات الذكاء الاصطناعي المستخدمة، ودوافع التوظيف التي تتكيف مع الاحتياجات التعليمية الفردية لكل طالب. كما كشفت هذه الدراسة عن جملة من التحديات المرتبطة باستخدام الذكاء الاصطناعي، من أبرزها الاعتماد المفرط عليه، وتراجع مهارات التفكير النقدي، فضلا عن الصعوبات التي يواجهها الطلاب في التحقق من دقة المعلومات التي ينتجها الذكاء الاصطناعي.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LIST OF CONTENTS

SUPERVISOR APROVAL	i
EXAMINER APPROVAL	ii
ACKNOWLEDGEMENT	iii
ABSTRACT	vi
ABSTRAK	vii
ملخص	viii
LIST OF CONTENTS	ix
LIST OF TABLES	xi
LIST OF APPENDICES	xii
CHAPTER I INTRODUCTION	1
A. Background of Study	1
B. Research Problem	8
1. Identification of the Problem	8
2. Limitation of the Problem	9
3. Formulation of the Problem	9
C. Objective and Significance of the Research	9
1. Objective of the Research	9
2. Significance of the Research	10
D. Definition of the Terms	11
1. Artificial Intelligence (AI)	11
2. Challenges	11
CHAPTER II REVIEW OF RELATED LITERATURE	13
A. Theoretical Framework	13
1. Artificial Intelligence (AI)	13



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Challenges	23
3. Challenges of Using AI in Learning English	28
B. Relevant Research.....	29
1. Research in Indonesia Context.....	29
2. Research in Other Countries	31
C. Conceptual Framework	33
CHAPTER III METHOD OF THE RESEARCH	36
A. Research Design	36
B. Research Setting	37
C. Participants & Sample	37
D. Technique of Collecting the Data.....	38
E. Technique of Data Analysis.....	41
F. Data Trustworthines.....	42
CHAPTER IV FINDINGS AND DISCUSSION	44
A. Findings	44
B. Discussion.....	68
CHAPTER V CONCLUSION AND SUGGESTION	73
A. Conclusion	73
B. Suggestion	74

REFERENCES

APPENDICES

CURRICULUM VITAE



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LIST OF TABLES

Table III.1 Blueprint of Questionnaire	39
Table III.2 Interview Guidelines	41
Table IV.1 Distribution of Challenges in Privacy & data security	54
Table IV.2 Distribution of Challenges in Ethical Consideration	55
Table IV.3 Distribution of Challenges in Professional Development	57
Table IV.4 Distribution of Challenges in Academic Integrity	59



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LIST OF APPENDICES

- Appendix I**
- Appendix II**
- Appendix III**
- Appendix IV**
- Appendix V**
- Appendix VI**

- Research Instrument
- Questionnaire Data
- Transcription for Interview
- Thesis Guidance Letters
- Research Letters
- Documentation

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

CHAPTER 1

INTRODUCTION

A. Background of Study

Artificial Intelligence (AI) is a machine designed to think and learn like humans (Maslej et al., 2023). It refers to a system's ability to interpret external data, learn from it, and adapt flexibly to achieve specific tasks or goals, enabling machines to perform functions traditionally requiring human intelligence (Kaplan & Haelein, 2019). Additionally, AI simulates human intelligence by imitating human cognitive processes and replicating human actions (Montag et al., 2023; Russell & Norvig, 2020). As AI imitates human cognition, it can improve over time, becoming more efficient and capable of handling new tasks as it processes more data (Khan et al., 2023; Zhang et al., 2024).

AI is an important technology that affects many aspects of human lives, including education. It is becoming a driving force in education, with applications ranging from web search engines to mobile apps and healthcare systems, influencing how students interact with learning tools daily (Sanchez-Prieto, Cruz-Benito, Theron, & Garcia-Penalvo, 2020). Then, AI is changing how someone teach and learn, offering new ways to improve education (McArthur, Lewis, & Bishary, 2005). These changes are helping to shape how education will look in the future (Wu, 2023; Yusuf, Pervin, & Gonzales, 2024). AI tools, like language models, are making learning more interactive and fun (Celik, Dindar, Muukkonrn, & Jarvela, 2022; Tan, Pang, Fan, & Yu, 2023)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

AI brings many benefits to classroom practice in many subjects, AI also helps students learn English by offering lessons and feedback made just for them (Rusmiyanto, et al., 2023). AI tools like chatbots lead students to getting better at speaking and writing (Duong & Suppasetserree, 2024; Cancino & Panes, 2021; Gokcearslan, Erdemir, & Tosun, 2024). These technologies also support teachers by automating routine tasks, such as grading, so they can focus more on critical instructional activities (Pokrivcakova, 2019; van der Vorst & Jelcic, 2019; Edwards & D. Cheok, 2018). AI tools provide adaptive exercises tailored to students' abilities, offer instant feedback, and allow for more personalized learning experiences, helping students build a deeper understanding of mathematical concepts (Viktorivna, Oleksandrovysh, Oleksandrivna, & Oleksandrivna, 2022; Priolo & Lo Re, 2023; Salas-Pilco, Xiao, & Hu, 2022). In the end, these AI tools make teaching and learning easier and more effective (Yanhua, 2020).

The use of artificial intelligence (AI) tools in education is becoming more popular, especially among students of junior and senior high school level. A survey on use of AI among students aged 15-21 by Tirto and Jakpat found that 86.21% of students in Indonesia use AI tools at least once a month for schoolwork, and 51% rely on AI for half of their school tasks (Tirto, 2024). Between September 2022 and August 2023, Indonesia contributed 5.6% of the total global AI website traffic, which is about 1.4 billion visits (Tirto, 2024). This trend is also visible worldwide, as AI is known to help improve skills like listening and speaking in English, though it doesn't have as strong an impact on reading and writing (ResearchGate,

2022). This shows how AI is becoming an important tool for students and is changing the way people learn.

Subsequently, AI-based education platforms in Indonesia are also becoming more common. The AI platform Jennie, created by MASA AI, helps students prepare for English exams like TOEFL and IELTS (Antara, 2023). It improves English Language Teaching (ELT) by helping with skills like speaking, writing, and self-regulation. AI tools like ChatGPT continue to be popular, with millions of young users around 180 million users generating 1.7 billion views per month as of December 2023 worldwide (AIPRM, 2024). However, there are still challenges, such as technical problems, worries about cheating, and the limitations of AI tools (Crompton, Edmett, & Ichaporia, 2023).

In addition to the challenges of using AI, some problems are encountered by the students at university, one big worry is cheating. If students use AI tools too much, they might stop thinking for themselves (Labadze, Grigolla, & Machaida, 2023; Cotton, Cotton, & Shipway, 2024). Furthermore, the use of AI in education brings up other challenges. One of these is unequal access to technology, as not all schools or students have the same opportunities to benefit from AI, which could increase the education gap (Paiva & Bittencourt, 2020). Hence, teachers also need to figure out how to use AI in a way that works for all students (Clow, 2012). To make sure AI is helpful in education, educators need to teach students to use it responsibly and balance it with traditional ways of teaching (Singh, Estesham, Kumar, Gupta, & Khoei, 2024). Therefore, solving these problems is key to making AI really useful in schools (Perkins et al., 2023).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Based on preliminary research conducted in Class B of the 2022 at the English Education Department of an Islamic State University in Pekanbaru, the researcher found that many students have already started using AI tools in their English learning. The tools most frequently mentioned were ChatGPT, Google Translate, Grammarly, and Quillbot. Students reported that these tools helped them translate difficult words, correct grammar, and improve their writing. However, some students still faced difficulties when using these tools. For instance, a few struggled to understand how the technology works or depended too much on AI-generated answers without checking their accuracy. Some students also mentioned that they often used the AI output without checking or reviewing it first. These findings show that while AI tools are helpful, students still need support to use them effectively. Therefore, although AI tools like ChatGPT, Google Translate, Grammarly, and Quillbot are commonly used by students to help with their English learning, they still face challenges in using these tools effectively.

However, although AI tools are frequently used by university students to support English learning, several problems are still found in practice. Many students depend too much on AI tools such as ChatGPT, Google Translate, Grammarly, and QuillBot and use the results without fully understanding the feedback. Instead of using AI as a learning aid, some students directly take AI-generated answers without checking their accuracy. As a result, students' critical thinking and writing skills may not develop well. Some students also find it difficult to understand how AI tools work, which can cause mistakes in using them and lead to inaccurate learning results.

In relation to the role of AI, a lot of researches have been done in education, especially in terms of improving personalized learning and supporting teachers. Some researches have proven the benefit of AI in learning English, offering real-time feedback, and making learning experiences more tailored to individual needs (Celik et al., 2022; Fitria, 2023; Tan et al., 2023). While these tools show a lot of promise, using AI to analyze students' learning raises concerns about how their personal data is used, ensuring it is only used to support their learning (Hagendorff & Wezel, 2019; Dimitriadou & Lanitis, 2023; Salas-Pilco et al., 2022). The previous studies reported several aspects related to AI in education. Some studies focused on the use of AI in teaching and learning (Yan et al., 2024; Ouyang & Jiao, 2021; Kovalenko & Baranivska, 2024; Ali et al., 2024; Rusmiyanto et al., 2023) and the promises and challenges of AI in education (Celik et al., 2022; Jamal, 2023; Yang, 2024; Nguyen et al., 2024; Michel-Villarreal et al., 2023; Hwang et al., 2020). Other studies explored AI chatbots and conversational tools (Gokcearslan et al., 2024; Belda-Medina & Calvo-Ferrer, 2023; Wu, 2023; Mafara & Abdullahi, 2024) as well as personalized and adaptive learning supported by AI (Fitria, 2023; Pikhart, 2020; Lv et al., 2021; Tan et al., 2023). The ethical and practical challenges of AI in learning have also been discussed (Salas-Pilco et al., 2022; Dimitriadou & Lanitis, 2023; Hagendorff & Wezel, 2019), along with its role in language learning (Belda-Medina & Calvo-Ferrer, 2023; Kushmar et al., 2022; Pikhart, 2020). General challenges of AI were examined by several researchers (Hagendorff & Wezel, 2019; Michel-Villarreal et al., 2023; Bosch et al., 2019), and broader technological

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

contexts were considered in other studies (Murtaza et al., 2022; Diwanji et al., 2018; Kushmar et al., 2022).

There are a large number of studies conducted by researchers on the challenges of using AI in education. Most of the studies were conducted in other countries, such as Maldonado & Gasevic, 2024; Celik, Dindar, Muukkonen, & Jarvela, 2022; Zawacki-Richter et al., 2019; Chiu, 2023; Hagendorff & Wezel, 2019; Gokçearslan, Tosun, & Erdemir, 2024; Liu, 2023; Ozdere, 2023; Ali et al., 2024; Crompton, Edmett, Ichaporia, & Burke, 2023; Kaplan & Haenlein, 2019; Murtaza, Ahmed, Shamsi, Sherwani, & Usman, 2022; van den Bosch & Neerincx, 2019; and Wu, 2023. In the Indonesian context, several studies have been carried out by researchers such as Mustopa, Nasikhin, & Chamami, 2024; Dwi, & John, 2024; Syarifudin, 2023; Rafida, 2024; Elmiatin, 2023; Helmiatin, Hidayat, & Kahar, 2024. Most of these studies at the university level did not focus specifically on the students' challenges, but rather on AI application or performance. Therefore, the gap still exists in understanding how university students experience challenges when using AI, especially in learning English.

Although many researchers have investigated the use of AI in education, there is a lack of research on exploring challenges of university students in learning English. Most previous studies focused on AI implementation in elementary schools, (e.g., Joshua & Matthew, 2019; Fitria, 2023; Pikhart, 2020; Wu & Wang, 2021; Rusmiyanto et al., 2023), junior high schools (e.g., Mohammad, 2023; Gokcearslan et al., 2024; Murtaza et al, 2022; Ozdere, 2023; Mafara & Abdullahi, 2024), senior high schools (e.g., Moybeka et al, 2023; Cancino & Panes, 2021; Tan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

et al., 2023; Yang, 2024; Kushmar et al., 2022; Moybeka et al., 2023; Ouyang & Jiao, 2021; Gasevic, 2024; Nguyen et al., 2024). And University (e.g., Viktorivn et al., 2022; Belda-Medina & Calvo-Ferrer, 2022; Van der Vost, 2019; Priolo et al., 2023; Celik et al., 2022; Elfitri, 2023; Duong & Suppasetserree, 2024; Sanchez-Prieto et al, 2020; Yusuf et al, 2024). However, these studies mostly focus on school levels. There is limited research examining the challenges university students when using AI in learning English.

In addition, most previous studies employed quantitative research design (e.g., Viktorivn et al, 2022; Kaiyue, Sun & Xu, 2021; Wu & Wang, 2021; Van der Vost, 2019; Kushmar, Vornache, Korobova & Kaida, 2022; Celik et al., 2022; Priolo et al., 2023; Elfitri, 2023; Cancino & Panes, 2021; Duong & Suppasetserree, 2024; Montag et al, 2023; Sanchez-Prieto et al, 2020; Singh et al, 2024; Yusuf et al, 2024). However, a few studies used mixed methods, such as Pikhart, 2020; Crompton, Edmett, Ichaporia & Burke, 2023; Belda-Medina & Calvo-Ferrer, 2022; Mohammad A, 2023; Yang, 2024; Moybeka et al, 2023), some of the used qualitative research designs (e.g., Joshua & Matthew, 2019; Roll & Wylie, 2016; Yan, Maldonado, R & Gasevic 2024; Michel-Villarreal, 2023). It seems that qualitative method in explaining the study has a gap in using AI.

Pertaining to the above, explain students challenges in using AI in learning English needs to be conducted, Therefore the current study will use qualitative method as a research method in describing more details the students challenges in using AI during teaching and learning process. It will give comprehensive description through qualitative method. The title of this study is **“The Challenges**

of Using Artificial Intelligence Among English Education Department Students: A Case Study at an Islamic University in Pekanbaru”.

B. Research Problem

1. Identification of the Problem

Based on the background above, the researcher has found several problems related to the use of AI in learning English. First, many university students rely too much on AI tools like ChatGPT and Grammarly without fully understanding the corrections given. Instead of learning, they often copy AI-generated responses without improving their critical thinking and writing skills (Labadze, Grigolla, & Machaida, 2023; Cotton, Cotton, & Shipway, 2024). While AI is meant to assist students, excessive dependence on it can reduce their ability to write independently (Duong & Suppasetserree, 2024; Cancino & Panes, 2021). Some studies also show that AI can weaken students' ability to process feedback critically and apply language rules effectively without technological assistance (Singh, Estesham, Kumar, Gupta, & Khoei, 2024).

The preliminary research showed that the AI tools most commonly mentioned by students include ChatGPT, Google Translate, Grammarly, and Quillbot. These tools help students with tasks such as translating unfamiliar words, checking grammar, and improving writing. However, some students face challenges in using these tools effectively, such as struggling with understanding the technology or relying too heavily on AI-generated answers without verifying their accuracy. Some students rely too much on these tools, which can make it harder for

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

them to develop their own critical thinking and problem-solving skills. Additionally, the answers provided by AI tools can sometimes be inaccurate, or students may not know how to use them properly.

2. Limitation of the problem

Based on the identification of the problem, this research focuses on exploring the experiences and challenges faced by university students in integrating AI tools such as ChatGPT, Perplexity, DeepL, Blackbox, and QuillBot into their English language learning process. This focus is chosen because these issues are particularly relevant to university students, who are expected to utilize these AI tools critically and independently in their academic learning process.

3. Formulation of the Problem

Based on the focus of the research problem, the researcher formulated the problem into the research question as follows:

- a. What are students experiences with using AI in learning English?
- b. What challenges do university students face when integrating AI tools into their English language learning process?

C. Objective and Significance of the Research

1. Objective of the Research

The objective of the study is formulated as follows:

- a. To describe students experiences in using AI in learning English.

- b. To explain the challenges faced by university students when integrating AI tools into their English language learning process.

2. Significance of the Research

In accordance with the objectives stated above, this study aims to explore the challenges faced by university students when integrating AI tools into their English language learning process. The significance of this study can be divided into two categories: theoretical and practical significance. In terms of theoretical significance, this study aims to deepen the understanding of how AI tools influence students' English language learning experiences. By investigating the challenges faced by students in using AI, this research will contribute to the existing literature on AI in education, particularly in language learning.

In terms of practical significance, this research will help educators and academic institutions better understand the obstacles that students encounter when integrating AI tools into their learning. The findings will provide valuable insights for developing effective strategies to support students in overcoming these challenges and ensuring that they can make the most of AI tools in enhancing their language skills. Furthermore, this research can guide institutions in designing more inclusive and accessible AI-based learning programs.

For future research, this study can provide insights into the challenges students face when integrating AI tools into their English learning. It can also encourage further research to explore ways to improve AI effectiveness in education.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Definition of Terms

Related to the title of this research, several terms are involved. Therefore, each term needs to be clearly defined to prevent any misunderstanding or misinterpretation. The definitions of the key terms used in this study are provided as follows:

1. Artificial Intelligence

Artificial Intelligence (AI) refers to the ability of machines to perform tasks that typically require human intelligence, such as learning from experience, making decisions, and solving problems by analysing data (Maslej, 2023). AI has the capacity to adapt to individual needs, allowing students to learn in a more effective way according to their abilities. AI is in a state of constant evolution, enhancing the learning experience through various tools such as ChatGPT, Gemini, and Perplexity, which assist students in generating ideas and improving writing skills (Sari et al., 2024). In this research, AI refers to a technology that enables machines to think and learn like humans, especially in education.

2. Challenges

Challenges is a difficulty or obstacle that requires effort, critical thinking, and problem-solving to overcome or achieve a specific goal (Karen L, 2012). In this research, challenges refer to the difficulties faced by students in utilizing AI tools effectively in their English language learning process, such as adapting to new technology and managing dependency on AI-generated content. To overcome these challenges, students must to adapt and learn to solve problems in order to keep up

with technological developments in language learning (Johnson et al, 2016). In this study, challenges refer to the difficulties students face in using AI effectively in English language learning.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

CHAPTER II

REVIEW OF RELATED LITERATURE

A. Theoretical Framework

1. Artificial Intelligence (AI)

a. Definition of Artificial Intelligence

Artificial Intelligence (AI) is a part of computer science that's all about creating systems that can do things people usually do (Ariana, 2023). AI is when computers are made to act like people by using human-like intelligence (Fitria, 2021). AI is a technology that can adapt to various situations, learn from experience, and solve problems with limited information. In education, AI is used to provide personalized learning for students and help teachers improve their teaching methods (Nursyahida, Ramadhanti, Aulia, Puteri, & Tarihoran, 2024).

From the definitions above, the researcher concludes that AI is a technology made to copy how people think and act. AI can help a lot in education, especially by solving problems students face in learning. It can give students lessons that match their needs, making learning more interesting and helping them do better. AI also helps teachers by giving them tools to teach in easier and more creative ways. This makes AI a big part of today's education.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Component Artificial Intelligence

Artificial Intelligence (AI) consists of several key parts that help machines perform tasks that usually require human intelligence. According to Pohan et al (2023) these parts are important for using AI in different fields. These include:

1. Machine Learning (ML)

This part of AI helps machines learn from data. It finds patterns in the data and uses them to make predictions or decisions. For example, ML is used in product recommendations on shopping websites or in weather forecasts.

2. Natural Language Processing (NLP)

NLP helps machines understand and respond to human language. It's used in things like chatbots, translation apps, and voice assistants, where the machine listens to what we say and responds accordingly.

3. Computer Vision

This part of AI helps machines understand images or videos. For example, facial recognition on your phone or self-driving cars use computer vision to understand their surroundings.

4. Robotics

Robotics involves creating robots that can perform tasks on their own or with minimal human help. For example, robots are used in factories to assemble products or in homes to clean the floor.

5. Expert Systems

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

These are AI programs that solve problems like a human expert. They are used in areas like diagnosing diseases or giving advice on investments. They analyze information and make decisions based on rules.

c. Types Artificial Intelligence

Vera (2023) there are several other AI technologies that have revolutionized the way English is learned as a foreign language. These technologies offer a range of interactive and personalized learning experiences, enhancing various language skills. Here are some types of AI used in language learning:

1. Language Tutoring Systems

AI-powered tutoring systems provide learners with interactive lessons and practice activities. Vera (2023) explains that these systems use natural language processing (NLP) to analyze learners' responses, provide feedback, and offer personalized recommendations for improvement. These systems are able to simulate conversations, give pronunciation guidance, and provide real-time feedback on speaking skills. Rosetta Stone is one example of an AI-powered language tutoring system that offers interactive lessons, speech recognition, and pronunciation feedback (Vera, 2023).

2. Virtual Language Assistants

Virtual language assistants, such as chatbots, give learners opportunities to practice language use through interaction and conversation. Vera (2023) notes that these AI-driven assistants can engage in dialogues,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

answer questions, and suggest appropriate vocabulary and sentence structures. Through these interactions, learners can practice their speaking and writing skills. ChatGPT, developed by OpenAI, is commonly used by students to generate ideas, practice writing, and receive language feedback. Rukiati (2023) describes that chatbots like ChatGPT support brainstorming, vocabulary development, and written communication in English learning. Similar AI-based assistants, such as Perplexity, are also used by students to ask questions and obtain explanations that support their understanding of English learning materials (Rukiati, 2023).

3. Speech Recognition Technology

Speech recognition technology allows learners to practice pronunciation and speaking skills. Vera (2023) explains that learners speak into a microphone while the system analyzes their speech and provides feedback on accuracy, fluency, and intonation. This process helps learners recognize areas that need improvement in pronunciation. ELSA Speak is an example of an AI-powered pronunciation application designed to support learners in improving their spoken English through personalized feedback (Vera, 2023). Duolingo also applies speech recognition features to help students practice listening and speaking skills through interactive exercises and immediate feedback, as discussed by Rebolledo and Gonzalez (2023).

4. Language Learning Apps

AI-powered language learning applications offer comprehensive language courses and learning activities. Vera (2023) explains that these

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

applications adapt learning materials based on learners' performance and progress. They provide exercises, quizzes, and games to develop vocabulary, grammar, listening, and reading skills. Duolingo is an example of a language learning application that combines reading, writing, listening, and speaking skills and uses gamification to make learning more engaging (Vera, 2023). Language learning applications also include tools that support communication and comprehension. HelloTalk, Babbel, and Speechling are used to support listening and speaking practice through interactive features (Rukiati, 2023). Translation tools such as DeepL are used by students to help understand English texts and support reading comprehension during the learning process (Vera, 2023).

5. Intelligent Writing Tools

Intelligent writing tools support learners in improving their writing skills. Vera (2023) explains that these AI technologies help learners correct grammar, spelling, punctuation, and writing style. Grammarly is a writing assistant that provides real-time suggestions and explanations to improve clarity and writing quality (Vera, 2023; Rukiati, 2023). QuillBot is also used by students to support paraphrasing and sentence restructuring, which helps improve academic writing skills (Rukiati, 2023). Writing support is also provided through AI features in word processing applications such as Microsoft Word and Google Docs (Rukiati, 2023).

6. Language Learning Platforms

Language learning platforms supported by AI provide structured

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

learning experiences across multiple language skills. Vera (2023) explains that these platforms use adaptive systems to personalize learning based on learners' needs and progress. Lingvist offers personalized English learning by adapting content to learners' proficiency levels and learning patterns, with a focus on vocabulary development and spaced repetition techniques (Vera, 2023). Duolingo also provides structured learning experiences and adjusts lesson difficulty based on learners' progress (Vera, 2023). AI-supported platforms are also used by students to access explanations and academic information in English. Blackbox is used to support students in understanding English-based explanations, particularly in academic contexts (Vera, 2023).

d. Benefit of Artificial Intelligence

The benefit of Artificial Intelligence (AI) can be seen as a general advantage in teaching and learning. In general, the benefits of AI include its versatility, efficiency, and ability to provide a personalized learning experience (Kilinc, 2023). Numerous AI tools can be adapted to meet the needs of any learning context (Kilinc, 2023). These tools can be used to provide a personalized learning environment for students and assist teachers in developing assessments and delivering feedback. To support a more personalized learning experience for students, many AI technologies have built-in assessment and feedback systems. AI-generated feedback can provide students with more timely and immediate feedback (Celik et al., 2022). AI-generated feedback also takes some burden off the teacher, who can then use

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

the extra time to increase teacher-student interactions. Using the feedback provided by AI tools, teachers can adjust learning targets and apply the most effective strategies to support students (Tapalova & Zhiyenbayeva, 2022). AI can also assist in the automation of assessments, helping to save time in grading, assessment creation, and decision-making (Celik et al., 2022). Moreover, AI can also help predict learning outcomes. Researchers were able to use AI tools to predict teacher professional development learning outcomes (Celik et al., 2022). Using AI as an assessment tool helps uncover hidden and complex nonlinear relationships within assessment data.

According to Ali (2023), Artificial Intelligence facilitates student learning more easily because it provides a lot of material quickly. Students can engage in independent writing and speaking practice and get immediate feedback on grammar and vocabulary. Additionally, AI like ChatGPT can serve as a speaking practice partner so that students are more fluent in communicating. Technologies such as virtual tutors, chatbots, and voice recognition systems have the capacity to provide immediate feedback (Ali, 2023; Rukiati et al., 2023). AI makes learning more personalized by customizing materials according to each student's needs, so they can learn in the way that is most effective for them. AI helps students learn independently because they can access materials anytime and anywhere without having to always depend on the teacher, making the learning process more flexible and according to the pace of each student (Rusmiyanto et al., 2023; Vera, 2023; Rebolledo & Gonzales, 2023). The full potential of AI in education has not

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

been fully realized or studied yet (Adipat et al., 2022). While AI in education offers many benefits, teachers need to be strategic about how the technology is used and implemented in the classroom. As with any new technology, teachers need to consider AI's ethical implications and limitations (Kilinc, 2023). Teachers must avoid overreliance on AI technology and not cease autonomy and ownership of their instruction (Kilinc, 2023). An overreliance on AI tools could result in a loss of creativity and a reduction in teacher-student interactions (Adipat et al., 2022).

Specifically, for teaching and learning English, the benefits of AI include its ability to personalize instruction, enhance assessment and feedback, and support language acquisition. The ability to adapt to different learning contexts and environments enables AI technology to provide a personalized learning experience. Incorporating AI into instruction has the potential to provide a personalized learning experience that meets the needs of all students (Sumo & Bah, 2021). AI technologies such as ChatGPT can generate content specific to students' needs, interests, and learning styles (Gillani et al., 2023). AI upends the traditional teaching model in which every student must follow the same lesson plan regardless of personal learning preferences, goals, and needs (Tapalova & Zhiyenbayeva, 2022). AI can also assist in the automation of assessments, helping to save time in grading, assessment creation, and decision-making (Celik et al., 2022). Furthermore, AI can also help predict learning outcomes. Researchers were able to use AI tools to predict teacher professional development learning outcomes (Celik et

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

al., 2022). Using AI as an assessment tool helps uncover hidden and complex nonlinear relationships within assessment data.

e. Influence of Artificial Intelligence on Teaching and Learning

The influence of AI on university students is significant. AI helps students improve their writing skills, particularly for non-native English speakers (Chan & Hu, 2023). Additionally, AI supports student research by assisting in synthesizing information, generating ideas, and analyzing data (Chan & Hu, 2023). In the context of connectivism theory, students can utilize AI to connect prior and new knowledge, enhancing their learning experience (Utecht & Keller, 2019). AI also enables more personalized and flexible learning experiences, which can improve overall learning outcomes (Chan & Hu, 2023). However, excessive reliance on AI may hinder personal development, creativity, and critical thinking skills (Chan & Hu, 2023). Furthermore, as AI plays an increasing role in the workforce, students must acquire the necessary skills to operate this technology, requiring universities to continuously adapt their curricula to align with industry demands (Walczak & Cellary, 2023).

Meanwhile, AI also has a significant impact on pre-service teachers. AI enhances teaching effectiveness by assisting in grading assignments and providing faster, more accurate feedback (Tyson & Sauers, 2021). Additionally, AI helps teachers design personalized learning plans based on student data, enabling a more targeted teaching approach (Hualiang, 2022).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

AI technology also plays a role in classroom management by recognizing student facial expressions and language to analyze their engagement in learning (Hualiang, 2022). The use of AI reduces administrative burdens, allowing teachers to focus more on instruction and student interaction (Tyson & Sauers, 2021). However, pre-service teachers must understand the importance of balancing AI-driven teaching with traditional methods, as human interaction remains a fundamental aspect of education (Hutson & Ceballos, 2023). Therefore, ongoing professional development and training are necessary to ensure pre-service teachers can effectively integrate AI into their teaching practices (Kasneci et al., 2023).

f. Advantages of Using Artificial Intelligence Language Learning Tools

There are several advantages to using AI language learning tools for language learning (Rebolledo & Gonzalez, 2023):

1) Efficiency and speed of learning

AI language learning tools can help learners save time by automating specific tasks and providing personalized learning experiences based on their needs and progress (Xie, Chu, Hwang & Wang, 2019). They can also provide immediate feedback and corrections to help learners improve their skills faster.

2) Personalized learning experiences

Many AI language learning tools use algorithms to track users' progress and adapt the learning material to their specific needs and abilities.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

This can make the learning experience more engaging and efficient as learners are exposed to material tailored to their learning styles and pace (Kessler, 2018).

3) Ability to learn multiple languages simultaneously

Some AI language learning tools allow users to learn multiple languages simultaneously. This can be useful for those who want to expand their language skills for professional or personal reasons.

4) Accessibility

AI language learning tools are often available online or as mobile apps, making them easily accessible from any device with an internet connection. This allows learners to study at their convenience and from any location.

5) Cost-effectiveness

Many AI language learning tools offer free or low-cost options, making them more affordable than traditional language learning methods such as in-person classes or tutors.

2. Challenges

a. Definition of Challenges

Challenges are situations or tasks that need effort, determination, and certain skills to handle. They involve dealing with difficult tasks that require persistence and the ability to manage them well (Meng, Morvan, Elhami, & Roshan, 2021) Challenges also push people to think creatively and find

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

solutions, like adjusting to new situations and coming up with new ideas. Challenges are not just hard or complicated situations, but also chances for personal growth, learning, and improving skills, as they test a person's abilities and resources (Horikoshi, 2023)

Based on the various definitions above, the researcher concludes that challenges are not just problems but also opportunities to grow. They help people face tough tasks and think in new ways. In learning, challenges push students to try new things and find solutions. When students overcome challenges, they can feel more confident and improve in school and life.

b. Challenging in Using AI

While AI in education has the potential to make significant positive contributions, there needs to be an acknowledgment of the challenges and concerns that come with AI technology as well (Reiss, 2021). Educators need to assess the challenges and limitations of AI when considering its use in the educational setting (Akgun & Greenhow, 2022). Educators will need to navigate the various challenges and limitations of AI to ensure its application in the classroom can be beneficial (Akgun & Greenhow, 2022). Some of the challenges associated with AI technology include ethical concerns, privacy, limited resources for teachers, and academic integrity (Liew Xiu Jie & Kamrozzaman, 2024).

1. Ethics

As AI continues to develop and infiltrate the education landscape

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

rapidly, greater attention to ethical concerns has been raised. Ethics refers to the questioning if an act is right or wrong (Katznelson & Gerke, 2021). Since the origin of AI, ethical concerns have been an integral part of its development, AI technology is powered by algorithms that rely on a database to generate their content. There are concerns that AI technologies' databases and algorithms are flawed and could reflect biases (Slimi & Carballido, 2023). As a result, existing biases and inequalities could be worsened and negatively impact users (Slimi & Carballido, 2023). Biases built into AI systems could lead to unfair and discriminatory outcomes (Holmes et al., 2023). To reduce the effects of possible bias and inequities in the classroom while using AI tools, teachers should balance the use of AI with culturally responsive teaching and learning strategies (UNESCO, 2020).

2. Privacy

The developer of AI designed these systems to process and analyze vast amounts of data, but this raises concerns about data security (Yu & Yu, 2023). AI technology requires the input of data to generate content. Teachers need to be aware of the student information that is being placed into AI tools. These pieces of information may include student demographics, interests, and preferences (UNESCO, 2020). How AI systems use, store, and protect student data is a key concern among safety advocates in the education field (UNESCO, 2020). State and federal privacy laws will need to be updated to reflect the increased use of AI technology to protect people's information (UNESCO, 2020). When designing curriculum and instruction to include AI

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

technology, teachers need to consider privacy awareness and regulations to protect student information (Yu & Yu, 2023).

3. Professional Development

A lack of teacher knowledge and training is another big challenge with AI in education. AI in system education is now used in many schools and universities, but many teachers still do not have enough training to use it effectively (UNESCO, 2020). Challenges faced by students in utilizing AI highlight that students often struggle with AI tools due to the lack of support from educators. Teachers can't be expected to know how to implement AI into curriculum and instruction simply because they have used digital technology before (Luckin et al., 2022). Therefore, teachers need professional development on how to best implement AI into curriculum and instruction. Luckin et al. (2022) acknowledged that the education field is ill-equipped to leverage the full benefits of AI. Teachers need to be engaged in participatory and active learning that explicitly teaches them how to implement AI in their specific setting (Luckin et al., 2022). AI professional development is also needed to educate teachers about AI, its use in the classroom, and its associated benefits and limitations (Nazaretsky et al., 2022). Proper training and professional development for teachers are needed to ensure teachers can provide well-designed instruction and avoid the dangers of AI misuse (UNESCO, 2020). While delivering professional development may sound like a complete fix, more research needs to be conducted to understand how best to provide AI literacy for all teachers (UNESCO, 2020).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Academic Integrity

AI and AI tools such as ChatGPT 3.5 and ChatGPT 4 have ignited new debates and concerns regarding academic integrity. Academic integrity includes six fundamental values. These values are honesty, trust, fairness, respect, responsibility, and courage (Eke, 2023). While some writing tools like Grammarly that use AI to point out writing errors are generally seen as beneficial, other AI tools have moved beyond suggesting fixes to generate content for the user (Perkins, 2023). The free-to-use ChatGPT software can generate human-like content that either excites or alarms people in academia (Eke, 2023). ChatGPT has proven itself to pass the Law school exam (Choi et al., 2022). Educational stakeholders are concerned that AI technology will lead to a decrease in academic integrity (Perkins, 2023). In addition, there are concerns that overreliance on AI tools like ChatGPT will decrease student critical thinking and writing skills, negatively impacting student learning outcomes (Chan, 2023). The rapid development of AI in education has also left educational institutions with no policies and plans to deal with this technology's emergence and use (Chan, 2023). More needs to be done in this area to develop academic integrity policies and guidelines that acknowledge new AI tools and technologies to address misuse and maintain academic integrity (Chan, 2023).

In addition, Hachem, Gorgun, Bulut, and Chu (2022) identify three main areas of challenges in using AI in the education field: cognitive challenges, emotional challenges, and social challenges. Students face many

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

difficulties in learning, especially when using Artificial Intelligence (AI) in their education. Cognitive challenges are problems related to understanding, learning, and using knowledge. For instance, students may struggle to understand AI concepts, use new AI tools, or develop critical thinking skills needed for AI-related tasks. Emotional challenges refer to feelings that make learning more difficult, such as stress, fear of failure, tiredness, or uncertainty when using AI technologies. Meanwhile, social challenges involve how students interact with others in their learning environment. Some students may find it hard to collaborate on AI projects, feel isolated due to the individual nature of some technologies, or lack support from teachers and peers, which can lead to frustration and loss of interest.

3. Challenges of Using Artificial Intelligence in Learning English

Learning English with an over-reliance on AI can weaken students critical thinking and problem-solving skills (Wu, 2023). Additionally, AI often provides inaccurate or biased information, which can affect students' comprehension of the material (Crompton et al., 2024). Ethical concerns also arise, particularly when students use AI to complete academic tasks without truly understanding the content (Celik et al., 2022). Another challenge is the lack of clear policies and adequate training for both teachers and students in integrating AI into education (van den Bosch et al., 2019; Gokcearslan, Tosun, & Erdemir, 2024). Therefore, students need to develop a solid understanding of AI and use it wisely,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

while governments should establish policies and provide training to ensure AI is effectively utilized in the learning process (Wu, 2023).

Another major challenge in AI language learning tools is the lack of human interaction. Most learning experiences are self-guided, without direct engagement with teachers or native speakers, which can be difficult for learners who prefer a more interactive approach (Rebolledo & Gonzalez, 2023). While some tools offer live conversation features, they still cannot fully replace real human interaction.

Additionally, AI tools struggle to replicate cultural and contextual nuances such as idioms, colloquialisms, and regional accents, which may cause misunderstandings in communication (Rebolledo & Gonzalez, 2023). Their reliance on large datasets also poses challenges, particularly for underrepresented languages or dialects, leading to biased or insufficient learning materials. Another limitation is their difficulty in understanding or producing creative and original language, such as poetry or fiction. They may also struggle with advanced grammar and vocabulary tasks (Rebolledo & Gonzalez, 2023). Furthermore, AI tools have a limited ability to recognize and correct errors accurately, which can result in learners developing bad habits or persistent mistakes (Rebolledo & Gonzalez, 2023).

B. Relevant Research

1. Research in Indonesia Context

To support this research, there are several relevant studies conducted by

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

other researchers. First, Mustopa, Nasikhin, & Chamami (2024) focused on the challenges of AI development in Indonesian universities, specifically from the perspective of international students. Their research highlights significant barriers, such as limited infrastructure and unreliable internet access, which hinder the effective integration of AI into the educational system. You can access the full article. Similarly, Dwi & John (2024) examined Indonesian university students views on the opportunities and concerns related to AI in education. While students the potential benefits of AI, they also raised concerns about privacy issues and the reduced human interaction in learning environments. These concerns underscore the need for a balanced approach to incorporating AI in education.

In addition Syarifudin (2023) explored the challenges and opportunities of applying AI in language learning within Indonesia. Their research highlighted issues such as inadequate infrastructure and the need for enhanced teacher training to effectively implement AI tools in the classroom. Despite these challenges, the study identified several opportunities for AI to improve learning outcomes.

Rafida (2024) contributed to the understanding of AI adoption in Indonesian higher education examining the experiences of public universities. Her research identifies the challenges faced by educators in adopting AI, including resistance to change and the lack of proper training for staff. The study emphasizes the need for a supportive environment to facilitate AI adoption. Helmiatin, Hidayat, & Kahar (2024) Her research found that while students

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

recognize the advantages of AI, such as personalized learning, they also expressed concerns about over-reliance on technology and the potential impact on academic integrity. The study highlights the importance of maintaining a balance between technology and traditional learning methods.

2. Research in other countries

To support this research, several relevant studies have been conducted in other countries. Ardelean & Edit (2023) examined university students' views on AI in education. Their research highlighted concerns regarding the potential impact of AI on employment. Students were worried that machines might take over jobs traditionally done by people. The study also found that students' perspectives on AI varied based on their field of study, with some being more enthusiastic about using AI than others. These findings emphasize the importance of addressing both the benefits and challenges of AI in education.

Similarly, Keles & Aydin (2021) investigated how students at U.S. universities viewed AI. The study showed that students were generally positive about using AI in education but had concerns about its accuracy and potential for being used in the wrong way. They saw AI as a helpful tool for learning but were cautious about overusing it and its impact on their critical thinking skills.

Another study, Jik lee, Lee, & Davis (2024) explored Korean university students' opinions on AI-based writing tools. The research showed that students appreciated the personalized feedback and support AI tools provided, but some

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

were concerned about their ability to replace of human interaction and creativity. Students expressed mixed feelings about relying too much on AI, fearing it could limit their independent learning and development.

HU & Chan (2023) examined the use of generative AI technologies, such as ChatGPT, among university students. The study found that students were mostly open to using generative AI for schoolwork but were worried about things like plagiarism and whether using AI was right or fair. Even with these worries, they saw how AI could improve learning and provide support that fits their individual needs.

Based on the studies mentioned above, the study found that students were generally open to using generative AI for their academic work. However, they were concerned about issues like plagiarism and the ethical challenges of using technology in education. Despite these concerns, students recognized the benefits of AI, such as improving the learning process and offering support tailored to their individual needs.

Based on the research that has been conducted, several gaps can be identified. First, there is an empirical gap, evidenced by conflicting findings regarding the challenges and opportunities of using AI in the academic environment. Some studies suggest that limited infrastructure and unstable internet access are the main barriers to the use of AI in higher education, while others highlight concerns related to ethics, privacy, and reduced human interaction in learning.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Secondly, conceptual gaps emerge concerning the perception and utilization of AI in education. While certain studies underscore the advantages of AI in tailoring learning materials to individual students' needs and enhancing the efficiency and accessibility of the learning process, others voice concerns that excessive reliance on AI may affect students' academic critical thinking abilities. Research conducted in various countries has also identified gaps in the influence of social, cultural, and educational policy factors on the acceptance and implementation of AI. In some countries, challenges have been identified in the training of educators to adopt AI, while in others, the main obstacles are more related to infrastructure or technology readiness.

C. Conceptual Framework

The Integration of Artificial Intelligence (AI) in education has had a significant impact on the teaching and learning process, especially in language learning. AI, as part of Information and Communication Technology (ICT), AI provides various tools that facilitate students improve their English skills in a more interactive and engaging way. Some of the most widely used AI-powered tools include virtual language assistants such as ChatGPT, Perplexity, Gemini, Google Translate, and Deepl, facilitate conversation practice. Speech recognition technologies such as ELSA Speak also play an important role in helping students perfect their pronunciation. Furthermore, AI-based language tutorial systems such as Rosetta Stone and language learning platforms such as Lingvist and Duolingo provide a learning experience tailored to each student's individual needs. Other AI

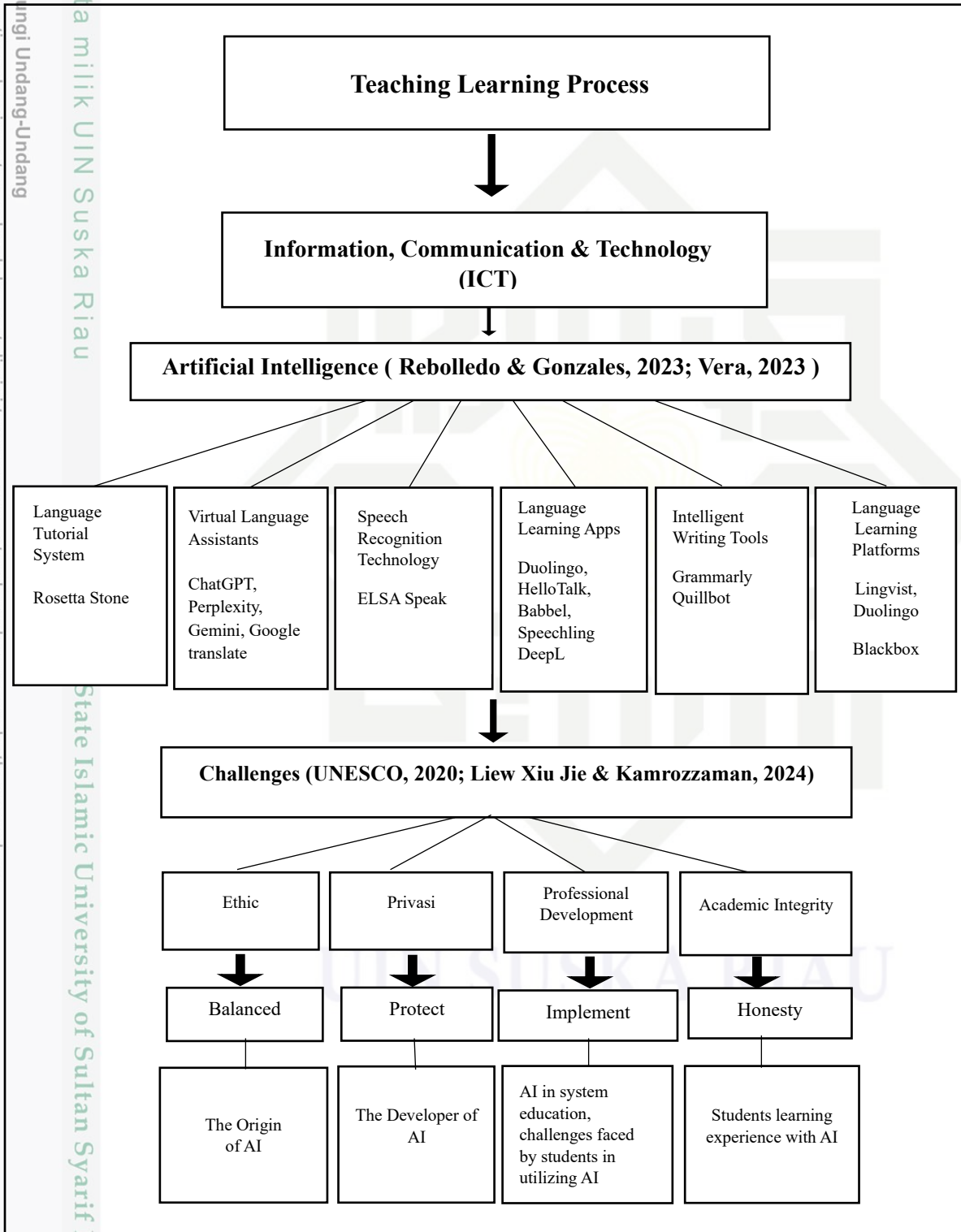
apps, including smart writing tools like Grammarly and language learning applications like Duolingo, HelloTalk, Babbel, and Speechling, provide assistance in improving writing, vocabulary, and grammar (Rebolledo & Gonzales, 2023; Vera, 2023).

However, AI also has challenges that must be carefully managed. One concern is over-reliance on AI, which reduces students' ability to develop independent skills. Privacy is another issue, as AI systems collect personal data, making it important to establish strict policies to protect student information. To overcome these challenges, training is required for educators to effectively implement AI in the classroom. Without proper training, teachers may struggle to use AI in ways that truly benefit learning. Finally, academic integrity remains a concern, as AI-generated content can make it easier for students to access learning, thus supporting the need and honesty in education (Rebolledo & Gonzales, 2023; Vera, 2023).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Figure II.1
Conceptual Framework of Challenges Using AI



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

CHAPTER III

METHOD OF THE RESEARCH

A. Research Design

This research used a qualitative approach with a case study design. The qualitative method is chosen to explore and explain the challenges faced by English Education Department students when using AI tools in their English language learning. This is in line with Creswell (2012), who states that qualitative research focuses on understanding issues and gaining deeper insights into real-life experiences.

Specifically, case study is a general term for the exploration of an individual, group or phenomenon. Case study generally refers to an in-depth examination of a particular individual, group, organization, or phenomenon. It involves collecting detailed information and analysing various aspects of the case to gain insights and draw conclusions. In the field of education case study are descriptions and analyses of a problem or individual case with the aim of identifying, exploring variables, structures, assessing performance and also assessing satisfaction or progress (Yin, 2016). Therefore, case study offer a valuable approach for researchers to delve deeply into real-life situations, uncover complex interactions, and provide detailed insights that can inform theory, practice, and decision-making in various domains. So the determination of a case study as a research design fits the theoretical concept and also the objectives of the research.

B. Research Setting

This research takes place at an Islamic University in Pekanbaru, specifically in the English Education Department, involving students from the 2022 intake. The study is conducted in June 2025. The location is chosen because artificial intelligence has increasingly influenced education, with more learners using AI tools in various aspects of their studies. As the use of AI continues to grow, it is important to understand the challenges students face when integrating AI into their learning process. The researcher is familiar with the university, which ensures easy access to participants and data collection.

C. Participants & Sample

The informants of this research are students from the English Education Department at an Islamic University in Pekanbaru who have used AI tools in their learning process. An informant is an individual who provides essential information related to the research context and background. According to Moleong (2014), informants are individuals who have sufficient knowledge of the research situation and are able to provide valuable insights. English Education students are chosen as participants because they learn English and use AI tools to support their learning, such as writing, grammar, and vocabulary.

Purposive sampling is used to select the informants. As stated by Creswell (2007), purposive sampling involves deliberately selecting participants who are considered capable of providing in-depth information related to the research topic. This technique is used because the research focuses on students who have

experience using AI tools in English learning. In this study, the participants are selected based on their experience in using AI tools in their learning, students with relevant experience are able to provide meaningful and detailed information related to the challenges of integrating AI into learning.

For this research, four participants are selected from students of the class of 2022 in the English Education Department to participate in the interviews. They are chosen because they have experience using AI tools in their learning process and are willing to share their insights in detail. Interviewing four participants allows the researcher to obtain in-depth and focused information regarding the challenges of using AI in learning. In addition to the interviews, questionnaires are distributed to all students from the same class to collect data from more students. The questionnaires are used to obtain additional information and to support the findings from the interviews.

D. Technique of Collecting

To obtain data, the researcher used two data collection techniques, namely Questionnaire and interview.

1. Questionnaire

The purpose of the questionnaire in this study is to gather general information regarding students challenges in using AI for learning English. According to Yin (2018), a questionnaire can be used in qualitative case study research to describe respondents general data before gathering more in-depth information through interviews. Questionnaire is a technique for collecting data by

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

asking the respondent questions. The questionnaire is designed to learn about a specific group of people's experiences, beliefs, perceptions, and feelings. The researcher used questionnaires to collect data on the challenges students face when using AI in their English learning process. The questionnaire is a data collection technique in which the researcher asks the respondent to answer questions related to their experiences with AI in learning. In this research, the researcher adopted questionnaire developed by Liew and Kamrozzaman (2024). The questionnaire comprised 25 items in a Likert scale format such described below:

Tabel III.1

Blueprint of Questionnaire on Challenges in Using Artificial Intelligence for Learning English.

Indicator	Item
1. Challenges of privacy & data security	1. Unauthorized access to personal data. 2. Data breaches of sensitive information. 3. Lack of transparency about how AI tools use data. 4. Insufficient consent procedures for data collection. 5. Misuse of personal data by AI service providers.
2. Challenges of Ethical Considerations	1. Transparency of AI decision-making Processes. 2. Impact of AI on academic Integrity. 3. Bias in AI algorithms. 4. Fairness in AI algorithms. 5. Replace human judgement in education.
3. Professional Development Challenges of Over-Reliance on AI & Challenges of AI Literacy and Awareness	1. Rely on Ai tools completing assignments. 2. Difficult to solve problems without AI tools help. 3. Depend on AI to understand complex topics instead of seeking help 4. Often turn on AI for quick answer. 5. Reduced motivation to stud independently. 6. Did not aware of the limitations errors of AI tools 7. Did not aware of the potential biasses in AI algorithms. 8. Lack of on how critically evaluate the outputs provided by AI. 9. Did not confident in using AI tools

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Indicator	Item
	effectively in studies
	10. Not Fully Understand how AI tools work in educational activities.
4. Challenges of Academic Integrity and Learning Experience	1. Decrease of critical thinking skills. 2. Detracted from the quality of education. 3. Lack of interaction reduce motivation. 4. Misleading on Materials. 5. Reduced engagement in Learning Process.

2. Interview

Interview is a conversation where one person gets information from another. According to Gay et al., (2009) An interview gives a chance to uncover information that might not be visible through just observation. Therefore, the researcher interviewed students who faced challenges when using AI in their academic work to gather necessary information for this research.

The interview focused on how students interact with AI tools and the factors that affect their experiences. This provided the researcher with more detailed insights into the difficulties they encounter. The interview process was recorded using a smartphone, as Ary et al., (2010) and Creswell (2012) agree that using a smartphone for recording interviews is an efficient way to capture participant responses. The researcher recorded the responses from each of the 4 participants during the interview process. To ensure the veracity of the data provided by the participants, the same four participants also completed questionnaires to obtain additional information and to support the interview findings.

Tabel III.2

Interview Guidelines

Research Question	Interview Question
1. What are students experiences with using AI in learning English?	1. How often do you use AI in learning English? 2. What types of AI tools do you use in learning English? 3. What for do you use AI in your English learning process? 4. Why do you use AI tools in learning English?
2. What challenges do university students face when integrating AI tools into their English language learning process?	1. What challenges do you face when using AI in learning English? 2. What ethical challenges do you face when using AI in learning English? 3. What privacy challenges do you face when using AI tools in your English learning? 4. What professional development-related challenges do you face when using AI in learning English? 5. What academic integrity challenges do you face when using AI in your English learning?

E. Technique of Data Analysis

To analyze the data, the researcher used two types of data analysis based on two types of data. For quantitative data obtained from questionnaires, the researcher used descriptive analysis to support the qualitative findings. For qualitative data obtained from interviews, the researcher used the framework proposed by Miles and Huberman (1994), which includes three main steps: data reduction, data display, and conclusion drawing or verification.

1. Data Reduction

Data reduction means simplifying and focusing on the most relevant parts of the data. This process helped to clarify the data and remove unnecessary details. The researcher focused on information that directly answered the research questions and conducted interviews with participants using specific questions until all

necessary data were gathered. This step ensured that only the most important data related to the challenges of using AI were considered.

2. Data Display

Data display is the process of organizing the data in a clear and easy-to-understand way. In this research, the data were presented in a narrative format to make them easier to interpret and analyze. This allowed the researcher to highlight the main challenges faced by students in using AI in their learning and ensured that the findings were clearly communicated.

3. Conclusion Drawing or Verification

The final step was drawing conclusions from the data. After transcribing and organizing the data, the researcher identified patterns and categorized key points related to the research questions. These patterns helped to form conclusions that directly addressed the research objectives.

F Data Trustworthines

In this research, the researcher used triangulation to ensure data trustworthiness. Triangulation is a method of using multiple data sources to strengthen the credibility and validity of the research. This process was important to confirm that the findings were reliable and truly reflected the challenges of using AI in learning. In this study, method triangulation was used by combining questionnaires and interviews. Using more than one data collection method helped to reduce the limitations of a single method and strengthened the research findings.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

By using data from interviews, the researcher aimed to provide trustworthy findings. Comparing the results from both data sources helped to identify patterns or inconsistencies, which led to more accurate and reliable conclusions. The use of triangulation strengthened the overall quality of the research and increased confidence in the findings.



CHAPTER V

CONCLUSION AND SUGGESTION

A. Conclusion

Based on the findings and data analysis presented in the previous chapter, this study draws several conclusions regarding the use of AI tools by English Education students.

1. The findings show that English Education students often use AI tools in their learning. The most commonly used applications include ChatGPT, Perplexity, DeepL, Google Translate, Quillbot, and Blackbox, which support various aspects of English learning such as understanding texts, translating sentences, checking grammar, finding references, generating ideas, and improving reading, writing, and speaking skills. Students report that they prefer using AI tools because they are easily accessible, provide fast and accurate responses, and help them complete assignments more efficiently than traditional methods. AI is especially useful when students face difficult tasks or need inspiration, making it an essential tool in supporting English learning activities.

2. Students experience several challenges in using AI for their English learning, which can be grouped into four main areas. Privacy and data security remain a concern, as students face moderate challenges related to unauthorized access, data breaches, lack of transparency, insufficient consent, and the potential misuse of personal data. Most responses are neutral, indicating that students are

aware of these issues but do not show a high level of concern. Ethical considerations are also recognized, including issues related to transparency in AI decision-making, academic integrity, bias and fairness in algorithms, and the possibility of replacing human judgment, with responses mostly neutral and reflecting moderate concern. Challenges related to professional development, over-reliance, and AI literacy appear in students' dependence on AI, difficulties in solving problems without AI assistance, limited awareness of AI limitations, and a lack of confidence in using AI effectively. Responses in this area range from neutral to moderate, suggesting varied levels of understanding despite frequent use. Challenges are also found in academic integrity and the learning experience, such as decreased critical thinking, reduced quality of education, limited interaction, misleading information, and lower engagement, with students showing moderate awareness of these potential negative impacts.

B. Suggestion

Based on the findings, some general suggestions can be proposed. Students are encouraged to continue using AI in a careful and responsible way so they can get the benefits without becoming too dependent on it. They are also advised to explore different AI tools that support their learning, while still checking the accuracy of the information by consulting other reliable sources. For lecturers, it is important to provide guidance on the responsible use of AI by helping students understand both its advantages and limitations. Lecturers may also design learning activities that encourage students to combine AI support with their own critical

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

thinking and language skills. Suggested that for future researchers, it is recommended to investigate the use of AI with more participants or in different learning contexts to gain broader insights. Future research may also examine other factors that influence AI use, such as students' learning habits, motivation, or access to technology.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

REFERENCES

- Adipat, S., Laksana, K., Busayanon, K., Piatanom, P., Mahamarn, Y., Pakapol, P., & Ausawasowan, A. (2022). The World of Technology: Artificial Intelligence in Education. *Special Education*, 2(43), 2142–2146.
- AIPRM. (2024). *AI in Education Statistics*. Retrieved from AIPRM: <https://www.aiprm.com/en-au/ai-in-education-statistics/>
- Akgun, S., & Greenhow, C. (2022). Artificial Intelligence in Education: Addressing Ethical Challenges in K–12 Settings. *AI and Ethics*, 2(3), 431–440. <https://doi.org/10.1007/s43681-021-00096-7>
- Akinci, C., & Sadler-Smith, E. (2012). Intuition in Management Research: A Historical Review. *International Journal of Management Reviews*, 104-122.
- Ali, J. K. M., (2023) Benefits and Challenges of Using ChatGPT: An Exploratory Study on English Language Program. *Journal for Humanities*, 2(2), 639-641.
- Antara. (2023). *Two Indonesian Youngsters Launch AI - Based English Learning Platform*. Retrieved from Antara News: <https://www.antaranews.com/berita/3601023/anak-muda-indonesia-buat-platform-belajar-bahasa-inggris-berbasis-ai>
- Ardelean, T. K., & Veres, E. (2023). Students perceptions of artificial intelligence in higher education. *Proceedings of the 10th International Conference on Social Sciences*, 1-8. <https://doi.org/10.35603/sws.iscss.2023/s08.38>
- Ariana, E. S. (2023). *Artificial Intelligence (AI)*. Purbalingga: Eureka Media Aksara.
- Ary, D., Jacobs, L. C., Razavieh, A., & Sorensen, C. (2010). Introduction to research in education (8th ed.). Wadsworth Cengage Learning.
- Britton, B. K., & Tesser, A. (1991). Effects of Time-Management Practices on College Grades. *Journal of Educational Psychology*, 405-410.
- Benek, K. (2025). EFL Learners' and Teachers' Perceptions of AI-Powered Language Learning Technologies: Benefits and Challenges. *International Journal of Instruction*, 18(2), 104-120. <https://doi.org/10.29333/iji.2025.1827a>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Cancino, M., & Panes, J. (2021). The Impact of Google Translate on L2 writing Quality Measures: Evidence from Chilean EFL High School Learners. *Elsevier*, 1-11. <https://doi.org/10.1016/j.system.2021.102464>
- Celik, I., Dindar, M., Muukkonrn, H., & Jarvela, S. (2022). The Promises and Challenges of Artificial Intelligence for Teachers: . *TechTrends*, 66(4), 617-630. <https://doi.org/10.1007/s11528-022-00715-y>
- Chan, C. K. Y., & Hu, W. (2023). Students Voices on Generative AI: Perceptions, Benefits, and Challenges in Higher Education: Revista de Universidad y Sociedad del Conocimiento. *International Journal of Educational Technology in Higher Education*, 20(1), 43. <https://doi.org/10.1186/s41239-023-00411-8>
- Choi, J. H., Hickman, K. E., Monahan, A. B., & Schwarcz, D. (2022). ChatGPT Goes to Law School. *Journal of Legal Education*, 71(3), 387–400. <https://jle.aals.org/home/vol71/iss3/2/>
- Clow, D. (2012). The Learning Analytics Cycle: Closing the loop effectively . *Journal of Educational Technology & Society*, 134-138. <https://doi.org/10.1145/2330601.2330636>
- Cotton, D. R., Cotton, P. A., & Shipway, J. R. (2024). Chatting and Cheating: Ensuring Academic Integrity in The era of AI. *Innovations In Education and Teaching International*, 61(2), 228-239. <https://doi:10.1080/14703297.2023.21>
- Creswell, J. W., & Tashakkori, A. (2007). Differing perspectives on mixed methods research. *Journal of mixed methods research*, 1(4), 303-308.
- Creswell, J. W. (2012). *Educational reasearch: Planning conducting, and evaluating quantitative and qualitative research* (4th ed.). Boston, MA: Pearson Education.
- Crompton, H., Edmett, A., & Ichaporia, N. (2023). *Artificial intelligence and English language teaching: A systematic literature review*. Retrieved from British Council: https://www.britishcouncil.org/sites/default/files/ai_in_english_language_teaching_systematic_review.pdf
- Dardjito, H., Rolls, N., Setiawan, A., & Sumekto, D. R. (2023). Challenges in Reading English Academic Texts for Non-English. *Studies in English Language and Education*, 1290-1308.
- Duong, T., & Suppasetsee, S. (2024). The Effects of an Artificial Intelligence Voice Chatbot on Improving Vietnamese Undergraduate Students' English

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Speaking Skills. *International Journal of Learning, Teaching and Educational Research*, 23(3), 293-321. <https://doi.org/10.26803/1jltter.23.3.15>

Dwi, B., & John, B. P. (2024). Embracing AI in Education: Indonesian University Students Perspectives on Opportunities and Concerns. *The American Journal of Social Science and Education Innovations*, 140-150.

Edwards, B. I., & D. Cheok, A. (2018). Why Not Robot Teachers: Artificial Intelligence for Addressing Teacher Shortage. *Applied Artificial Intelligence*, 32(4), 345-360. <https://doi.org/10.1080/08839514.2018.1464.4286>

Eke, D. O. (2023). ChatGPT and the Rise of Generative AI: Threat to Academic Integrity? *Journal of Responsible Technology*, 13. <https://doi.org/10.1016/j.jrt.2023.100060>

Fitria, T. N. (2021). The Use Technology based on Artificial Intelligence in English Teaching and Learning. *The Journal of English Language Teaching in Foreign Language Context*, 6(2), 213-223. <https://doi.org/10.24235/eltecho.v%vi%i.9299>

Gay, L. R., Mills, G. E., & Airasian, P. (2009). *Educational research: Competencies for analysis and applications* (9th ed.). Upper Saddle River, NJ: Pearson Education.

Ghufron, A. M., Taufik, A. Riskiyanto, M. (2022) Pre-Service English Teachers' Pedagogical Competence in Teaching English: A Case of Teaching Internship Program (TIP). *Englie: English Learning Innovation*, 3(1), 27-41.

Gillani, N., Eynon, R., Chiabaut, C., & Finkel, K. (2023). Unpacking the "Black Box" of AI in Education. *Educational Technology & Society*, 26(1), 99-111. [https://doi.org/10.30191/ETS.202301_26\(1\).0008](https://doi.org/10.30191/ETS.202301_26(1).0008)

Giordano, M.E. (2024). *Teacher perception of Artificial Intelligence in the Classroom: A qualitative study*. (Unpublished doctoral dissertation): American College of Education.

Goff-Kfour, A. C. (2013) Pre-service Teachers and Teacher Education. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 93, 1786-1790. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2013.10.117>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Gokcearslan, S., Erdemir, Z. G., & Tosun, C. (2024). Benefits, Challenges, and Methods of Artificial Intelligence (AI) Chatbots in Education: A Systematic Literature Review. *International Journal of Technology in Education*, 7(1), 18-39. <https://doi.org/10.46328/1tje.600>
- Hachem, M., Gorgun, Q., Bulut, O., & Chu, M.-W. (2022). Social and Emotional Variables as Predictors of Students' Perceived Cognitive Competence and Academic Performance. *Canadian Journal of School Psychology*, 362-384.
- Helmiatin, Hidayat, A., & Kahar, M. R. (2024). Investigating the Adoption of AI in Higher Education: A Study of Public Universities in Indonesia. *Cogent Education*, 1-15.
- Holmes, W., Iniesto, F., Anastopoulou, S., & Boticario, J. G. (2023). Stakeholder Perspectives on the Ethics of AI in Distance-Based Higher Education. *International Review of Research in Open & Distance Learning*, 24(2), 98–117. <https://doi.org/10.19173/irrodl.v24i2.6089>
- Horikoshi, K. (2023). The Positive Education of Challenge: Innovative Integration of Challenge Based Learning and Positive Education. *Frontiers in Psychology*, 1-6.
- Ho, P. X. P. (2024). Using ChatGPT in English language learning: A study on I.T. students' attitudes, habits, and perceptions. *International Journal of TESOL & Education*, 4(1), 55–68. <https://doi.org/10.54855/ijte.24414>
- Hualiang, L. (2022). Influences of Artificial Intelligence in Education on Teaching Effectiveness: The Mediating Effect of Teachers Perceptions of Educational Technology. *International Journal of Emerging Technologies in Learning*, 17(24), 144–156. <https://doi.org/10.3991/ijet.v17i24.36037>
- Hutson, J., & Ceballos, J. (2023). Rethinking Education in the Age of AI: The Importance of Developing Durable Skills in the Industry 4.0. *Journal of Information Economics*, 1(2), 26–35. <https://doi.org/10.58567/jie01020002>
- HU, W., & Chan, C. K. (2023). Students' Voices on Generative AI: Perceptions, Benefits, and Challenges in . *International Journal of Educational International Technology in Higher Education*, 1-18.
- Jik lee, Y., Lee, S. O., & Davis, R. O. (2024). University students Perceptions of Artificial Intelligence-Based Tools for English Writing Courses. *Journal of Communication and Media Technologies*, 14(1), 2-11. <https://doi.org/10.30935/ojclnt/14195>
- Johnson, A. M., Jacovina, M. E., Russell, D. G., & Soto, C. M. (2016). Challenge

s and Solutions When Using Technologies in the Classroom. In A. O. Fathaigh (Ed.), *Adaptive educational technologies for literacy instruction* (pp. 1-15). Routledge. <https://doi.org/10.4324/9781315647500-2>

Kaplan, A., & Haelein, M. (2019). Artificial Intelligence: Clarification of Misconceptions and Myths. *Business Horizons*, 15-25.

Karen L, S. C. (2012). Academic Challenge: Its Meaning for College Students and Faculty. *Journal on Centers for Teaching and Learning*, 104-117.

Kasneci, E., Sessler, K., Küchemann, S., Bannert, M., Dementieva, D., Fischer, F., Gasser, U., Groh, G., Gunnemann, S., Hüllermeier, E., Krusche, S., Kutyniok, G., Michaeli, T., Nerdel, C., Pfeffer, J., Poquet, O., Sailer, M., Schmidt, A., Seidel, T., Kasneci, G. (2023). ChatGPT for Good? On Opportunities and Challenges of Large Language Models for Education. *Learning and Individual Differences*, 103. <https://doi.org/10.1016/j.lindif.2023.102274>

Katznelson, G., & Gerke, S. (2021). The Need for Health AI Ethics in Medical School Education. *Advances in Health Sciences Education*, 26(4), 1447–1458. <https://doi.org/10.1007/s1007/s10459-021-10040-3>

Keles, P. U., & Aydin, S. (2021). University Students Perceptions About . *Shanlax International Journal of Education*, 9(1), 212-220. <https://doi.org/10.34293/education.vgisl-May.4014>

Kessler, G. (2018). Technology and the Future of Language Teaching. *Foreign Language Annals*, 51(1), 205-218.

Khan, A., Aldoseri, A., Al-Khalifa, K. N., & Hamouda, A. M. S. (2023). Re-thinking Data Strategy and Integration for Artificial Intelligence: Concepts, Opportunities, and Challenges. *Applied Sciences*, 13(12).

Kilinc, S. (2023). Embracing the Future of Distance Science Education: Opportunities and Challenges of ChatGPT Integration. *Asian Journal of Distance Education*, 18(1), 205-237. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7857396>

Kostka, I., & Toncelli, B. (2023). Exploring Applications of ChatGPT to English Language Teaching: Opportunities, Challenges, and Recommendations. *he Electronic Journal for English as a Second Language*, 27(3), 1-19. <https://doi.org/10.55593/ej.27107int>

Labadze, L., Grigolla, M., & Machaida, L. (2023). Role of AI Chatbots in Education: Systematic Literature Review. *International Journal of*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Educational Technology in Higher Education, 20(56), 1-17.
<https://doi.org/10.1186/541239-02300426-1>

Liew Xiu Jie, A., & Kamrozzaman, N. A. (2024). The challenges of higher education students face in using artificial intelligence (AI) against their learning experiences. *Open Journal of Social Sciences*, 12(1), 362-387.
<https://doi.org/10.4236/jss.2024.1210025>

Luckin, R., Cukurova, M., Kent, C., & du Boulay, B. (2022). Empowering Educators to be AI Ready. *Computers and Education: Artificial Intelligence*, 3. <https://doi.org/10.1016/j.caeai.2022.100076>

Maslej, N., Fattorini, L., Brynjolfsson, E., Etchemendy, J., Ligett, K., Lyons, T., Manyika, J., Ngo, H., Niebles, J. C., Parli, V., Shoham, Y., Wald, R., Clark, J., & Perrault, R. (2023). Artificial intelligence index report 2023. *arXiv*.
<https://arxiv.org/abs/2310.03715>

McArthur, D., Lewis, M., & Bishary, M. (2005). The Roles of Artificial Intelligence in Education: Current Progress and Future Prospects. *Journal of Educational Technology*, 1(4), 42-80.

Meng, Q., Morvan, V., Elhami, A., & Roshan, A. (2021). *The Challenges and Expectations for Higher Education*. Paris: Diversity Intelligences.

Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1994). *Qualitative data analysis: An expanded sourcebook* (2nd ed.). Thousand Oaks, CA: SAGE Publications

Milisa, K. (2022). Reading comprehension. *lijole*, 23-29.

Moleong, L. J. (2014). *Metodologi penelitian kualitatif* (Edisi revisi). Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Montag, C., Brown, B. K., Zhou, X., Wernicke, J., Liu, C., Kou, J., Becker, B. (2023). Trust Toward Humans and Trust Toward Artificial Intelligence are not Associated: Initial Insights From Self-Report and Neurostructural Brain Imaging. *Personality Neuroscience*, 1-8.

Mustopa, Nasikhin, & Chamami, R. (2024). Challenges in Artificial Intelligence Development in Higher Education in China, India, and Indonesia: International Students. *International Journal of Learning, Teaching and Educational Research*, 354-373.

Nazaretsky, T., Ariely, M., Cukurova, M., & Alexandron, G. (2022). Teachers Trust in AI Powered Educational Technology and a Professional Development Program to Improve it. *British Journal of Educational Technology*, 53(4), 914-931. <https://doi.org/10.1111/bjet.13232>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Nursyahida, H. M., Ramadhanti, T., Aulia, N. H., Puteri, S. N., & Tarihoran, N. (2024). The use of AI and its Effectiveness in ELT: A Systematic Review. *Algebra: Jurnal Pendidikan, sosial dan sains*, 11-18.
- Orhan, K., Bayrakdar, I. S., Ezhov, M., Kravtsov, A., & Ozyurek, T. (2020). Evaluation of Artificial Intelligence for Detecting Periapical Pathosis on Cone-Beam Computed. *International Endodontic Journal*, 680-689.
- Paiva, R., & Bittencourt, I. I. (2020). Helping Teachers Help Their Students: A Human-AI Hybrid Approach. *AIED*, 448-459. <https://doi.org/10.1007/978-3-030-52237-7-36>
- Perkins, M. (2023). Academic Integrity Considerations of AI Large Language Models in the Post Pandemic Era: ChatGPT and Beyond. *Journal of University Teaching & Learning Practice*, 20(2), 1–24. <https://doi.org/10.53761/1.20.02.07>
- Phuong, H. P. X. (2024). Using ChatGPT in English language learning: A study on I.T. students' attitudes, habits, and perceptions. *International Journal of TESOL & Education*, 4(1), 55–68. <https://doi.org/10.54855/ijte.24414>
- Pohan, Z. R. H., Idris, M. N., Ramli, A., Anwar, A., & Paisal, J. (2023). The history of civilization and the future of human consciousness in the ontological position of artificial intelligence (AI) from the perspective of the Quran (Interpretation study of philosophical verses). *Journal of Quranic and Tafsir Studies*, 3(1), 29-38. <https://doi.org/10.47498/bashair.v3i1.2030>
- Pokrivcakova, S. (2019). Preparing Teachers for the Application of AI-powered . *Sciend*, 135-153.
- Priolo, C., & Lo Re, M. (2023). A.I. Presentation Training Software's Impact Upon Students' Oral Presentation. *International Journal of Social Science and Business*, 7(1), 6-10.
- Rafida, T., Suwandi, S., & Ananda, R. (2024). EFL Students' Perception in Indonesia and Taiwan on Using Artificial Intelligence to Enhance Writing Skills. *Jurnal Ilmiah Peuradeun*, 987-1016.
- Reiss, M. J. (2021). The Use of AI in Education: Practicalities and Ethical Considerations. *London Review of Education*, 19(1), 1–14. <https://doi.org/10.14324/LRE.19.1.05>
- ResearchGate. (2022). *Playing with AI enhances English skill*. Retrieved from ResearchGate: https://www.researchgate.net/figure/Playing-with-AI-enhances-English-skills_fig4_364243082



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Rebolledo Font de la Vall, R., & Gonzalez Araya, F. (2023). Exploring the Benefits and Challenges of AI-Language Learning Tools. *The International Journal of Social Sciences and Humanities Invention*, 10(1), 7569-7576.
- Rukiati, E., Wicaksono, J. A., Taufan, G. T., Danur, D. (2023). AI on Learning English: Application, Benefit, and Threat. *JLCT*, 1(2), 32-40.
- Rusmiyanto, Huriati, N., Fitriani, N., Tyas, K. N., Rofi'i, A., & Sari, M. N. (2023). The Role Of Artificial Intelligence (AI) In Developing English Language Learner's Communication Skills. *Journal on Education*, 6(1), 750-757. <https://jonedu.org/index.php/joe>
- Russell, S., & Norvig, P. (2020). *Artificial Intelligence: Amodern Approach*. New Jersey: Pearson Education.
- Sabrina, S., Shafa, C. F., Ainun, A., Askia, N., Maisarah, P., & Susilawati, P. (2024). Effectiveness of ChatGPT vs. Perplexity AI in English language learning at the university of Serambi Mekkah. *Proceedings of the 5th International Conference on Information Technology and Security*, 983–986.
- Salas-Pilco, S. Z., Xiao, K., & Hu, X. (2022). Artificial Intelligence and Learning Analytics in Teacher Education: A Systematic Review. *MDPI*, 12(569), 1-18.
- Sanchez-Prieto, J. C., Cruz-Benito, J., Therón, R., & García-Penalvo, F. J. (2020). Assessed by Machines: Development of a TAM-Based Tool to Measure AI-based Assessment Acceptance Among Students. *International Journal of Interactive Multimedia and Artificial Intelligence*, 6, 80-86.
- Sari, A. P., Salamah, F., Gustian, Z., & Fajrin, M. C. (2024). Pemanfaatan teknologi AI seperti ChatGPT, Gemini, dan Perplexity dalam pengerjaan tugas mahasiswa. *Scientica: Jurnal Ilmiah Sains dan Teknologi*, 3(2), 481–487.
- Singh, A., Estesham, A., Kumar, S., Gupta, G. K., & Khoei, T. T. (2024). Encouraging Responsible Use of Generative AI in Education: A Reward-Based Learning Approach. *arXiv*, 1-9. <https://doi.org/10.48550/arXiv.2407-15022>
- Slimi, Z., & Carballido, B. V. (2023). Navigating the Ethical Challenges of Artificial Intelligence in Higher Education: An Analysis of Seven Global AI Ethics Policies. *TEM Journal*, 12(2), 590–602. <https://doi.org/10.18421/TEM122-02>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Sumo, D. S., & Bah, M. L. (2021). Chinese Language Education in the Era of Artificial Intelligence; Innovation Development, Pedagogy & the Smart Classroom. *Education Quarterly Reviews*, 4(4), 264–270. <https://doi.org/10.31014/aior.1993.04.04.390>
- Syarifudin, A. S. (2023). Challenges and Opportunities of Implementing AI in Language Learning in Indonesia. *Transtool*, 49-60.
- Tan, K., Pang, T., Fan, C., & Yu, S. (2023). Towards Applying Powerful Large AI Models in Classroom Teaching: Opportunities, Challenges and Prospects. *arxiv*, 1-16.
- Tapalova, O., & Zhiyenbayeva, N. (2022). Artificial Intelligence in Education: AIED for Personalised Learning Pathways. *Electronic Journal of E-Learning*, 20(5), 639–653. <https://doi.org/10.34190/ejel.20.5.2597>
- Tirto. (2024, May 31). *Penggunaan AI di Dunia Pendidikan Makin Marak dan Merata*. Retrieved from Tirto.id: <https://tirto.id/penggunaan-ai-di-dunia-pendidikan-makin-marak-dan-merata-gZax>
- Tyson, M. M., & Sauers, N. J. (2021). School Leaders Adoption and Implementation of Artificial Intelligence. School Leaders Adoption of Artificial Intelligence, *Journal of Educational Administration*, 59(3), 271-285. <https://doi.org/10.1108/JEA-10-2020-0221>
- UNESCO. (2020). International Forum on AI and the Futures of Education Developing Competencies for the AI era. <https://bit.ly/3zoB6AS>
- Utecht, J., & Keller, D. (2019). Becoming Relevant Again: Applying Connectivism Learning Theory to Today's Classrooms. *Critical Questions in Education*, 10(2), 107–119.
- van der Vorst, T., & Jelicic, N. (2019). Artificial Intelligence in Education: Can AI Bring the Full Potential of Personalized Learning to Education? *International Telecommunications Society (ITS)*. <https://hdl.handle.net/10419/205222>.
- Vera, F. (2023). Integrating Artificial Intelligence (AI) in the EFL Classroom: Benefits and Challenges. *Transformar Electronic Journal*, 4(2), 66-77. <https://orcid.org/0000-0002-4326-1660>
- Vieriu, A. M., & Petrea, G. (2025). The Impact of Artificial Intelligence (AI) on Students' Academic Development. *Education Sciences*, 15(3), 343. <https://doi.org/10.3390/educsci15030343>

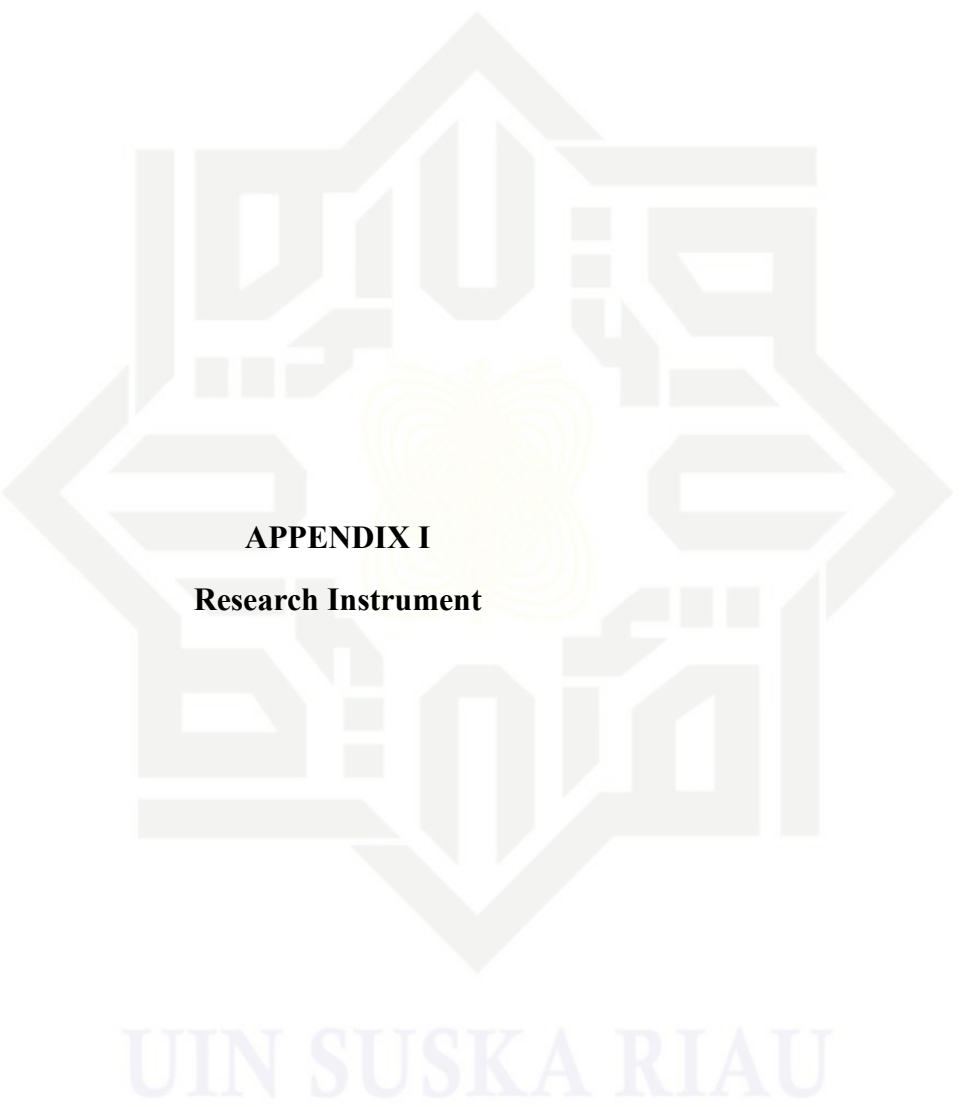
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Viktorivna, K. L., Oleksandrovysh, V. A., Oleksandrivna, K. I., & Oleksandrivna, K. N. (2022). Artificial Intelligence in Language Learning: What Are We Afraid of. *Arab World English Journal (AWEJ)*, (8), 262-273. <https://dx.doi.org/10.24093/awej/ca118.18>
- Walczak, K., & Cellary, W. (2023). Challenges for Higher Education in the Era of Widespread Access to Generative AI. *Economics & Business Review*, 9(2), 71–100. <https://doi.org/10.18559/eb.2023.2.743>
- Wu, Y. (2023). Integrating Generative AI in Education: How ChatGPT Brings Challenges for Future Learning and Teaching. *Journal of Advanced Research in Education*, 2(4), 6-10.
- Xu, Y., Liu, X., Cao, X., Huang, C., Liu, E., Qian, S., & Liu, X. (2021). Artificial Intelligence: A Powerful Paradigm for. *CellPress Partner Journal*, 1-20.
- Xie, H., Chu, H. C., Hwang, G. J., & Wang, C. C. (2019). Trends and Development in Technology Enhanced Adaptive/Personalized Learning: A Systematic Review of Journal Publications from 2007 to 2017. *Computers & Education*, 140, 103599.
- Yanhua, Z. (2020). The Application of Artificial Intelligence in Foreign Language Teaching. *ICAIE*, 40-42. <https://doi.org/10.1109/ICAIE50891.2020.00017>
- Yin, R. K. (2016). *Qualitative research from start to finish* (2nd ed.). New York, NY: The Guilford Press.
- Yin, R. K. (2018). *Case study research and applications: Design and methods* (6th ed.). Los Angeles, CA: SAGE Publications.
- Yu, L., & Yu, Z. (2023). Qualitative and Quantitative Analyses of Artificial Intelligence Ethics in Education Using VOSviewer and CitNetExplorer. *Frontiers in Psychology*, 14. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2023.1061778>
- Yusuf, A., Pervin, N., & Gonzales, M. R. (2024). Generative AI and the Future of Higher Education: a Threat to Academic Integrity or Reformation? Evidence from multicultural perspectives. *International Journal of Educational*, 21(21), 1-29. <https://doi.org/10.1186/541239-024-00453-6>
- Zhang, S., Rawas, S., & Liu, Y. (2024). AI: The future of humanity. *AI Perspectives*, 4(25), 1-15. <https://doi.org/10.1007/s44163-024-00118-3>



APPENDIX I

Research Instrument

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Challenges of using AI in learning questionnaires

This questionnaire is an instrument to collect data for a research project entitled “The Challenges of Using Artificial Intelligence Among English Education Department Students: A Case Study at an Islamic University in Pekanbaru.” This project is conducted by Yuliana, an undergraduate student at the Department of English Education, Faculty of Education and Teacher Training, State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau, Indonesia. The purpose of this questionnaire is to obtain information about your challenges when using Artificial Intelligence (AI) in your learning process. This is NOT an evaluation of you as a student, and it is NOT a test of your ability. There are no right or wrong answers to the questions. All of your responses are strictly confidential and anonymous. Your answers cannot be traced back to you in any way.

(Kuesioner ini adalah instrumen untuk mengumpulkan data untuk penelitian yang berjudul “Tantangan Penggunaan Kecerdasan Buatan di Kalangan Mahasiswa Pendidikan Bahasa Inggris: Studi Kasus di Salah Satu Universitas Islam di Pekanbaru.” Penelitian ini dilakukan oleh Yuliana, mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Indonesia. Tujuan dari kuesioner ini adalah untuk mendapatkan informasi tentang tantangan yang Anda hadapi saat menggunakan Kecerdasan Buatan (AI) dalam proses pembelajaran. Kuesioner ini BUKAN merupakan evaluasi terhadap Anda sebagai mahasiswa, dan BUKAN pula merupakan tes kemampuan Anda. Tidak ada jawaban yang benar atau salah dalam pertanyaan ini. Semua jawaban Anda akan dijaga kerahasiaannya dan bersifat anonim. Tidak ada cara untuk melacak jawaban Anda.)

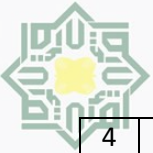
Instructions: Please read each statement carefully and tick (v) the column that best represents your opinion about the challenges you experience when using Artificial Intelligence (AI) in your learning. SD: Strongly Disagree; D: Disagree; N: Neutral; A: Agree; SA: Strongly Agree

(Petunjuk: Bacalah setiap pernyataan dengan cermat dan beri tanda centang (v) pada kolom yang paling sesuai dengan pendapat Anda tentang tantangan yang Anda alami saat menggunakan Kecerdasan Buatan (AI) dalam pembelajaran. SD: Sangat Tidak Setuju; D: Tidak Setuju; N: Netral; A: Setuju; SA: Sangat Setuju)

Name : Gender :

Semester: GPA (IPK) :

No	How much do you agree. (Seberapa besar Anda setuju)	SD	D	N	A	SA
1	Unauthorized access to personal data. (Akses tidak sah terhadap data pribadi).					
2	Data breaches of sensitive information. (Kebocoran data yang bersifat sensitif).					
3	Lack of transparency about how AI tools use data. (Kurangnya transparansi tentang bagaimana alat AI menggunakan data).					



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

4	Insufficient consent procedures of data collection. (<i>Prosedur persetujuan pengumpulan data yang tidak memadai</i>).					
5	Misuse of personal data by AI service providers. (<i>Penyalahgunaan data pribadi oleh penyedia layanan AI</i>).					
6	Transparency of AI decision – making processes. (<i>Transparansi dalam proses pengambilan keputusan AI</i>).					
7	Impact of AI on academic integrity. (<i>Dampak AI terhadap integritas akademik</i>).					
8	Bias in AI algorithms. (<i>Bias dalam algoritma AI</i>).					
9	Fairness in AI algorithms. (<i>Keadilan dalam algoritma AI</i>).					
10	Replace human judgement in educational settings. (<i>Menggantikan penilaian manusia dalam konteks pendidikan</i>).					
11	Rely on AI tools for completing assignments. (<i>Mengandalkan alat AI untuk menyelesaikan tugas</i>).					
12	Difficult to solve problems without AI tools help of AI tools. (<i>Sulit menyelesaikan masalah tanpa bantuan alat AI</i>).					
13	Depend on AI to understand complex topics instead of seeking help. (<i>Lebih memilih AI untuk memahami topik kompleks daripada mencari bantuan dari orang lain</i>).					
14	Often turn AI for quick answers. (<i>Sering menggunakan AI untuk mendapatkan jawaban dengan cepat</i>).					
15	Reduced motivation to study independently. (<i>Menurunnya motivasi untuk belajar secara mandiri</i>).					
16	Did not aware of the limitations errors of AI tools. (<i>Tidak menyadari keterbatasan dan kesalahan dari alat AI</i>).					
17	Did not aware of the potential biases in AI algorithms. (<i>Tidak menyadari potensi bias dalam algoritma AI</i>).					
18	Lack of on how critically evaluate the outputs provided by AI. (<i>Kurangnya kemampuan dalam mengevaluasi secara kritis hasil dari AI</i>).					
19	Did not confident in using AI tools effectively in studies. (<i>Tidak percaya diri dalam menggunakan alat AI secara efektif dalam studi</i>).					



20	Not fully understand how AI tools work in educational activities. <i>(Tidak sepenuhnya memahami bagaimana alat AI bekerja dalam aktivitas pembelajaran).</i>					
21	Decrease of critical thinking skills. <i>(Penurunan kemampuan berpikir kritis).</i>					
22	Decreased from the quality of education. <i>(Menurunnya kualitas pendidikan).</i>					
23	Lack of interaction reduce motivation. <i>(Kurangnya interaksi mengurangi motivasi belajar).</i>					
24	Misleading on materials. <i>(Materi yang menyesatkan).</i>					
25	Reduced engagement in learning process. <i>(Menurunnya keterlibatan dalam proses pembelajaran).</i>					

PART II

1. Aplikasi atau alat AI apa yang kamu gunakan dalam belajar bahasa Inggris? Mengapa?

2. Seberapa sering menggunakan alat AI dalam belajar Bahasa Inggris? Mengapa?

1. Dilarang menyalin atau mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

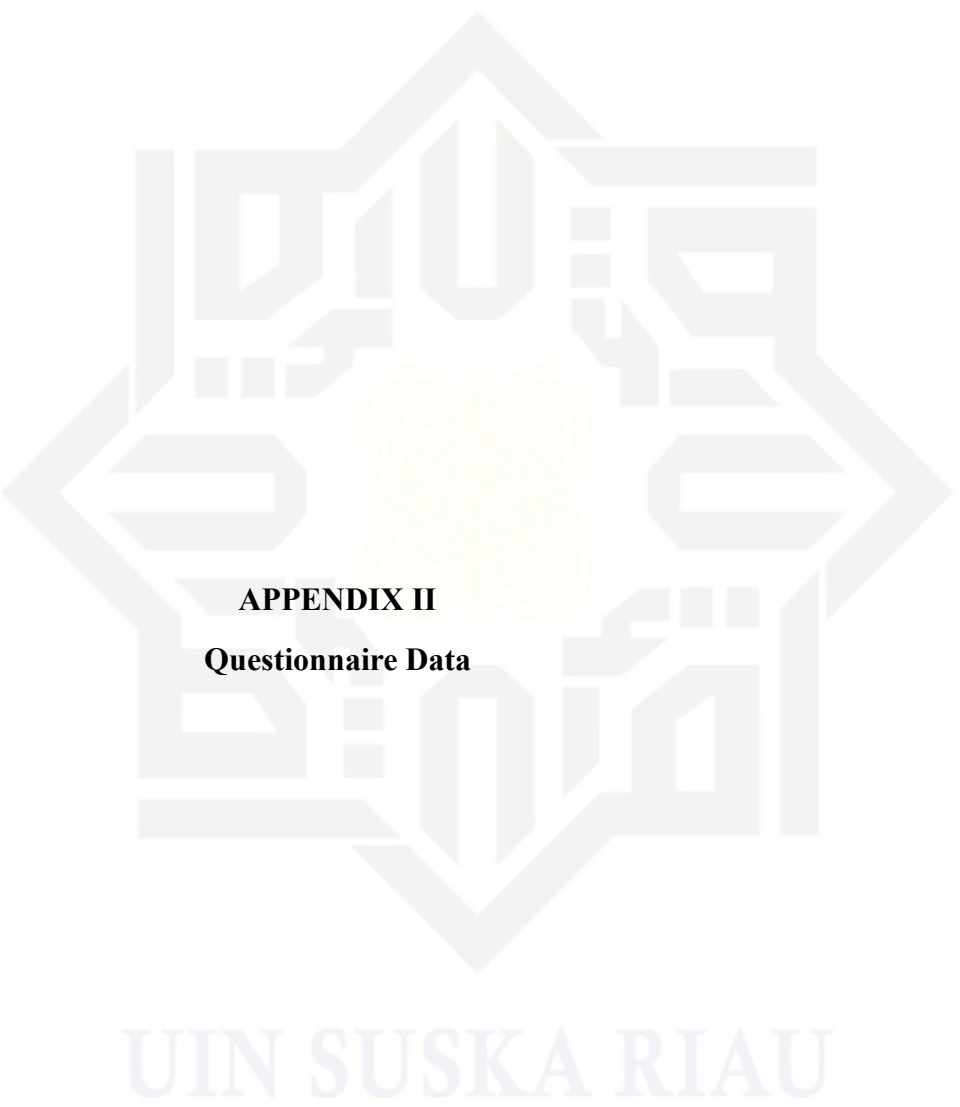
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Table III. 2
INTERVIEW GUIDELINES

RESEARCH QUESTIONS	QUESTIONS
What are students experiences with using AI in learning English?	1. How often do you use AI in learning English? 2. What types of AI tools do you use in learning English? 3. What for do you use AI in your English learning 4. Why do you use AI tools in learning English?
What challenges do university students face when integrating AI tools into their English language learning process?	1. What challenges do you face when using AI in learning English? 2. What ethical challenges do you face when using Ai in learning english? 3. What privacy challenges do you face when using AI tools in your English learning? 4. What professional development–related challenges do you face when using AI in learning English? 5. What academic integrity challenges do you face when using AI in your English learning?



APPENDIX II

Questionnaire Data

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Table IV. 1
Questionnaire Responses

Likert Scale:

SD : Strongly Disagree

D : Disagree

N : Neutral

A : Agree

SA : Strongly Agree

Item	Student 1	Student 2	Student 3	Student 4
1	N	N	D	A
2	D	N	D	N
3	A	A	A	N
4	A	N	D	SA
5	D	D	SD	N
6	N	N	D	N
7	N	A	A	D
8	N	A	A	N
9	N	A	A	SD
10	A	N	N	SA
11	A	A	SA	SD
12	N	A	A	N
13	D	A	A	N
14	N	A	SA	SD
15	D	N	D	SD
16	D	N	D	SD
17	N	N	D	SD
18	D	N	D	SD
19	N	N	D	SD
20	A	N	D	N
21	N	N	D	SD
22	D	N	N	SD
23	D	D	D	SD
24	D	D	N	A
25	D	D	N	SD

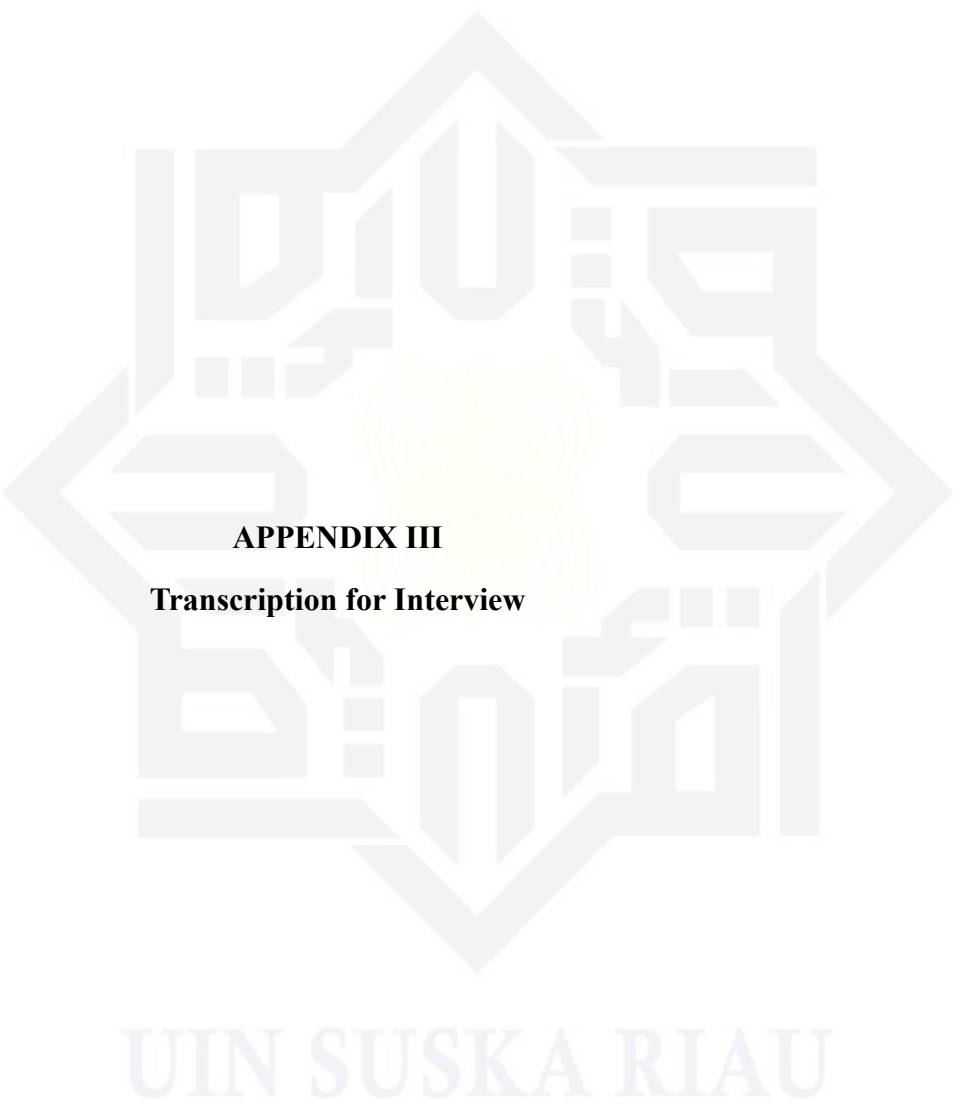
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Table IV.2
Questionnaire Result

The results of the questionnaire analysis for each student are presented in the following table. The analysis focuses on Agree and Strongly Agree responses as indicators of perceived challenges experienced by the students.

Student	Agree	Strongly Agree
Student 1	Items 3, 4, 10, 11, 20	-
Student 2	Items 3, 7, 8, 9, 11, 12, 13, 14	-
Student 3	Items 3, 7, 8, 9, 12, 13	Items 11, 14
Student 4	Items 1, 24	Items 4, 10



APPENDIX III

Transcription for Interview

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Transcript Interview

Interviewee : 1
 Interviewer : Yuliana
 Day : Thursday
 Date : June 12th 2025
 Time : 09:57 WIB
 : Pengalaman
 : Tantangan

No.			Dialogue	Keyword	Category
1.	Interviewer	:	Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.		
2.	Interviewee	:	Wa'alaikumussalam warahmatullahi wabarakatuh.		
3.	Interviewer	:	Halo, Saya Yuliana dari semester enam. Sebelumnya terima kasih sudah meluangkan waktu. Jadi, Tujuan kita wawancara hari ini adalah untuk pengumpulan data skripsi ana yang membahas penggunaan AI dalam belajar Bahasa Inggris. Apakah Rizki bersedia diwawancarai sebentar?		



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.	Interviewee	:	boleh		
5.	Interviewer	:	boleh perkenalan dulu.		
6.	Interviewee	:	Baik, perkenalkan, nama saya Rizki Ramadani. Saya dari semester enam, kelas B.		
7.	Interviewer	:	Oke, Rizki. Sebelumnya Ana izin dulu ya, mau minta sedikit waktunya untuk interview. Ana jelasin dulu, soal privasi tenang aja, semua jawaban yang Rizki berikan aman, kok. Jadi, kita mulai aja ya. Rizki pakai AI kan?		
8.	Interviewee	:	Kalau untuk dari awal kuliah ini menggunakan AI.		
9.	Interviewer	:	Ceritain dong, gimana cara memakainya?		
10.	Interviewee	:	Jadi, AI yang saya pakai itu ada beberapa, seperti yang pertama itu ChatGPT, Perplexity, terus DeepL untuk mentranslate kata-kata. Kalau pengalamannya, saya menggunakan AI itu untuk membantu saya dalam belajar Bahasa Inggris. Biasanya saya pakai ChatGPT buat	ChatGPT, Perplexity, DeepL Mentranslate kata – kata	AI used Language comprehension



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			nanya arti kalimat atau minta penjelasan tentang grammar. Kalau Perplexity, saya gunain buat nyari informasi atau referensi dalam bahasa Inggris. Kalau DeepL itu lebih sering saya pakai buat bantu nerjemahin teks biar hasilnya lebih natural aja.	Nanya arti kalimat Grammar - Jurnal Bahasa Inggris	Language comprehension Language component References / sources
11.	Interviewer	:	Kesan pertama kali pakai AI untuk membantu belajar gimana?		
12.	Interviewee	:	Kesannya itu terkejut, wah ternyata AI ini sudah lama adanya. Cuma saya baru tahu adanya itu di masa perkuliahan ini. Selama masa SMA itu tidak ada yang menggunakan. Tapi setelah tahu dan mulai coba, saya merasa AI ini membantu banget dalam belajar, terutama waktu saya bingung atau butuh penjelasan cepat. Jadi, awalnya ya kaget.	Terkejut Membantu banget	First impression Learning support
13.	Interviewer	:	AI, cara pakainya mudah?		
14.	Interviewee	:	Kalau untuk cara pakainya mudah, sangat mudah. Dan juga untuk ChatGPT,	Mudah diakses	Learning support

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			contohnya seperti ChatGPT itu mudah diakses. Untuk kita mencari topik atau ingin mencari jawaban itu sangat mudah.		
15.	Interviewer	:	Untuk pertama kalinya pasti ada tantangan atau kesulitan? Seperti bingung cara pakainya, apakah ada seperti itu?		
16.	Interviewee	:	Kalau untuk cara pakainya sepertinya tidak ada. Cuma tantangannya itu adalah kalau kita ingin mengupload sebuah file, itu ada batasnya, ada limitnya. Jadi itu saja tantangannya. Jadi dalam sehari itu mungkin bisa jadi empat file atau tiga file itu sudah limit. Jadi untuk tantangannya mungkin itu saja. Sebenarnya AI-nya mudah digunakan, hanya saja kadang kalau koneksi internetnya kurang bagus, prosesnya bisa agak lama juga.	Ada batasnya, ada limitnya Koneksi internet kurang bagus	Technical limitation Technical issues
17.	Interviewer	:	Hasil yang diberikan itu sesuai harapan yang diinginkan?		



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

18.	Interviewee	:	Hasil yang diberikan itu kadang-kadang tidak sesuai, kadang-kadang sesuai. Nah, kita sebagai mahasiswa harus meneliti lagi untuk jawaban yang diberikan oleh AI kan dalam pengerjaan tugas itu.	Kadang tidak sesuai, kadang sesuai	Accuracy
19.	Interviewer	:	Lebih semangat mengerjakan tugasnya atau santai saja dulu? Kan ada AI gitu. Dalam pengerjaan tugas ini kan dikasih dosen, Rizki itu ngerjain langsung karena kan dibantu AI atau tunda-tunda dulu?		
20.	Interviewee	:	Kalau konteksnya dalam tugas, kalau untuk tugas saya langsung mengerjakannya karena kita menggunakan AI. Jadi langsung kerjakan saja dengan bantuan AI bisa lebih cepat. Biasanya saya tinggal cari referensi atau minta penjelasan lewat AI aja langsung, jadi nggak perlu nunda-nunda lagi. AI-nya membantu banget buat nyusun	Cari referensi, Nyusun kalimat,	References / sources Language component

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

[illegible]



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

23.	Interviewer	:	Boleh dijelaskan contohnya kayak gimana, Rizki?		
24.	Interviewee	:	Contohnya kayak waktu saya lagi baca teks bahasa Inggris, saya suka pakai AI buat bantu ngejelasin arti kalimat yang susah. Kadang juga sekalian lihat cara pengucapannya biar tahu pronunciation yang benar. Terus kalau di writing, saya sering minta AI bantu ngecek grammar atau susunan kalimat saya. Dari situ saya jadi tahu kesalahan saya di mana, terus belajar gimana cara nulis yang lebih baik. Jadi memang terasa banget manfaatnya pas dipakai buat latihan reading sama writing.	- ngejelasin arti kalimat yang susah - Pengucapan - susunan kalimat - cara nulis yang lebih baik	Learning support Language component Language component Learning improvement
25.	Interviewer	:	Sudah pakai AI dari kapan?		
26.	Interviewee	:	Kalau untuk pakainya, saya menggunakannya sejak dari semester 1.		
27.	Interviewer	:	Waktu awal-awal pakai AI, Rizki langsung bisa paham cara pakainya atau sempat ada hambatan?		
28.	Interviewee	:	Kalau dari pertama pemakaiannya ada		



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			hambatannya, seperti kayak kita harus login dulu. Kalau misalnya kita tidak menggunakan akun email, mungkin hambatannya adalah hasil yang akan kita cari itu tidak tersimpan.		
29.	Interviewer	:	Jadi AI apa yang selalu dipakai?		
30.	Interviewee	:	Aplikasi yang selalu dipakai itu ChatGPT, Perplexity, sama DeepL.	ChatGPT, Perplexity, DeepL	AI used
31.	Interviewer	:	Kenapa memilih ketiga itu?		
32.	Interviewee	:	Sangat membantu untuk cari materi. Kalau Perplexity itu sama juga seperti ChatGPT, cuman kalau ChatGPT ini kita harus membacanya ulang. Sama juga Perplexity itu kita harus membacanya ulang, tapi Perplexity ini dia agak lebih baik memberikan jawaban daripada ChatGPT.	Cari materi	References / sources
33.	Interviewer	:	Soal etika nih, pernah nggak Rizki mikir gimana caranya jawaban ini nggak terkesan nyontek dari AI? Seperti apa prompt-nya yang harus dibuat?		



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

34.	Interviewee	:	Agar nggak sampai ketahuan nyontek ya sama dosen, kalau itu kayaknya ini sih, yang saya ubah itu adalah apanya cara penulisannya. Jadi nggak semuanya saya copy paste dari ChatGPT itu, tapi saya ketik ulang di Word dari hasil AI ChatGPT itu. Saya ketik ulang di Word. Sangat membantu, saya menggunakannya setiap waktu sih kalau misalnya di dalam perkuliahan ada yang bikin saya merasa agak sulit. Saya menggunakannya dalam kelas, tapi kalau untuk di rumah pun saya tetap menggunakannya juga. Minum dulu ya.	Nggak sampai ketahuan nyonyek Ubah cara penulisan Tidak copy paste Setiap waktu Di kelas dan dirumah	Ethical concern Academic integrity Frequency
35.	Interviewer	:	Boleh. Saat memakai AI ini, merasa ketergantungan nggak? Misalnya kan di saat kita nggak boleh pakai AI itu jadinya kurang percaya diri dengan hasil tugasnya. Gimana Rizki menjaga supaya nggak ketergantungan?		



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

36.	Interviewee	:	Jadi kalau supaya saya tidak ketergantungan itu saya kadang-kadang mencari hasil jawabannya dari tugas-tugas itu tidak dari AI. Tapi saya cari sendiri melalui browsing, kayak dari Google atau dari buku saya cari dulu jawabannya atau materinya, tidak semuanya menggunakan AI.	Browsing dari Google / buku	Learning Strategy
37.	Interviewer	:	Kalau soal data ChatGPT kan loginnya pakai email, email kita itu bocor, disebarluaskan atau enggak?		
38.	Interviewee	:	Kalau setahu saya, untuk data selama saya menggunakannya, alhamdulillah tidak ada bocor ke mana-mana sih. Kalau untuk data privasi, kalau kita daftar menggunakan email itu aman-aman saja.		
39.	Interviewer	:	Tadi kan pakai ChatGPT, Perplexity, dan DeepL. Nah, ada nggak yang awalnya pakai tapi berhenti karena nggak puas?		



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

40.	Interviewee	:	Kalau untuk itu ada sih, Perplexity yang sekarang ini agak jarang, nggak jarang sih, saya gunakan lebih sering ke ChatGPT sama DeepL.	ChatGPT, DeepL	AI used
41.	Interviewer	:	Kenapa itu?		
42.	Interviewee	:	Karena ini, kalau ChatGPT ini tidak terlalu rumit menggunakannya daripada Perplexity.	Tidak terlalu rumit	Learning support
43.	Interviewer	:	Nah, jawabannya dikasih ChatGPT misalnya kan di-cross check lagi atau disalin mentah-mentah?		
44.	Interviewee	:	Kalau untuk dari ChatGPT tergantung apa yang kita cari. Kalau kita misalnya mencari data atau mencari topik pembelajaran itu, kita harus baca ulang lagi, cross check ulang lagi, tidak salin mentah-mentah.	Cross check ulang lagi	Accuracy
45.	Interviewer	:	Rizki merasa ada perbedaan nggak? Misalnya kan ChatGPT itu pakai bahasa sopan terus ada nge-check pakai langsung aja, apakah jawabannya dibedakan?		



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			Yang sopan dikasih jawabannya yang bagus?		
46.	Interviewee	:	Tergantung juga bagaimana cara kita memintanya. Untuk memintanya, kalau kita dengan bahasa yang sopan kemungkinan besar dia akan memberikan jawaban yang bagus. Jika kita menggunakan bahasa yang kurang bagus, terkadang dia tidak memberikan jawaban yang spesifik.	Cara memintanya Bahasa sopan	Prompting skill
47.	Interviewer	:	Kembali lagi ya ke data tadi. Pernah nggak Rizki merasa takut data itu disalahgunakan, terus Rizki ganti password emailnya?		
48.	Interviewee	:	Kalau untuk itu nggak pernah sih, karena saya percaya kalau untuk data itu pasti aman selalu. Ini boleh minum?		
49.	Interviewer	:	Minum dulu, minum dulu ya. Nggak apa-apa minum. Kalau misalnya ada jawaban yang kita sudah tahu, misalkan dari jawaban ChatGPT itu kan kita merasa ini salah		



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			jawabannya, terus Rizky crosschecknya itu prompt seperti apa? Untuk bilang jawabannya belum sesuai harapan?		
50.	Interviewee	:	Ya, itu kadang sering juga sih. Kalau saya cari jawaban atau materi itu kadang dia kurang spesifik menggunakannya. Kalau untuk cek prompt-nya itu, saya lebih kalau terasa sulit bagi saya menggunakan bahasa Inggris, saya menggunakan bahasa Indonesia. Jadi contohnya kayak, “Tolong lebih dispesifikan lagi untuk jawabannya,” karena menurut saya ini kurang spesifik. Jadi ChatGPT itu akan mereview ulang jawaban yang tadi dia berikan lagi. Tapi lebih bagus kita menggunakan bahasa Inggris, Karena dengan bahasa Inggris itu, kadang ChatGPT itu memberikan jawaban yang spesifik cukup. Ya, kadang kita harus	Kurang spesifik	Accuracy



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			crosscheck ulang jawabannya. Tetapi jika kita menggunakan bahasa Inggris itu, dia kadang cukup kita ucapkan. Jika kita ingin menambahkan jawabannya lagi, kita cukup bilang “give more again spesifik”.		
51.	Interviewer	:	Kalau ada tugas itu yang pertama Rizki cari itu teman, referensi lain seperti artikel, jurnal, atau buku, atau langsung nanya ke AI?		
52.	Interviewee	:	Kalau untuk itu, saya bertanya dulu ke teman bagaimana untuk tugasnya. Jikalau sudah dapat untuk tugasnya, baru saya mencari menggunakan AI. Jikalau itu sudah dapat dari AI, itu pun harus di-crosscheck ulang juga untuk jawabannya. Sudah betulkah dengan instruksi dari tugas yang diberikan atau belum. Kadang kan setiap dosen punya cara penilaian yang berbeda, jadi saya pengen pastiin dulu tugasnya harus	Crosscheck ulang	Accuracy



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		seperti apa. Setelah itu baru saya coba pakai AI untuk bantu nyari ide atau referensi yang sesuai sama topik tugasnya. Biasanya saya nanya ke AI tentang cara penyusunan kalimat, atau minta contoh teks biar dapat gambaran. Tapi hasil dari AI itu nggak langsung saya ambil begitu aja. Saya tetap bandingin dan crosscheck ulang sama instruksi tugas dari dosen, takutnya ada bagian yang nggak sesuai atau malah keluar dari konteks.	pakai AI untuk bantu nyari ide	Learning support
53.	Interviewer :	Bisa nggak Rizky ceritain kejadian gitu, di mana Rizky sangat-sangat bergantung kepada AI?		
54.	Interviewee :	Saya sangat bergantung kepada AI itu pada saat membuat sebuah lesson plan, yang di mana itu ya memang betul-betul sangat bergantung kepada AI karena di mana saya tidak tahu bagaimana cara membuatnya, terus bagaimana cara mencari materinya, terus apa-apa	Sangat bergantung kepada AI	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			saja yang harus ada dalam lesson plan itu. Dengan kita menggunakan AI itu sangat membantu lah, di mana saya ingin membuat sebuah tugas itu ya sangat bergantung.		
55.	Interviewer	:	Jadi kalau untuk motivasinya itu Rizky masih ada motivasi untuk belajar mandiri tanpa menggunakan AI?		
56.	Interviewee	:	Ada, untuk motivasi diri sendiri untuk belajar sendiri itu ada tanpa menggunakan AI itu ada. Kadang saya juga pengen nyoba dulu sendiri, pahami teks tanpa bantuan apa pun. Jadi AI itu lebih kayak tambahan aja, bukan satu-satunya cara buat belajar.		
57.	Interviewer	:	Dari buku masih ada?		
58.	Interviewee	:	Dari buku masih ada juga.		
59.	Interviewer	:	Untuk memastikan hasil dari AI itu sesuai standar yang Rizki harapkan itu bagaimana, ceritain juga kayak gimana cara Rizki ngasih prompt-nya?		
60.	Interviewee	:	Untuk hasilnya itu terkadang saya ini		



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		tergantung materinya juga sih. Kalau untuk misalnya contohnya kita diberikan tugas ini, kalau tugasnya itu berbentuk file, itu saya langsung mengirimkannya menggunakan AI. Saya meminta AI itu untuk memberikan jawabannya dari file yang dosen saya berikan. Kalau misalnya sudah diberikan, itu nanti saya cek ulang, terus saya masukkan ke dalam DeepL Translate, nanti baru di situ saya baca ulang lagi, sudah betul atau tidak. kalau belum, baru saya nanti minta lagi ke AI untuk minta lebih dispesifikan lagi untuk hasilnya seperti itu, prosesnya itu nggak langsung sekali jadi, tapi ada tahap-tahap yang saya lakukan biar hasilnya benar-benar pas dan bisa saya pahami juga.	meminta AI itu untuk memberikan jawabannya dari file	Academic Assignment
61.	Interviewer :	Antara tugas Rizky dengan teman, misalnya kan pernah nggak	Hasil AI tidak langsung sesuai	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			ketahuan sama karena dari AI?		
62.	Interviewee	:	Kalau untuk itu saya rasa belum sih, karena kalau untuk AI ini untuk setiap orang yang mencari itu dia pasti berbeda-beda jawabannya. Walaupun sama tugas yang diberikan, tetapi kan prompt-nya itu kan berbeda-beda, jadi hasilnya itu berbeda-beda juga. Karena AI ini bukan dari tugas yang kita berikan itu hasilnya sama, tetapi dia bergantung pada prompt-nya yang kita berikan seperti apa.	prompt berbeda-beda	Different prompts
63.	Interviewer	:	Membantu banget berarti ya?		
64.	Interviewee	:	Iya, membantu.		
65.	Interviewer	:	Sekarang dampak positif dan negatifnya, untuk positifnya dulu.		
66.	Interviewee	:	Kalau untuk positif menggunakan AI itu adalah kita lebih mudah untuk mencari atau mendapatkan jawaban yang dari dosen-dosen yang memberikan kita. Kalau untuk dampak	Lebih mudah untuk mencari	Learning efficiency



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			negatifnya itu adalah kita bakal susah untuk memahami materinya sendiri, karena kan itu kita menggunakan AI otomatis yang lebih paham untuk materi itu pasti AI nya. Karena ada juga dosen saya yang mengatakan kalau kita tidak pintar menggunakan AI itu, kita bakal bodoh, tapi kalau kita pintar menggunakan AI, kita bakal semakin pintar lagi.	susah memahami materi sendiri	Learning efficiency
67.	Interviewer	:	Nah, ini ya, kesimpulannya tantangan-tantangan apa aja tadi yang dihadapi dalam menggunakan AI?		
68.	Interviewee	:	Tantangannya adalah, seperti sulit untuk meng-upload file yang di mana itu kita meng-upload-nya ada batasnya, ada limitnya. Nah, itu tantangannya yang pertama. Terus yang kedua, tantangannya adalah jaringan sih, kita harus perlu jaringan yang bagus juga. Kalau misalnya jaringannya	- sulit meng-upload file karena ada limit - jaringan tidak mendukung - jawaban AI tidak sesuai	AI restriction for free AI Unclear material



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			kurang mendukung, dia tidak akan muncul jawabannya. Tapi kadang AI memberikan jawaban yang tidak sesuai dengan yang saya maksud. Jadi, saya harus menulis ulang atau memperjelas pertanyaan supaya hasilnya lebih tepat.		
69.	Interviewer	:	Untuk transparansi jawabannya, AI itu biasanya memberikan sumber atau link referensi dari mana informasi itu diambil, atau tidak ya?		
70.	Interviewee	:	Kalau untuk sumber atau referensinya itu sebenarnya tergantung dari prompt yang kita tulis. Kalau kita secara khusus meminta AI untuk menambahkan referensi atau sumbernya, biasanya dia akan memberikan, bisa berupa link atau nama penulis dan tahun. Tapi kalau kita tidak memintanya secara spesifik, dia jarang langsung mencantumkan referensi di jawabannya. Jadi, kita harus menulis	meminta AI menambahkan referensi dia jarang langsung mencantumkan referensi	References / Sources References / Sources



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			ulang pertanyaannya supaya dia memberikan sumber yang lebih jelas. Kadang juga referensi yang dikasih belum tentu bisa dibuka langsung, jadi perlu dicek ulang.		
71.	Interviewer	:	Jadi intinya, misalnya AI ini dihilangkan, Rizki masih percaya diri dengan mudah menyelesaikan tugas secara mandiri atau nggak?		
72.	Interviewee	:	Saya percaya diri untuk mengetahui tugas kalau misalnya AI ini dihilangkan. Karena sebelum ini, dari dosen-dosen kita yang dulu untuk mengerjakan tugas atau mencari materi itu kan tidak menggunakan AI, mereka menggunakan buku. Jadi saya percaya diri kalau misalnya AI ini dihilangkan.		
73.	Interviewer	:	Misalnya dipilih, Rizky lebih milih AI atau milih diskusi dengan teman?		
74.	Interviewee	:	Saya lebih memilih diskusi dengan teman lagi.		
75.	Interviewer	:	Kenapa?		



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

76.	Interviewee	:	Karena ini, karena diskusi dengan teman itu kita lebih bisa berpikir secara kritis lagi. Diskusi dengan teman, kalau menggunakan AI ini kurang sih menurut saya kalau kita berdiskusi dengan AI ini.		
77.	Interviewer	:	Kan penggunaan AI ini sudah lama, kan Rizki merasa ada penurunan di kualitas diri?		
78.	Interviewee	:	Ada penurunannya, ada. Yang di mana kita tidak tahu, saya merasa itu saya tidak tahu apa-apa, pelajaran yang bisa saya dapatkan itu tidak saya dapatkan karena itu tadi, karena kita ketergantungan dengan AI. Jadi materi yang sudah diberikan dosen itu langsung kita cari di AI, sudah dapat, ya sudah langsung di-copy mentah-mentah seperti itu, tidak dibaca lagi. Kemampuan saya untuk berpikir sendiri dan menganalisis materi jadi menurun. Kadang setelah tugas	kemampuan berpikir menurun	Learning efficiency



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			dikumpulkan pun saya nggak ingat apa isi jawabannya, karena memang tidak saya pelajari lagi.		
79.	Interviewer	:	Oke, Rizki, terima kasih ya atas waktunya. Jawaban Rizky tadi tenang aja, semua jawaban Rizky aman. Sekali lagi terima kasih karena telah mau meluangkan waktu untuk wawancara ini ya. Semoga Rizki dilancarkan dalam kuliahnya, dalam skripsinya. Sekali lagi terima kasih ya.		
80.	Interviewee	:	Amin, amin. Terima kasih juga, terima kasih minumnya.		
81.	Interviewer	:	Assalamualaikum.		
82.	Interviewee	:	Walaikumussalam.		



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Transcript Interview

Interviewee : 2

Interviewer : Yuliana

Day : Thursday

Date : June 12th 2025

: Pengalaman

: Tantangan

No.			Dialogue	Keyword	Category
1.	Interviewer	:	Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.		
2.	Interviewee	:	Walaikumsalam warahmatullahi wabarakatuh.		
3.	Interviewer	:	Jadi gini, Ana kan lagi pengumpulan data untuk penelitian skripsi. Nah, Dini termasuk salah satu responden yang Ana pilih untuk diwawancarai. Apakah Dini bersedia?		
4.	Interviewee	:	Iya, Dini bersedia.		
5.	Interviewer	:	Boleh, perkenalan dulu.		
6.	Interviewee	:	Nama lengkap Dini Andini Putri, Dini dari kelas 6B.		
7.	Interviewer	:	Oke, kita mulai ya, Dini. Kalau belajar bahasa Inggris itu pakai AI?		
8.	Interviewee	:	Iya		



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9.	Interviewer	:	Dini pakai AI biasanya dipakai kapan?		
10.	Interviewee	:	Dini pakai AI itu kalau untuk ini, biasanya untuk mentransletkan bahasa dari Bahasa Indonesia ke Bahasa Inggris.	mentransletkan	Language component
11.	Interviewer	:	AI itu kan terkesan baru untuk Dini. Kesan pertama Dini memakainya itu gimana?		
12.	Interviewee	:	Kesan pertama Dini memakai AI ini, menurut Dini lebih lebih lengkap jawabannya dari Google Dan nyari jawabannya tuh dapatnya juga cepat gitu.	lebih lengkap jawabannya	Learning efficiency
13.	Interviewer	:	Nah, kan kita ini baru-baru pakai AI, jadi pasti ada lah kan tantangan, kesulitan yang kita hadapi. Dini ada nggak sih?		
14.	Interviewee	:	Di awal Dini pakai AI itu kan Dini tahu itu dari teman. Karena selama ini Dini pakai datanya dari Google kan. Jadi Dini tuh bingung gimana cara pakai AI, terus gimana cara kasih perintah atau prompt yang tepat gitu kan ke AI. Awalnya tuh Dini bingung, tapi lama-lama udah bisa kok sekarang.	Bingung cara menggunakan AI	Initial experience



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

15.	Interviewer	:	Kalau untuk hasilnya itu sesuai harapan yang Dini mau apa nggak?		
16.	Interviewee	:	Iya, menurut Dini hasilnya itu kebanyakan sesuai dengan yang Dini mau. Tapi kadang juga jawabannya itu nggak sesuai sama apa yang Dini cari.	Jawabannya itu gak sesuai	Unclear material
17.	Interviewer	:	Dini kan terbiasa nih pakai AI. Untuk belajarnya, Dini jadi lebih semangat belajarnya atau justru merasa semakin malas karna kan bisa mengandalkan AI?		
18.	Interviewee	:	Untuk belajar itu Dini merasa lebih semangat, karena jawabannya itu kan lebih lengkap. Jadi dari situ tuh Dini bisa belajar langsung gitu, “Oh, ini tuh dari AI ini jawabannya ini.” Jadi Dini belajar ulang lagi gitu.	Lebih semangat	Motivation
19.	Interviewer	:	Nah, dari pengalaman itu kan pasti ada beberapa manfaat nih. Kita mulai dari speaking, ya. Manfaat yang paling terasa untuk speaking Dini itu apa?		
20.	Interviewee	:	Speaking, berbicara ya. Kalau untuk speaking, Dini		



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			nggak pernah pakai AI, karena Dini itu pakainya dari Google Translate untuk mendengarkan apa yang dia ucapkan.		
21.	Interviewer	:	Nah, kalau dari writing gimana?		
22.	Interviewee	:	Dini malu bilanganya. Untuk writing itu biasanya Dini tulis dulu dari Bahasa Indonesia kan, habis itu Dini suruh AI yang Dini pakai, yaitu ChatGPT, untuk mentranslatekan dari Bahasa Indonesia ke Bahasa Inggris.	Writing Mentranslatekan	Language component
23.	Interviewer	:	Kalau untuk belajar grammar, Dini pakai AI juga?		
24.	Interviewee	:	Iya, untuk belajar grammar Dini juga menggunakan AI. Seperti apa itu kalau di grammar, Dini pakai ChatGPT dalam grammar itu untuk membantu Dini mengoreksi kalimat sama memperbaiki cara penulisan yang benar. Contohnya itu menggunakan Grammarly.	Grammar - memperbaiki cara penulisan	Language component
25.	Interviewer	:	Berarti AI ini sangat membantu ya, Dini, dalam pembelajaran Bahasa Inggris Dini?		



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

26.	Interviewee	:	Iya, sangat membantu Dini.		
27.	Interviewer		Kalau kendalanya, ada nggak sih yang Dini hadapi selama memakai AI?		
28.	Interviewee		Kendalanya kadang hasilnya itu terlalu sulit dan nggak sesuai sama level belajar Bahasa Inggris Dini. Kadang juga dapat jawaban yang nggak nyambung, jadi Dini harus tetap hati-hati waktu pakai AI. Kadang iya, aku juga merasa bahasa dari AI itu terlalu formal atau pakai kata yang sulit. Jadi waktu awal-awal pakai, aku sempat bingung karena hasilnya malah bikin aku tambah ragu. Biasanya aku ngatasinnya dengan minta AI kasih versi yang lebih sederhana, misalnya aku tulis ulang perintahnya biar jawabannya lebih ringan dan gampang dipahami. Kadang aku juga ubah sendiri pakai ide dan gaya bahasaku biar hasilnya lebih natural. Misalnya pernah waktu aku minta bantu AI untuk tugas Speaking Class Experience, eh malah	Hasilnya itu terlalu sulit Bahasa dari AI terlalu formal Tulis ulang perintah	Unclear material Unclear material Unclear material



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			jawabannya bahas hal umum tentang komunikasi, padahal aku minta pengalaman pribadi. Dari situ aku belajar kalau AI harus dikasih instruksi yang jelas, biar hasilnya sesuai sama yang aku maksud.		
29.	Interviewer	:	Dini ngatasinnya itu gimana?		
30.	Interviewee	:	Cara ngatasinnya itu biasanya Dini lihat lagi dari buku ajar yang dosen berikan, sama Dini searching lagi di Google untuk memastikan jawabannya. Kadang aku juga bandingkan dengan catatan teman biar yakin mana jawaban yang paling sesuai. Jadi nggak langsung diterima mentah-mentah dari AI gitu aja.		
31.	Interviewer	:	Kalau Dini minta bantuan teman, pernah?		
32.	Interviewee	:	Pernah. Biasanya Dini samakan dengan jawaban teman antara jawaban dari ChatGPT dengan jawaban yang teman berikan.		
33.	Interviewer	:	Oke. Menurut Dini, waktu yang paling pas dan paling efektif untuk pakai AI		



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			dalam proses belajar itu bagaimana? Misalnya pas menulis atau bikin lesson plan gitu.		
34.	Interviewee	:	Iya, Dini minta sama ChatGPT untuk lesson plan itu dalam menyusun kegiatan belajar. Juga kadang Dini minta dia untuk menentukan judul dari lesson plan.	menyusun kegiatan belajar	Academic assignment
35.	Interviewer	:	Jadi tadi Dini paling sering pakai ChatGPT dan Perplexity aja?		
36.	Interviewee	:	Hanya dua itu saja		
37.	Interviewer	:	Kenapa Dini milih dua itu?		
38.	Interviewee	:	Karena ada banyak. Karena menurut Dini ChatGPT itu yang paling akurat, dan Perplexity itu juga mendukung.	ChatGPT, Perplexity -Akurat, mendukung	AI used
39.	Interviewer	:	Oke. Tadi kan ada masalah jawabannya kurang akurat, kurang sesuai harapan. Kalau dari segi masalah lain, misalnya internet, ada nggak sih masalah lain?		
40.	Interviewee	:	Ada. Di ChatGPT itu kadang dia tidak mendeteksi kalau kita manusia. Di situ dituliskan, "Apakah Anda robot?" gitu.	tidak mendeteksi kalau kita manusia.	Learning efficiency



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

41.	Interviewer	:	Kalau soal etika, Dini pernah mikir nggak sih? Dalam menyiapkan tugas itu misalnya Dini takut dibilang nyontek atau gimana sih? Dini tuh pakai AI tapi tetap kelihatan itu hasil Dini sendiri.		
42.	Interviewee	:	Pernah. Dini pernah kepikiran soal etika. Dini takut dibilang nyontek kan, Tapi Dini tuh pakai AI, Dini usahain itu untuk membantu Dini, bukan buat ngerjain semuanya. Jadi biasanya kalau udah dapat jawaban dari AI itu, Dini tambhin lagi dari ide Dini sendiri. Habis itu Dini tulis sesuai bahasa Dini. Pernah juga Dini ngalamin waktu minta tolong AI buat tugas, tapi malah dijawabnya ngelantur ke topik lain. Dari situ belajar pentingnya nulis prompt yang jelas dan spesifik. Dini tulis ulang pertanyaannya sampai AI bisa kasih jawaban sesuai yang dibutuhkan. Jadi tetap pakai bantuannya, tapi hasil akhirnya tetap buatan Dini sendiri.	membantu bukan buat ngerjain semuanya dijawabnya ngelantur nulis prompt yang jelas	Academic assignment Unclear material



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

43.	Interviewer	:	Jadi menurut Dini, ada nggak pengalaman yang menurut Dini itu AI jadi sangat membantu dalam belajar?		
44.	Interviewee	:	Yang paling membantu dalam mengerjakan tugas itu waktu bagian buat lesson plan. Di situ Dini benar-benar mulai dari judul. Dini minta tolong sama ChatGPT untuk mencarikan judulnya. Pakai ChatGPT itu untuk lesson plan kadang bikin bingung karena jawabannya terlalu panjang kan. Tapi nggak apa-apa, Dini coba lagi. Jadi Dini latihan lagi sampai Dini bisa bedain mana info yang penting, mana yang tidak dimasukkan ke dalam lesson plan.	Membantu Bingung	Learning efficiency Unclear material
45.	Interviewer	:	Jadi Dini selama pakai AI ini merasa puas?		
46.	Interviewee	:	Iya, Dini merasa puas karena menurut Dini bisa mendapatkan jawaban yang cepat dan tepat.	Mendapatkan jawaban cepat dan tepat	Learning efficiency
47.	Interviewer	:	Minum dulu nggak apa-apa. Udah?		
48.	Interviewee	:	Udah.		



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

49.	Interviewer	:	Dini sering pakai AI itu pas belajar sendiri atau pas di kelas? Kalau sendiri itu buat apa aja?		
50.	Interviewee	:	Dua duanya, Kalau belajar sendiri itu untuk mencari jawaban. Kadang juga Dini suka pakai untuk latihan menulis, dari yang Bahasa Indonesia ke Bahasa Inggris, sama untuk belajar grammarnya.	Mencari jawaban Grammar Latihan menulis	Academic assignment Language component
51.	Interviewer	:	Kalau menurut Dini, pakai AI itu bikin menjadi ketergantungan apa nggak?		
52.	Interviewee	:	Menurut Dini tidak membuat ketergantungan, karena tadi kan Dini bilang AI itu untuk membantu, bukan untuk semuanya berasal dari AI.	AI itu untuk membantu	Ethic
53.	Interviewer	:	Kalau misalnya Dini nggak ngerjain tugas dari AI, Dini merasa percaya diri dengan hasil yang Dini buat atau nggak?		
54.	Interviewee	:	Jujur, Dini ngerasa kurang percaya diri karena harus Dini sinkronkan lagi jawabannya dari AI. Soalnya udah terbiasa dapet masukan cepat dari AI, jadi rasanya agak ragu sama	Kurang percaya diri	Learning efficiency



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			hasil sendiri. Tapi sekarang Dini coba ubah cara belajarnya. Biasanya Dini bikin kerangka tulisan dulu pakai ide Dini sendiri, baru setelah itu Dini pakai AI buat bantu di bagian akhir, kayak revisi grammar atau perbaikan kalimat.	AI buat bantu di bagian akhir	Professional development
55.	Interviewer	:	Tadi kan ada dua AI yang Dini pakai, ChatGPT sama Perplexity. Apakah ada aplikasi lain yang pernah Dini pakai tapi sekarang udah berhenti karena nggak sesuai?		
56.	Interviewee	:	Ada juga, Gemini. Itu dulu biasa Dini pakai, tapi sekarang udah nggak lagi karena jawabannya itu banyak yang kurang nyambung.	Gemini	AI used
57.	Interviewer	:	Nah, pas Dini nulis prompt itu kan AI ngasih jawabannya. Kalau AI kasih jawaban yang Dini ragukan, biasanya Dini gimana? Langsung percaya atau Dini cek ulang?		
58.	Interviewee	:	Dini cek ulang dari sumber lain. Dosen kan memberikan buku ajar ya untuk di kelas lewat grup	Cek ulang jawaban	Academic integrity



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			kelas. Jadi biasanya Dini cek lewat buku ajar itu. Atau Dini cari lagi di artikel akademik. Juga biasanya untuk tambahannya Dini cari lagi lewat Google.		
59.	Interviewer	:	Kalau masuk ChatGPT itu kan kita loginnya pakai email. Ada nggak Dini ngerasa kalau email Dini itu bocor, tersebar?		
60.	Interviewee	:	Dalam pakai ChatGPT kan itu menggunakan email untuk memasukkan file kan, ya. Awalnya itu Dini ragu untuk memasukkan email Dini ke dalam AI, tapi sejauh ini menurut Dini data Dini aman-aman aja.	Awalnya ragu, tapi data aman	Privacy
61.	Interviewer	:	Kalau untuk materinya, AI itu nyertain sumbernya nggak?		
62.	Interviewee	:	Enggak, GPT itu tidak menyertakan sumbernya. Langsung jawabannya.	Tidak menyertakan sumber	References / sources
63.	Interviewer	:	Kalau diminta dikasih?		
64.	Interviewee	:	Kalau diminta, dikasih, dituliskan sumbernya.		
65.	Interviewer	:	Nih, misalnya kan tugas kita ini kan sama kan, Dini dengan Putri. Apakah AI itu membedakan jawaban antara Dini dan Putri?		



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			Misalnya Dini dikasih jawaban yang lengkap, bagus, Putri dikasih yang standar?		
66.	Interviewee	:	Iya, jawaban dari AI itu berbeda-beda. Jangan kan jawaban antara Putri dengan Dini, kadang Dini masukkan dua kali pertanyaan yang sama pun jawabannya berbeda.	Jawaban AI berbeda-beda	Different prompts
67.	Interviewer	:	Soal data tadi kan memasukkan email. Dini juga merasa berhati-hati. Dini pernah nggak antisipasi gitu, merubah password emailnya?		
68.	Interviewee	:	Enggak, Dini nggak pernah merubah apa pun yang ada di ChatGPT. Tapi di awal itu emang Dini takut sih untuk memasukkan email Dini ke dalam ChatGPT.		
69.	Interviewer	:	Oke. ChatGPT itu kan bisa aja ngasih jawaban asal-asalan atau salah. Pernah nggak Dini kedapetan kalau ChatGPT itu ngasih jawabannya keliru?		
70.	Interviewee	:	Sering.		
71.	Interviewer	:	Sebelumnya Dini bilang sering dapet jawaban yang		



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			nggak nyambung. Gimana Dini nyikapinnya?		
72.	Interviewee	:	Dini cek ulang melalui Google atau lewat buku ajar yang dikasih dosen, sama juga lewat artikel.	Cek ulang	References / sources
73.	Interviewer	:	Nah, kalau untuk interaksi dengan teman, menurut Dini itu AI bikin Dini lebih jarang diskusi sama teman apa nggak?		
74.	Interviewee	:	Membuat Dini malah jadinya lebih banyak diskusi sama teman, karena mencocokkan jawaban antara pemikiran mereka dengan pemikiran Dini juga dari apa yang AI kasih.		
75.	Interviewer	:	Misalnya nih, dipilih, Dini lebih pilih cari jawaban di AI atau nanya ke teman, ke dosen, atau di mana?		
76.	Interviewee	:	Kalau misal dikasih pilihan, Dini lebih memilih untuk bertanya langsung ke dosen, karena menurut Dini bertanya langsung ke dosen jawabannya itu udah pasti lebih tepat.		
77.	Interviewer	:	Gimana sih pengaruhnya ke proses belajar Dini itu? Bahkan udah ada AI, Dini		



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak c			ngerasa termotivasi untuk belajar sendiri atau nggak?		
78.	Interviewee	:	Dini ngerasa termotivasi untuk belajar sendiri karena jawaban dari AI itu bisa Dini pikirkan ulang, bisa Dini satukan dengan pemikiran Dini.	Termotivasi	Motivation
79.	Interviewer	:	Oke, tadi beberapa tantangan yang Dini harapkan dari AI tadi apa aja sih?		
80.	Interviewee	:	Tantangannya itu yang pertama jaringannya harus stabil, karena kalau jaringan yang nggak stabil itu dia mendeteksi kalau kita ini robot, bukan manusia. Tantangan yang kedua itu bingung menentukan prompt-nya ini harus seperti apa menuliskannya. Dan tantangan selanjutnya itu jawabannya lebih sering nggak nyambung, jadi harus sampai dapat jawaban yang pas menurut kita.	Jaringan harus stabil Bingung menentukan prompt Jawaban AI tidak nyambung	Learning efficiency Different prompts Unclear material
81.	Interviewer	:	Jadi menurut Dini, dengan adanya AI ini Dini bisa belajar mandiri?		
82.	Interviewee	:	Iya, Dini bisa belajar mandiri dengan menggunakan AI.		



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

83.	Interviewer	:	Coba ceritain dong salah satu kejadian atau pengalaman Dini yang ngerasa terlalu bergantung dengan AI ini?		
84.	Interviewee	:	Contohnya tadi ya, dalam membuat lesson plan itu. Karena itu Dini benar-benar mulainya dari menentukan judul sampai membuat lesson plan sampai akhir, Dini tinggal mereview ulang. Rasanya cepat dan enak, tapi lama-lama Dini sadar kalau Dini jadi nunggu ide dari AI dulu baru bisa mulai nulis. Itu bikin Dini agak ketergantungan. Pernah juga waktu kerja kelompok, ada teman yang nggak mau pakai AI karena takut dibilang nyontek. Sedangkan Dini dan beberapa teman lain ngerasa AI itu cuma alat bantu aja. Akhirnya Dini dan teman-teman sepakat pakai AI cuma buat cari ide awal, tapi hasil akhirnya tetap ditulis sendiri. Dari situ Dini belajar kalau penting banget menjaga keseimbangan	Ketergantungan AI cuma buat cari ide sebagai teman belajar	Learning efficiency Academic assignment Professional development



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			antara bantuan AI dan kemampuan pribadi. Sekarang Dini pakai AI lebih bijak, jadi teman belajar, bukan pengganti berpikir.		
85.	Interviewer	:	Oke, jadi Dini termotivasi belajar dengan AI?		
86.	Interviewee	:	Iya, Dini termotivasi belajar dengan AI.		
87.	Interviewer	:	Kalau belajar mandiri lebih turun apa nggak?		
88.	Interviewee	:	Belajar mandiri menurut Dini biasa aja, ya, tetap sama aja kok.		
89.	Interviewer	:	Dini tetap pakai buku atau jurnal, artikel jurnal, ya?		
90.	Interviewee	:	Tetap karena menggunakan AI atau lewat buku ajar atau melalui artikel itu semuanya sama itu untuk membantu Dini		
91.	Interviewer	:	Jadi gimana cara Dini memastikan kalau hasil atau jawaban dari AI itu sesuai standar tugas yang Dini harapkan?		
92.	Interviewee	:	Biasanya Dini baca ulang, terus Dini ubah sesuai gaya bahasa Dini. Terus juga kadang Dini minta sama teman Dini buat bantu	Baca ulang	Academic assignment



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			lihatin sebelum Dini ngumpulin tugas.		
93.	Interviewer	:	Nah, AI ini kan memberikan dampak positif dan negatif. Boleh nggak Dini kasih tahu beberapa dampak positif yang Dini rasakan saat memakai AI?		
94.	Interviewee	:	Dampak positifnya itu menurut Dini, Dini bisa mendapatkan jawaban secara cepat. Dan untuk dampak negatifnya, takut membuat Dini ketergantungan karena apa-apa itu yang pertama harus dari AI dulu baru Dini sesuaikan lagi dengan ide yang ada di pikiran Dini.	Mendapatkan jawaban cepat Ketergantungan pada AI	Learning efficiency Learning efficiency
95.	Interviewer	:	Jadi tadi Dini bilang Dini sering pakai AI yang dua itu, ChatGPT sama Perplexity. Mengapa Dini pilih dua AI itu?		
96.	Interviewee	:	Karena menurut Dini cuma dua AI itu yang jawabannya lebih nyambung daripada AI yang lain.		
97.	Interviewer	:	Seberapa sering Dini pakai ChatGPT sama Perplexity?		
98.	Interviewee	:	Untuk ChatGPT kayaknya Dini hampir setiap hari menggunakannya. Kalau	ChatGPT, Perplexity	AI used



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			untuk Perplexity, mungkin dalam seminggu itu hanya dua kali paling banyak.		
99.	Interviewer	:	Nah, kan Dini ini lumayan lama ya pakai AI. Kayak Dini ngerasa nggak sih ada perubahan yang positif, ya maksudnya misalnya speaking, grammar, vocab, atau yang lainnya Dini itu meningkat?		
100.	Interviewee	:	Perubahan positif itu menurut Dini dari grammar, ya. Karena kan Dini menyusun kata dari Bahasa Indonesia, Dini ubah ke Bahasa Inggris. Jadi Dini tahu grammarnya itu benar atau salah.	Grammar	Language component
101.	Interviewer	:	Jadi menurut Dini itu, susunan grammar Dini setelah belajar dengan AI itu menjadi lebih bagus, kayak gitu?		
102.	Interviewee	:	Iya, karena Dini kira kan susunan grammar Dini itu benar, ternyata pas Dini coba dengan ChatGPT itu salah.		
103.	Interviewer	:	Jadi AI ini membantu Dini mengoreksi grammar Dini. Jadi Dini merasa puas		



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			dong? Merasa puas berarti belajar dengan AI?		
104.	Interviewee	:	Dini merasa puas belajar menggunakan AI, apalagi melalui ChatGPT.	Merasa puas	Learning efficiency
105.	Interviewer	:	Sebelum Dini merasa puas ini kan pentingnya, Dini nggak langsung bisa pakai AI itu. Iya, ada nggak sih kesulitan yang Dini rasain waktu pertama kali pakai AI?		
106.	Interviewee	:	Iya, Dini itu tahu AI dari teman. Jadi Dini sebelum kenal ChatGPT, Dini lewat Google kan. Jadi Dini bingung gimana cara pakainya, gimana cara ngasih taunya, gimana cara gunainya. Terus Dini coba deh beberapa kali, ternyata bisa, dan ternyata jawabannya Dini puas dengan jawabannya.	Bingung gimana cara pakainya	Different prompts
107.	Interviewer	:	Tadi Dini bilang Dini kan takut dibilang nyontek. Jadi gimana cara Dini biar tetap jujur pakai AI ini?		
108.	Interviewee	:	Biar tetap jujur, Dini baca ulang, terus Dini crosscheck lagi menggunakan Google atau Dini cari lewat artikel. Atau seperti Dini bilang	crosscheck lagi	Academic integrity



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			tadi, menggunakan buku ajar yang diberikan dosen. Bahasanya juga Dini ubah menggunakan bahasa Dini.		
109.	Interviewer	:	Kalau untuk tugas ini, Dini sangat mengandalkan AI atau nggak?		
110.	Interviewee	:	Dalam mengerjakan tugas, Dini mengandalkan AI tetapi hanya sebagai bantuan, bukan sebagai ide utama dari semuanya.	Mengandalkan AI	Active user
111.	Interviewer	:	Jadi kalau di kelas tanpa AI, Dini nggak masalah ya?		
112.	Interviewee	:	Nggak masalah, Dini bisa.		
113.	Interviewer	:	Kalau untuk transparansi hasilnya, Dini sebenarnya paham nggak sih gimana cara AI itu ngasih jawaban ke kita?		
114.	Interviewee	:	Dini nggak paham gimana cara AI ngasih jawaban ke kita karena sumbernya pun tidak disertakan.	Nggak paham, tidak ada sumber	Academic integrity
115.	Interviewer	:	Tadi kan ada beberapa tantangannya, tapi kan sekarang ini Dini udah lama pakai AI-nya. Jadi Dini pakai AI itu udah paham? Jadi tantangan yang Dini sebutin tadi masih berlanjut sampai sekarang atau Dini udah paham?		



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

116.	Interviewee	:	Kalau untuk prompt, Dini udah paham. Tapi kalau untuk jaringan itu kan bukan kita yang ngatur ya. Jadi sampai sekarang itu masih bermasalah di jaringan, kan kalau jaringan nggak bagus, jawabannya juga susah muncul, apalagi gambar.	Bermasalah di jaringan	Technical issue
117.	Interviewer	:	Kalau untuk hasil jawabannya yang dikasih AI itu gimana?		
118.	Interviewee	:	Dini udah bisa mengatasinya, mengatasinya dengan cara itu tadi. Dini terus cek lagi lewat Google, buku ajar, atau lewat artikel akademik.		
119.	Interviewer	:	Kalau soal semangat belajar, motivasi?		
120.	Interviewee	:	Semangat belajar, Dini merasa termotivasi menggunakan AI, terutama ChatGPT. Karena itu tuh membuat ide belajar Dini itu sama apa yang diberikan jawaban dari GPT itu, Dini cocokkan lagi.		
121.	Interviewer	:	Jadi nggak menurunkan semangat belajar ya kan?		
122.	Interviewee	:	Tidak		



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

123.		:	Nah, setelah menggunakan AI ini, misalnya ChatGPT ini, bisa nggak Dini ceritain perubahan yang Dini ngerasain sesudah pakai AI?		
124.	Interviewee	:	Perubahan yang Dini ngerasain sesudah pakai AI, terutama dalam belajar Bahasa Inggris itu contohnya grammar. Karena seperti yang Dini bilang tadi, Bahasa Indonesia kemudian Dini translate-kan ke dalam Bahasa Inggris. Dari situ Dini jadi tahu mana grammarnya yang benar atau salah, itu di mana salahnya.	Grammar Mentranslate	Language component
125.	Interviewer	:	Nah, oke. Jadi dari jawaban yang AI kasih itu, Dini pernah ngerasa bingung nggak milih jawabannya? Kan misalnya awalnya Dini tanya, terus AI kasih jawaban, terus Dini tanya lagi, AI ngasih jawaban yang berbeda lagi. Gimana tuh Dini milihnya?		
126.	Interviewee	:	Iya, Dini sering ngerasa bingung karena jawaban yang AI kasih itu berbeda-beda. Biasanya itu Dini baca ulang kan, disesuaikan lagi	Jawaban berbeda-beda	Different prompts



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			kira-kira mana yang jawabannya lebih tepat dengan apa yang Dini tanyakan, Kadang juga Dini gabung beberapa kalimat dari beberapa versi biar hasilnya lebih pas. Awalnya Dini sempat tergoda buat langsung ambil satu jawaban aja karena AI cepet banget ngasih hasil. Tapi lama-lama Dini belajar buat pakai AI sebagai referensi, bukan hasil akhir. Setelah lihat jawabannya, Dini pikirin versinya sendiri dan tambahin pendapat pribadi biar hasilnya tetap punya ciri khas Dini sendiri.	Ai sebagai referensi	References / Sources
127.	Interviewer	:	Jadi Dini ngerasa cocok nggak AI ini digunakan dalam belajar Bahasa Inggris atau dalam belajar tertentu saja, seperti grammar aja gitu?		
128.	Interviewee	:	Menurut Dini, dalam penggunaan AI ini, terutama ChatGPT, Dini rasa yang cocok itu hanya untuk grammar dan writing, karena untuk speaking Dini sama sekali tidak menggunakan AI.	ChatGPT Grammar, writing	AI used Language component



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

129.	Interviewer	:	Jadi Dini pernah nggak ngerasa kalau hasil tugas Dini itu terlihat seperti buatan AI banget?		
130.	Interviewee	:	Iya, Dini sering ngerasa kalau hasil dari jawaban tugas yang Dini kasih ke AI itu di bahasanya kaku.	Bahasanya kaku	Accuracy
131.	Interviewer	:	Bahasa AI banget, gimana Dini membedakannya? Kayak membedakan yang mana benar-benar dari pemikiran sendiri atau campur tangan dari AI?		
132.	Interviewee	:	Biasanya Dini ubah lagi menggunakan bahasa Dini. Jadi untuk bahasa AI itu, bahasa AI kan lebih formal kan ya, jadi Dini ubah lagi ke dalam bahasa Dini supaya bahasanya itu terlihat lebih manusiawi, lebih dapat diterima. Dini tambahkan kata-kata yang sering Dini pakai sehari-hari biar lebih terasa alami. Dini juga suka ubah kalimatnya biar nggak terlalu sempurna, jadi lebih mengalir aja. Menurut Dini, kalau bahasanya udah lebih santai dan sesuai gaya	Bahasa AI diubah lebih alami	Academic integrity



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			sendiri, hasilnya juga lebih enak dibaca dan lebih jujur.		
133.	Interviewer	:	Kalau dari dosen atau teman-teman pernah ketahuan nggak hasil tugas Dini itu dari AI?		
134.	Interviewee	:	Kalau dari dosen nggak pernah ketahuan karena selalu Dini ubah menggunakan bahasa Dini. Nggak selalu dari jawaban AI bulat-bulat itu dimasukkan. Dari teman-teman? Dari teman-teman pasti ketahuan ya, karena itu pasti Dini tunjukkan sama mereka Dini dapatnya dari ChatGPT.	Ubah hasil AI pakai bahasa sendiri	Academic integrity
135.	Interviewer	:	Hasil dari jawaban AI itu, Dini pernah nggak copy bulat-bulat, langsung copy aja?		
136.	Interviewee	:	Nggak pernah, karena Dini takut ketahuan sama dosen. Jadi pasti Dini ubah bahasanya.		
137.	Interviewer	:	Kan Dini bertanya nih ke AI. Saat menggunakan AI itu, apakah Dini mencoba berpikir sendiri dulu baru kemudian nyari jawaban tambahan di AI, atau		



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			semuanya diserahkan ke AI aja?		
138.	Interviewee	:	Biasanya untuk jawaban pertama, Dini serahkan ke AI. Lalu selanjutnya dari situ Dini bisa berpikir, muncul ide dari Dini sendiri gitu.		
139.	Interviewer	:	Tadi kan ada banyak tantangan, ada dari teknis. Tantangan yg sering dirasakan saat menggunakan Ai?		
140.	Interviewee	:	Yang paling sering Dini alami itu dari sisi teknis. Kadang jaringan internetnya nggak stabil, jadi waktu lagi pakai ChatGPT, tiba-tiba muncul tulisan “apakah kamu robot”. Itu bikin Dini harus verifikasi ulang dan ngetik ulang prompt dari awal. Kadang juga waktu jaringan lambat, jawabannya jadi lama banget muncul atau malah error. Hal-hal kayak gitu cukup ganggu, apalagi kalau lagi butuh cepat buat ngerjain tugas. Tapi lama-lama Dini udah terbiasa, jadi biasanya Dini siapin	jaringan internetnya nggak stabil	Technical issue

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			dulu jaringan yang stabil biar nggak ngulang terus.		
141.	Interviewer	:	Kalau dari segi cara memakainya ada tantangannya ga?		
142.	Interviewee	:	Kalau dari segi memakainya kadang dini bingung untuk promptnya apa yg dini tulis, Kadang Dini bingung mau mulai dari mana, harus nulis instruksi kayak apa biar AI ngerti maksudnya. Waktu pertama kali pakai, Dini sering banget dapet jawaban yang melenceng karena perintahnya kurang jelas. Tapi lama-lama Dini belajar buat nulis prompt yang lebih spesifik dan langsung ke poin yang dibutuhkan. Sekarang kalau ngerasa jawabannya belum pas, Dini perbaiki lagi perintahnya sampai hasilnya sesuai. Soalnya kalau perintahnya terlalu pendek atau nggak jelas, AI sering kasih jawaban yang umum banget. Dini jadi harus mikir dulu, gimana cara nulis instruksinya supaya detail tapi tetap sederhana.	Belajar buat nulis prompt	Professional development



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

143.	Interviewer	:	Oke, jadi itu pertanyaan terakhir ya, terimakasih banyak dini atas waktunya. Semoga semua urusan dini dilancarkan ya, dan untuk semua jawaban dini tadi aman ya. sekali lagi terima kasih banyak		
144.	Interviewee	:	Amin,semangat penelitiannya Ana		
145.	Interviewer	:	Dini juga ya, Assalamualaikum		
146.	Interviewee	:	Walaikumussalam		



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Transcript Interview

Interviewee : 3
 Interviewer : Yuliana
 Day : Monday
 Date : June 16th 2025
 : Pengalaman
 : Tantangan

No.			Dialogue	Keyword	Category
1.	Interviewer	:	Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.		
2.	Interviewee	:	Waalaikumsalam warahmatullahi wabarakatuh.		
3.	Interviewer	:	Jadi gini, saya kan lagi penelitian untuk skripsi dan sekarang lagi di tahap pengumpulan data. Nah, kamu termasuk salah satu responden yang Ana pilih untuk diwawancarai. Apakah bersedia?		
4.	Interviewee	:	Iya, saya bersedia.		
5.	Interviewer	:	Boleh perkenalan dulu?		
6.	Interviewee	:	Oh, oke. Perkenalkan, nama saya Putri		



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			Ardianingsih dari semester 6, kelas B.		
7.	Interviewer	:	Oke, Putri, selama ini kamu pernah pakai AI untuk belajar?		
8.	Interviewee	:	Ya, untuk belajar Bahasa Inggris saya bisa dibilang cukup sering menggunakan AI dalam belajar.	Cukup sering menggunakan AI	Pengguna aktif
9.	Interviewer	:	Misalnya dipakai buat apa?		
10.	Interviewee	:	Misalnya itu yang paling sering ialah digunakan ketika mengerjakan tugas-tugas yang mungkin saya kurang mengerti, jadi beberapa kali menggunakan AI. Kemudian juga bisa pakai AI untuk belajar Bahasa Inggris. Ya, kemudian untuk mencari kata-kata yang saya tidak mengerti itu juga terkadang saya menggunakan AI juga. Misalnya saya tanya ke AI arti kata yang saya belum tahu, atau saya minta contoh kalimatnya supaya saya	Mengerjakan tugas yang kurang dimengerti Belajar Bahasa Inggris Mencari kata-kata yang tidak dimengerti	Unclear material Learning English Enriching vocabulary



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		lebih paham penggunaannya.		
11.	Interviewer	:	AI apa yang kamu pakai?	
12.	Interviewee	:	Saya ada beberapa memakai AI, seperti contohnya ChatGPT yang paling saya sering pakai. Di ChatGPT itu kan sangat membantu sekali dalam mengerjakan tugas, kemudian meng-improve Bahasa Inggris kita. Bisa juga ChatGPT itu dipakai untuk berdiskusi bersama-sama karena sekarang kan fitur di ChatGPT itu bisa ngobrol bareng, jadi bisa untuk melatih speaking-nya. Terus juga Google Translate. Nah, jadi Google Translate itu kalau saya ada banyak kosa kata yang tidak dimengerti, saya juga menggunakan Google Translate untuk mencari kata-kata yang tidak dimengerti.	- ChatGPT, Google translate, Quilbot, Blackbox - Mengerjakan tugas - Ngobrol bareng - Kosa kata - Grammar - Jurnal Bahasa Inggris AI used Academic assignment Communication Language component Language component References / sources



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			Kemudian juga kadang saya menggunakan Quillbot untuk mengecek grammar saya apakah benar atau tidak. Terus, kadang juga menggunakan Blackbox untuk mencari jurnal-jurnal Bahasa Inggris.		
13.	Interviewer	:	Nah, kan AI ini terkesan baru di kita nih. Kita baru pakai di perkuliahan. Kesan pertama kamu pakai itu di mana?		
14.	Interviewee	:	Kesan pertama ketika pakai AI ya kebingungan. Saya pertama kali pakai AI itu waktu awal-awal masuk kampus ya. Nah, kesan pertamanya itu cukup bingung karena AI itu adalah sesuatu yang baru. Jadi, saya bingung nih, apa harus gimana pakainya gitu. Terus, awalnya juga kan saya kira pakai AI itu cuma dari link. Ternyata ada website-nya sendiri, jadi itu	Cukup bingung	Initial experience

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			memang agak cukup membingungkan sih waktu pertama kali memakainya.		
15.	Interviewer	:	Setelah terbiasa pakai AI ini, kamu jadi lebih semangat ngerjain tugasnya, atau tugasnya itu ditunda-tunda lagi aja, karena kan bisa diserahkan ke AI aja?		
16.	Interviewee	:	Lebih semangat sih, soalnya kan dengan adanya AI ini bisa membantu selama proses pembelajaran dan pengerjaan tugas. Kalau sebelumnya nggak pakai AI itu kan bingung gitu kan mau nyarinya ke mana. Jadi, kadang ditunda-tunda, sedangkan kalau pakai AI ini bisa mempermudah, jadi lebih cepat gitu.	Lebih semangat Mempermudah, jadi lebih cepat	Motivation Learning efficiency
17.	Interviewer	:	Tapi meskipun mempermudah, nggak semua jawaban di AI itu kan benar. Jadi, meskipun begitu harus di-cross-check dulu keakuratannya benar		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		atau tidaknya. Nah, dalam proses belajar Bahasa Inggris ini, menurut Putri, dalam belajar apa AI ini yang lebih efektif? Misalnya dalam belajar grammar atau vocab?		
18.	Interviewee :	Menurut saya di vocabnya sih. Kalau menggunakan AI ini kan seperti contohnya Google Translate tadi, itu bisa dapat vocabulary baru. Ketika kita nggak tahu tuh apa sih artinya ini, kita bisa tanya ke AI. Tapi nggak cuma vocab ya, menurut saya grammar juga lumayan, seperti contohnya tadi Quillbot. Di situ kan kita bisa mengecek tuh kalau kita nulis kemudian kita ragu apakah grammar kita benar atau salah. Nanti kita bisa cek di situ, kemudian setelah kita cek, oh ternyata grammar kita salah. Kemudian kita bisa	Dapat Vocabulary baru Belajar grammar yang benar	Language component



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			belajar lagi gimana sih grammar yang benar seharusnya saya gunakan. Jadi, di bagian vocabulary dan grammar itu cukup membantu.		
19.	Interviewer	:	Jadi AI itu lebih untuk bantu belajar atau untuk bantu bikin tugas?		
20.	Interviewee	:	Sebenarnya sih beriringan ya kalau menurut saya, karena waktu kita bikin tugas itu kan kita juga sekalian belajar gitu. Misalnya ada tugas dari dosen kemudian kita ngerjain, nah dari situ kita bisa sambil-sambil belajar. Jadi, kalau dibilang lebih ke tugas atau ke belajar, itu menurut saya beriringan. Tapi memang kalau AI sendiri itu mungkin lebih ke tugasnya. Walaupun beriringan, tapi tetap tugas lebih membantu ke tugas. Kalau ke improve itu biasanya kalau saya	Sekalian belajar Lebih ke tugas	Learning Support Task assistance

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			lebih ke dari YouTube atau dari buku atau dari apa selain bukan AI.		
21.	Interviewer	:	Pernah nggak khawatir soal etika? Kan ngerjain tugas nih, takutnya dikira nyontek sama dosen. Apa yang Putri lakuin supaya tugas itu tidak terlihat seperti buatan AI?		
22.	Interviewee	:	Kalau kita pakai AI untuk ngerjain tugas itu kan nggak pasti ya apakah akurat atau enggak. Jadi biasanya meskipun saya ngerjain pakai AI, itu masih diperbaiki-perbaiki lagi menggunakan kata-kata saya, kata-kataku. Jadi itu nggak 100% dari AI. AI itu cuma kalau dalam mengerjakan tugas, AI itu cuma perantara dalam membuka ide. Jadi misalnya saya ngerjain tugas terus nggak punya ide nih gimana sih jawaban dari ini, nah baru nengok AI, nanti dari	Nggak pasti akurat	Accuracy
				Pengembang ide	Idea generation

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hak cipta milik UIN Suska Riau			situ bisa dapat ide atau gambaran, “Oh, ternyata jawabannya seperti ini.” Dari situ baru dibuat lagi menggunakan versi saya sendiri. Jadi, AI itu cuma pengembang ide gitu.			
	23.	Interviewer	:	Ada nggak kendala atau hambatannya selama pakai AI?		
	24.	Interviewee	:	Kendala selama memakai AI itu yang paling sering itu pastinya internet ya, karena kadang-kadang tiba-tiba paket habis, Pak, atau Wi-Fi-nya mati, itu sangat berkendala sekali. Kemudian juga ada beberapa AI itu yang dia terbatas. Seperti kalau ChatGPT itu ada keterbatasan seberapa kali kita nanya, habis itu nanti pertanyaan kita terpotong. Kemudian harus mulai percakapan baru, itu cukup susah karena sebelumnya nyambung,	Paket internet Keterbatasan AI Chat GPT: Keterbatasan jumlah bertanya Quilbot: Keterbatasan jumlah kata	Internet quota AI restriction for free AI

State Islamic University of Sultan Syarif K



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			kemudian dipotong jadi kita harus mulai nanya dari awal lagi. Kalau mau versi yang panjang itu kan harus beli yang versi 4 ya, nah itu jadi kan harus dibayar. Kemudian kalau seperti contohnya Quillbot, itu kan ada keterbatasan kata. Kita cuma bisa ngecek grammar kalau katanya segini, nggak bisa lebih dari segini. Jadi itu agak terkendala di situ. Jadi, terkendalanya di internet dan juga versi.		
25.	Interviewer	:	Kalau isi kontennya, jawaban-jawaban dari AI itu ada referensinya?		
26.	Interviewee	:	Referensi? Kalau kita nggak minta referensinya sama AI itu nggak dikasih referensi sih. Seperti contohnya ChatGPT, kalau kita nanya gitu ya, dia ngasih jawabannya menurut dia. Kalau kita nggak minta referensinya, nggak akan dia kirim	Nggak dikasih referensi	References / sources

State

Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			referensinya. Tapi kalau kita misalnya minta referensinya, misalnya kita nanya kemudian kita minta sebutkan sumbernya, itu nanti sama dia pasti dia bakal kasih referensinya. Tapi kalau nggak, ya nggak. Seperti di Blackbox juga itu, terkadang memang dia ngasih referensi, terkadang nggak. Terus, oh, Perplexity, kalau di Perplexity itu biasanya dia ngasih referensi sih, cuma referensi yang biasanya dia kasih itu kebanyakan dari blog-blog gitu dan hanya beberapa yang memang dari jurnal yang bagus.	Pasti dia bakal kasih referensinya	References / sources
27.	Interviewer	:	Jadi referensinya itu Putri cek lagi?		
28.	Interviewee	:	Iya, biasanya saya cek dulu referensinya kan, sama nggak sama yang dia kasih kan. Itu kalau referensinya terpercaya, itu bisa dipakai. Kalau	Cek dulu referensinya Blog tidak terpecaya	Source checking Low credibility



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			referensinya kayak blog yang menurut saya nggak bisa dipercaya atau nggak jelas asal-usulnya gitu, biasanya nggak saya pakai sih.		
29.	Interviewer	:	Pernah nggak merasa sangat-sangat ketergantungan saat pakai AI ini?		
30.	Interviewee	:	Pernah sih, kalau misalnya apa tuh namanya, lagi banyak tugas banget terus pusing kan mau gimana ngerjainnya karena deadlinenya yang mepet-mepet. Jadi itu biasanya ngerasa ketergantungan sama AI. Kayak apa-apa harus dibantu sama AI. Padahal yang biasanya di-cross-check dulu, diteliti hasil jawabannya. Ini kalau biasanya kalau deadline-nya lagi mepet-mepet dan banyak, nah itu biasanya nggak di-cross-check memang hasil jawaban AI itu.	Ketergantungan saat banyak tugas Ketergantungan sama AI	Academic use Dependency



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			Jadi bisa dibilang ketergantungan gitu.		
31.	Interviewer	:	Nah, soal privasi Putri, AI ini kan masuknya pakai email. Kamu pernah nggak mikir kalau data kamu itu bocor?		
32.	Interviewee	:	Saya enggak pernah, aku enggak pernah ngerasa kalau data aku bocor sih. Soalnya kayaknya memang ChatGPT atau AI yang lain-lainnya itu sangat terjaga untuk masalah privasi ini. Sampai sekarang pun enggak ada tuh masalah-masalah AI yang seperti data diri kita bocor gitu, enggak ada.	Privasi terjaga	Privacy concern
33.	Interviewer	:	Ada nggak pengalaman Putri yang AI itu ngasih jawaban keliru?		
34.	Interviewee	:	Keliru?		
35.	Interviewer	:	Iya, misalnya Putri udah tahu jawabannya, tapi di AI itu dia enggak ngasih kayak gitu.		
36.	Interviewee	:	Ada tuh, makanya tadi aku bilang kan, kalau nyari jawaban di AI itu	Crosscheck hasil AI	Accuracy issue

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	harus di-cross-check dulu, karena memang beberapa kali AI itu ngasih jawaban yang menurut dia sendiri. Jadi memang enggak sesuai sama jawaban yang aku harpin gitu. Misalnya, contohnya buat lesson plan, terus aku minta gini, terus pas dikasih jawaban sama AI, ternyata jawabannya itu enggak sesuai sama yang aku tahu atau aku harpin. Dari situ bisa diketahui kalau AI itu memang punya versi yang beda-beda dalam menjawab. Itu enggak selalu benar. Atau juga pernah nyoba nyari jawaban soal punya adik, itu kan, terus jawabannya itu yang dikasih AI itu menurutku enggak sesuai sama yang ada di buku gitu. Jadi berarti memang AI itu terkadang ada salahnya juga.	Jawaban AI tidak sesuai	
--	--	-------------------------	--



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

37.	Interviewer	:	Nah, soal bias nih, Putri ngerasa enggak AI ini enggak adil dalam ngasih jawaban atau pilih-pilih orang?		
38.	Interviewee	:	Bias itu apa ya?		
39.	Interviewer	:	Bias itu misalnya kan ada dua orang, dua orang ini ngasih soal yang sama, tapi satunya dengan bahasa yang sopan, satunya lagi itu to the point aja. Kan, apakah AI ini ngasih jawabannya beda? Misalnya yang sopan dikasih yang bagus, yang langsung aja itu dikasih yang standar-standar aja gitu.		
40.	Interviewee	:	Itu berarti antara kita membandingkan dua orang ya kan. Kebetulan aku enggak pernah sih ngebandingin jawabanku sama jawaban orang ketika menggunakan AI. Tapi kalau misalnya aku sendiri nih yang nanya, biasanya aku menggunakan kata-		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			kata yang sopan, terus aku ngasih pertanyaan ya langsung to the point aja. Menurutku enggak ada yang bias gitu loh, enggak ada yang beda, sama aja tuh jawabannya kayak gitu.	Enggak ada bias, AI menjawab secara adil	Fairness perception
41.	Interviewer	:	Pernah nggak dua kali nanya tapi soalnya sama? Apakah jawabannya sama, misalnya di pertanyaan itu struktur pertanyaannya yang lebih diubah?		
42.	Interviewee	:	Sering. Yang pertamanya langsung aja to the point, yang keduanya dijelasin tapi maksudnya itu aja. Kalau kayak gitu biasanya sih yang lebih jelas itu memang lebih bagus jawabannya daripada yang biasa aja. Misalnya kayak tadi ya, lesson plan tadi ya kan, kita bilang ke ChatGPT, “Buatkan lesson plan tentang family untuk anak kelas 8.” Nah, itu ya nanti	jawaban jelas kalau pertanyaan jelas	Answer quality

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		dikasih jawaban yang seadanya aja. Tapi kalau misalnya kita jelasin nih, “Buatkan lesson plan untuk anak kelas 8 dengan topik family, dengan objektif ini, ini, ini. Kemudian strukturnya apa aja, durasinya berapa menit, kemudian strateginya apa aja,” gitu misalnya. Nah, itu biasanya ChatGPT ngasih jawabannya memang lebih jelas juga. Jadi tergantung kita sih. Kalau kita nanyanya seadanya, ya dijawabnya juga seadanya. Tapi kalau kita nanyanya jelas, sama ChatGPT juga dikasih penjelasan yang jelas.		
43.	Interviewer :	Jadi Putri ngerasa nggak motivasi untuk belajar menggunakan buku atau artikel jurnal menurun, atau AI itu cuma dijadiin bantuan untuk mengerjakan, tempat untuk belajar,		



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		tempat untuk nyari referensi aja, bukan untuk nyari jawaban langsung?		
44.	Interviewee	: Kalau motivasi menggunakan jurnal atau buku kayaknya ya agak menurun sih. Karena dulu misalnya kalau nggak ada AI pastikan kita langsung buka buku, kemudian langsung cari-cari gitulah pokoknya di sumber-sumber. Kalau ada AI ini kan kita bisa minta bantuan dia. Tapi walaupun menurun, nggak menurun banget, karena meskipun kita minta bantuan dia, kadang kan juga dicari lagi kan jawaban benarnya. Misalnya kita nanya ke AI, terus kita minta referensinya, terus yang dari referensinya itu kita buka. Atau kalau nggak ada referensinya, kita cari-cari dulu ke mana, apakah kira-kira jawaban AI ini benar	Motivasi menurun Minta bantuan AI	Motivation AI use
			Memeriksa kebenaran jawaban AI	Accuracy



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			atau nggak. Jadi ada penurunan motivasi, tapi nggak seturun itu.		
45.	Interviewer	:	Tadi kan menggunakan AI itu misalnya di vocab, di grammar kan. Perubahan apa yang udah Putri rasain belajar menggunakan AI?		
46.	Interviewee	:	Di grammar ini, di grammar dan vocab ya. Kalau di bagian vocab-nya, perubahan yang dirasain itu tadi, semakin banyak kosa kata baru yang didapatkan. Misalnya dulu waktu awal masuk kuliah itu nggak terlalu banyak vocab yang diperhatikan. Kemudian banyak belajar menggunakan AI atau dengan yang lainnya, itu sekarang banyaklah vocab-vocab baru yang diketahui. Kalau kita mengerjakan tugas kan juga otomatis ada vocab-vocab baru yang kita dapatkan dari situ. Terus kalau	Kosa kata baru	Vocabulary improvement

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	grammarnya juga, mungkin dulu waktu awal-awal nulis masih belepotan kan grammarnya entah sembarangan. Terus sekarang setelah ada AI ini, kalau kita nulis bisa dibenerin sama dia mana yang salahnya. Jadi lebih tahu bagaimana cara menggunakan yang benar. Kalau nggak cuma itu sih, sebenarnya nggak cuma grammar sama vocab saja. Di bagian speaking juga itu kan tadi aku bilang kalau AI itu sekarang bisa berbincang bareng-bareng gitu. Jadi kalau biasanya mau ngomong Bahasa Inggris atau mau practice Bahasa Inggris tapi nggak punya teman yang mau diajak practice, itu bisa pakai AI. Dia bisa jadi teman practice speaking kita.	Dibenerin grammar oleh AI	Grammar correction
		Practice speaking dengan AI	Speaking Practice



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

47.	Interviewer	:	Kalau di kelas itu pakai AI?		
48.	Interviewee	:	Di kelas, kalau untuk nyari referensi kadang pakai AI. Kalau ngerjain tugas, kadang juga pakai AI. Tapi itu tadi cuma untuk nyari referensi atau ide gimana caranya gitu.	Nyari referensi kadang pakai AI Nyari referensi atau ide	AI use References / ideas
49.	Interviewer	:	Gimana caranya kalau dalam tugas kelompok, apakah Putri pernah mengalami kesulitan? Karena kan anggota lain mungkin berbeda pendapat tentang penggunaan AI ini. Misalnya ada yang setuju pakai, ada yang tidak. Ceritakan dong kalau pernah.		
50.	Interviewee	:	Kalau dalam kelompok, kadang memang ada anggota kelompok yang cenderung memakai AI itu ditelan mentah-mentah, maksudnya pakai AI ini apa yang dikasih AI itulah jawabannya. Jadi itu kadang bikin agak	memakai AI ditelan mentah-mentah	Group conflict



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			gimana gitu, karena kalau aku kan itu nanti dicek lagi, dicari lagi, dibuat versi aku. Kalau ada anggota yang memang benar-benar dari AI, jadi aku harus cek lagi karena menurutku itu agak gimana. Jadi harus di-cross-check lagi gitu. Jadi itu memang kadang agak gimana gitu kalau ada anggota yang berbeda pendapat tentang penggunaan AI itu.	dicek lagi, dicari lagi, dibuat versi aku di-cross-check lagi berbeda pendapat tentang penggunaan AI	Verification Accuracy Group conflict
51.	Interviewer	:	Menurut Putri, AI ini bisa gantiin guru tidak dalam mengajar?		
52.	Interviewee	:	Menurut aku tidak bisa sih. Tidak, dalam mengajar menurut aku tidak bisa sih tentu. Kalau guru itu kan selain memberikan kita materi, ada hal-hal lain yang diberikan sama guru, kayak misalnya tugas, terus strategi yang dipakai sama guru juga kan bermacam-macam kan. Jadi,		



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		tentunya AI tidak bisa menggantikan peran guru, karena AI itu cuma ngasih kita materi, dia tidak berinteraksi sama kita, dia tidak mengerti bagaimana cara belajar. Jadi dia tidak bisa gantiin guru, karena ya itu tadi. Jawaban dari AI itu tidak seakurat itu. Dari aku sendiri, metode belajar itu mendengarkan. Jadi kalau AI itu cuma membaca, tidak terlalu masuk ke otak karena aku lebih suka mendengarkan penjelasan dari guru.		
53.	Interviewer	:	Pernah tidak Putri temui guru atau pengajar yang memakai AI, yang memberikan tugas ke siswa atau mahasiswanya itu hasil dari AI?	
54.	Interviewee	:	Ada sih beberapa dosen yang aku temui, dia pakai AI untuk ngasih soal. Dan bahkan sama beliau tidak diubah tata	Pakai AI untuk ngasih soal
				Lecturer's AI use



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			bahasanya, benar-benar kayak AI gitu. Jadi nampak banget kalau itu buatan AI. Dan menurutku itu tidak bagus, karena beliau juga sering bilang kalau kita pakai AI itu untuk mengembang ide saja, tapi beliau malah ngasih tugas benar-benar dari AI langsung, tidak diubah apa-apanya, ga di ubah tatanan kalimatnya. Jadi itu kayak ga etis.		
55.	Interviewer	:	Jadi dibandingkan belajar dari buku, guru, atau dosen ini, perbedaan yang paling terasa saat memakai AI ini seperti apa? Perbedaan yang paling terasa?		
56.	Interviewee	:	Jadi benar-benar mudah. Maksudnya itu dalam pemahaman atau dalam apa ya? Dalam mencari materinya.		
57.	Interviewer	:	Dalam mencari materinya. Biasanya kan dari buku atau		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			dikasih tahu dosen, ini kita pakai AI.		
58.	Interviewee	:	Kalau menurutku sih, kalau dari buku atau dari AI itu, kalau dari buku kita kan harus baca banyak-banyak, kita nggak tahu kita tuh jawabannya di bagian mana dari buku itu. Nah, kalau dari buku, kita tuh sebenarnya sambil belajar juga yang lain-lainnya gitu. Kalau dari AI kan kita langsung, kita nanya, kita langsung dikasih tahu jawabannya itu. Jadi kita memang nggak ada proses berpikirnya. Nah, kalau dari guru, kalau menurutku dari guru itu lebih cepat terserap ke otak. Karena tadi kalau cuma dari AI itu kan kita cuma membaca, jadi itu kadang terasa bosan. Kalau dari guru itu kan biasanya kalau kita nanya sama beliau dijelaskan. Jadi lebih efektif dan lebih mudah	nggak ada proses berpikirnya	lack of critical thinking

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	dipahami. Kalau dari buku juga lebih bagus karena kalau dari buku itu kan kita bisa berpikir kritis, kemudian berpikir jawabannya yang mana. Meskipun kadang kalau dari buku ternyata kita salah jawab, karena kita pikir ini jawabannya, ternyata itu. Tapi meskipun itu ada proses berpikirnya. Tapi meskipun gitu, bukan berarti kita pakai AI nggak ada proses berpikirnya juga. Karena kayak tadi, meskipun kita pakai AI, kita bisa juga dicross-check gitu kan. Kita berpikir apakah jawaban ini benar, apakah salah. Kemudian diidentifikasi lagi, dibuat search di kita. Jadi semua ada kekurangan, ada kelebihannya.	dicross-check apakah jawaban benar atau salah	accuracy
--	---	--	-----------------



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

59.	Interviewer	:	Nah, kan menggunakan AI itu udah cukup lama ya, ada beberapa hambatan tentangnya. Ada nggak hambatan yang sampai sekarang masih terasa saat menggunakan AI itu, masih dirasa sulit padahal kan makainya udah cukup lama?		
60.	Interviewee	:	Hmm, kesulitan itu aja. Kayaknya nggak ada sih yang terlalu kesulitan, kecuali yang tadi jaringan itu. Kalau mungkin, kan AI itu banyak jenisnya. Nah, nggak mungkin aku pakai semua jenis AI itu. Jadi, kalau misalnya ada yang ngenalin AI baru ke aku, itu mungkin ada kesulitan awal-awalnya, kayak bingung gitu gimana cara pakainya. Kayak kemarin tuh ada yang merekomendasikan AI namanya Poe. Nah, sebelumnya kan aku	Kesulitan awal – awalnya Bingung gimana cara pakainya ada yang merekomendasikan AI baru	unfamiliarity with new AI Exploring new AI tools

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			nggak pernah pakai Poe. Terus ada yang merekomendasikan itu, faktanya bagus. Terus aku pakai, ternyata agak bingung tuh ini kayak mana, karena agak berbeda dari ChatGPT atau Perplexity. Jadi, kalau kesulitan itu, mungkin kesulitannya kalau ada jenis AI baru.	berbeda dari ChatGPT atau Perplexity Jenis AI baru	new AI tools
61.	Interviewer	:	Nah, kalau misalnya takut dibilang nyontek, gimana, Putri? Jawaban dari AI itu kan pastinya nggak selalu benar ya. Gimana cara Putri memastikan apakah jawaban itu benar?		
62.	Interviewee	:	Iya, apakah jawaban itu benar, misalnya memang benar-benar dari referensi. Biasanya yang aku lakukan sih, mencocokkan jawabannya sama jawaban yang seharusnya dari dosen, atau dari buku, atau dari jurnal. Misalnya aku nanya sesuatu, terus AI	Mencocokkan jawaban	accuracy

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		itu ngasih jawaban, lalu strukturnya tuh, misalnya gini: aku nanya tentang assessment, terus aku nanya ke ChatGPT, dibuatkanlah sama ChatGPT. Nah, habis itu yang aku lakukan, aku lihat lagi penjelasan dosen kemarin, apakah strukturnya sesuai sama yang dikasih AI ini. Kalau misalnya dari strukturnya saja udah salah, besar kemungkinan jawabannya juga salah. Jadi ya gitu, dibandingkan sama materi dosen atau dibandingkan jawaban dari Google.		
63.	Interviewer :	Jadi, aplikasi yang baru Putri pakai itu, ada nggak aplikasi yang sebelumnya Putri pakai, terus sekarang ditinggalin karena susah dipakai, mungkin hasilnya kurang bagus,		



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			atau nggak sesuai kebutuhan?		
64.	Interviewee	:	Nah, itu sih, Blackbox itu, menurutku meskipun katanya, meskipun ada sumbernya, tapi jawabannya itu nggak bagus, nggak bagus, sesuatu nggak lengkap gitu, jadi kayak nggak pernah dipakai lagi sekarang, juga agak lumayan sulit makainya. Kemudian, Perplexity itu sama, hampir sama kayak blackbox, jawabannya kadang terlalu singkat, jadi nggak gampang itu, tapi meskipun itu masih agak-agak sering tapi nggak yang begitu sering.	jawabannya itu nggak bagus, nggak lengkap gitu gak lumayan sulit makainya masih agak-agak sering tapi nggak yang begitu sering	quality and usability issue frequency of AI use
65.	Interviewer	:	Jadi, AI ini cocok ya dijadiin penunjang belajar untuk mahasiswa?		
66.	Interviewee	:	Iya, AI ini sangat, kalau menurutku sih cocok banget dijadiin penunjang belajar,		



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		penunjang belajar untuk mahasiswa, jadi kayak membantu kita dalam mengejar tugas atau untuk membantu dalam mengimprove bahasa Inggris, itu AI ini sangat membantu sekali sih, tapi walaupun begitu, memang kadang AI ini bisa menurunkan motivasi mahasiswa juga dalam belajar, karena ya, pakai AI saja lah, itu bisa, jadi ya bikin motivasi itu kadang menurun, tapi meskipun gitu, ada kebaikan, ada kekurangan.	Membantu mengerjakan tugas Improve Bahasa Inggris Menurunkan motivasi	Learning support Motivation
67.	Interviewer :	Nah, kalau misalnya AI ini nggak ada, kalau Putri ngerjain tugas itu Putri masih percaya diri bisa melakukan sendiri atau malah kesulitan?		
68.	Interviewee :	Kalau AI yang memang nggak ada dari awal, itu kayaknya masih percaya diri sih, mengerjakan semuanya,	ngerjain itu semuanya sendiri gitu	Independent learning

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		kalau dari awal ya, kalau dari awal memang AI ini nggak ada, soalnya kan dulu waktu SMA, dari SD sampai SMA, itu kan memang AI nggak ada kan, jadi kayak memang ngerjain itu semuanya sendiri gitu, nyari-nyari buku, atau nyari-nyari gimana, meskipun kadang ada ruang guru kan, tapi kan ruang guru itu nggak selalu pakai AI kayak sekarang, jadi masih bisa lah, tapi kalau di pertengahan ini, awalnya udah pakai AI, terus di pertengahan tiba-tiba AI itu mau hilang, nggak kenapa, itu mungkin ada rasa kesusahan ya, karena meskipun dibilang nggak tergantung, tapi ada sedikit rasa ketergantungan sama AI, jadi kalau tiba-tiba di pertengahan jalan ini, tiba-tiba semua AI	Ketergantungan pada AI	AI dependence
--	--	--	-------------------------------	----------------------



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			yang ada dunia hilang, itu kayaknya bakal ada kesusahan, dan mungkin kayak agak nggak nampak gitu lah kalau ngerjain semuanya sendiri gitu.		
69.	Interviewer	:	Jadi dalam ngerjain tugas ini, kalau pakai AI itu dalam kondisi seperti apa, kondisi seperti apa maksudnya itu? Atau setiap tugas langsung pakai AI? Atau misalnya cuma tugas-tugas yang susah, misalnya Lesson plan?		
70.	Interviewee	:	Kalau itu untuk tugas-tugas yang memang susah gitu sih, kayak yang memang nggak ada ide nih, mau ngerjainnya gimana, itu biasanya langsung pakai AI, untuk nyari-nyari ide, gimana sih harusnya jawabannya ini, kayak mana, tapi kalau tugas-tugas yang memang jawabannya itu sudah pernah dikasih dosen, atau memang ada tau gitu,	langsung pakai AI untuk nyari-nyari ide	Idea generation



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			itu biasanya nggak pakai AI, menurut pendapat pribadi aja gitu, jadi semua tergantung konten dari tugasnya itu.		
71.	Interviewer	:	Jadi tantangannya bisa sebutin lagi?		
72.	Interviewee	:	Tantangan? Yang pertama itu karena jaringan teknis, kemudian dari versi atau maksudnya keterbatasan gitu, ada beberapa AI yang harus berlangganan kalau mau lebih jelas ide. Kemudian juga mungkin tantangannya lainnya itu harus cross-check jawaban dari AI itu, supaya jawaban kita itu nggak kelantur ke mana-mana dan lebih benar, gitu.	Jaringan teknis Harus berlangganan Harus cross-check	Technical issue Access limitation Accuracy
73.	Interviewer	:	Nah, Putri nih sebagai calon guru, yang Putri lihat nih, kan mahasiswa atau anak-anak ini sudah menggunakan AI, menurut Putri ke depannya kualitas		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			pendidikan ini jadinya seperti apa?		
74.	Interviewee	:	Kualitas pendidikan di Indonesia mengenai AI ini, kalau menurut saya, meskipun adanya AI ini sangat membantu sekali dalam pembelajaran atau pengerianan tugas , tapi di beberapa titik itu penggunaan AI ini sangat mempengaruhi pendidikan dan cara berpikir anak-anak atau siswa atau mahasiswa di Indonesia, karena dengan adanya AI ini, kadang mereka tuh ya itu tadi, memang jawaban tuh langsungnya tidak di AI, nah itu tuh membuat mereka tidak berpikir kritis, jadi kayak jawaban mereka tuh tidak ada usaha untuk mendapatkan jawabannya , emang ada usahanya menggunakan AI, tapi usahanya cuma itu, sedangkan dulu kalau	sangat membantu sekali	Learning support
				tidak ada usaha	Critical thinking decrease

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	tidak ada AI kan kita harus cari ke perpustakaan, kalau misalnya kita tidak tahu jawabannya, atau cari di jurnal-jurnal terus kita baca-baca, kan kalau kayak gitu kan kita selain dapat pengetahuan tentang apa yang ingin kita cari, kita juga dapat pengetahuan baru lagi dari apa yang kita baca sebelumnya, nah itu bikin wawasan kita tuh lebih banyak. Sedangkan kalau pakai AI ini, biasanya orang cuma nyari pertanyaannya, kemudian jawab dari jawabannya itu langsung dikasih sama AI, jadi mereka tuh memang tidak ada apa tuh namanya usahanya, usaha lebih dalam mencarinya, jadi mungkin ada penurunan berpikir kritis sih, jadi ya itu anak-anak tuh biasanya	penurunan berpikir kritis	Critical thinking
--	---	----------------------------------	--------------------------



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			jadi ketergantungan dalam memakai AI, misalnya kurang interaksi juga, interaksinya juga kurang, terus memang kan jenis-jenis AI itu kan ada banyak ya kan ada beberapa AI itu yang salah di salah dalam pemakaiannya, yang seharusnya dipakai untuk membantu kita dalam belajar, kadang AI malah digunakan untuk hal-hal yang tidak bagus kayak Duolingo.	ketergantungan dalam memakai AI	decrease AI dependence
				beberapa AI itu salah dalam pemakaiannya	Misuse of AI
75.	Interviewer	:	jadi AI ini cocoknya di tingkat mana?		
76.	Interviewee	:	Sebenarnya, AI itu bisa dipakai untuk tingkat mana saja. Tapi, kalau misalnya untuk anak-anak yang masih belajar, mungkin harus ada pengawasan dari orang tua supaya AI ini digunakan untuk tujuan belajar dan kebaikan, bukan disalahgunakan. Sekarang kan pergaulan sudah bebas,		



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		apalagi melalui aplikasi-aplikasi seperti TikTok, kadang anak-anak salah menafsirkan penggunaan AI. Jadi, pengawasan orang tua sangat penting. Kalau dilihat dari tingkat kecocokan, AI lebih cocok digunakan untuk anak SMA sampai mahasiswa, karena pada usia itu mereka sudah bisa berpikir kritis sebelum menentukan mana yang benar dan apa yang harus dilakukan dengan AI. Untuk anak-anak yang lebih muda, AI boleh digunakan tapi tetap dengan pengawasan. Kalau tanpa pengawasan, kemungkinan besar mereka akan selalu menerima jawaban begitu saja tanpa berpikir kritis.		
77.	Interviewer :	Saat menggunakan AI ini, gimana cara Putri supaya tetap bisa berpikir kritis dalam		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

78. Interviewee : Kalau hmm hmm, contohnya mengerjakan tugas terus supaya tidak copy paste langsung itu kan seperti yang aku bilang tadi kan, hmm jawabannya tidak punya akurat langkah kan, jadi kita tanya dulu algoritma, bukan algoritma saja, tapi tetap memperhatikan pengawasannya, atau strukturnya, atau jawabannya itu memang sesuai seperti apa yang kita tahu, maksudnya bukan kita tahu jawabannya ya, tapi sebelum ngasih penjelasan kan dosen ngasih materi ya kan. Nah dari materi itu kemudian dosen bikin tugas, nah dari materi itu kita bisa analisis, kita bisa berpikir kritis tentang jawaban dari AI

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	itu, kita bisa lihat apakah kira-kira yang AI itu memberikan jawabannya itu sesuai gak sih sama materi yang diberikan dosen kemarin. Terus kalau misalnya kita menurut kita jawabannya kok beda ya sama materi yang diberi dosen, nah barulah kita bisa cari lagi, kan kita cari jawaban ke teman lain atau enggak kita jelasin tuh AI-nya lagi gimana seharusnya. Kalau kayak gitu sama AI-nya diperbarui itu jawabannya, jadi tuh bisa dibilang kita tuh menggunakan AI jadi sebuah teman belajar, ya bukan sebagai teman nyontek, tapi teman belajar, teman berdiskusi gitu. Nanti misalnya kita nanya terus AI-nya jawab menurut kita, jawabannya AI-nya tuh enggak bagus, kita tanya lagi, kita jelasin	AI jadi teman belajar berdiskusi sama AI	Learning support
--	--	---	-------------------------



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			lagi, nanti tercampur jawabannya sama AI, jadi kita tuh bisa kayak berdiskusi gitu sama AI-nya. Nah, itu bisa membuat kita jadi lebih paham sih menurutku.	Jadi lebih paham	Learning improvement
79.	Interviewer	:	Apa pernah Putri mikir, kayakn harus menggunakan AI itu kapan?		
80.	Interviewee	:	Kalau kayak gitu, pernah kan, kayak tadi aku udah bilang juga waktu misalnya memang tugas tuh lagi banyak-banyaknya kan, terus kayak ini banyak kali tugasnya, jadinya tuh aku kayak memang ngandelin AI untuk ngerjain karena memang deadline-nya udah mepet, ya udahlah pake AI aja biar cepat gitu. Jadi tuh kadang ngerasa di sini jawabanku pasti enggak kayak mana-mana, soalnya kalau ngandelin AI dan itu kadang bikin agak enak juga pas dikumpul	Ngandelin AI Jawaban enggak sesuai ekspektasi	Learning support Accuracy



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			karena enggak sesuai ekspektasi kita gitu jawabannya.		
81.	Interviewer	:	Mungkin tuh, jadi kalau menurut Putri sebaiknya kapan nih seharusnya kita enggak perlu pakai AI dan belajar?		
82.	Interviewee	:	Kalau dalam belajar ya?		
83.	Interviewer	:	Iya.		
84.	Interviewee	:	Kalau dalam belajar itu mungkin kalau ngerjain tugas itu enggak semuanya harus pakai AI ya, karena kadang-kadang ada beberapa memang dosen itu ngasih tugas yang dia udah sampaikan, jadi menurutku kalau kayak gitu enggak perlu pakai AI, bisa jawabannya, jadi jawabannya pernah beliau sampaikan itu. Terus untuk hal-hal sederhana deh, pokoknya hal-hal sederhana yang harusnya kita tuh bisa berpikir, tapi kita malah pakai AI itu menurutku	Enggak semuanya harus pakai AI	Selective AI use



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			harusnya enggak usah pakai AI karena kita bisa berpikir sendiri gitu.		
85.	Interviewer	:	Jadi AI membantu ya kan?		
86.	Interviewee	:	Sangat membantu.	Sangat membantu	Learning support
87.	Interviewer	:	Jadi, boleh enggak Putri ini kasih tips cara pakai AI yang baik itu gimana supaya tetap berpikir.		
88.	Interviewee	:	Kalau tipsnya itu, yang pertama jangan terima mentah-mentah jawaban dari AI, setelah dapet jawaban itu, bagusnya kita crosscheck dulu kan, apakah jawabannya benar atau jawabannya salah, kemudian kita bisa cari di sebelahnya untuk melihat apakah jawaban tersebut benar atau enggak, pokoknya enggak bisa terima, jangan terima mentah-mentah gitu lah jawabannya.	crosscheck dulu jangan terima mentah-mentah	Accuracy
89.	Interviewer	:	Oke Putri, itu pertanyaan terakhir ya, terima kasih		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		sebelumnya, semua jawaban yang Putri berikan tadi sangat-sangat membantu. Semoga Putri diberikan kelancaran dalam kuliah dan menyelesaikan skripsi. sekali lagi terima kasih ya. Assalamualaikum.		
90.	Interviewee	:	Walaikumussalam.	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Transcript Interview

Interviewee : 4
Interviewer : Yuliana
Day : Tuesday
Date : June 17th 2025
: Pengalaman
: Tantangan

No.			Dialogue	Keyword	Category
1.	Interviewer	:	Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.		
2.	Interviewee	:	Wa'alaikumussalam warahmatullahi wabarakatuh.		
3.	Interviewer	:	Jadi gini, Ana itu kan lagi penelitian untuk skripsi. Sekarang lagi di tahap pengumpulan data. Ridho termasuk salah satu responden yang Ana pilih untuk diwawancarai. Apakah Ridho bersedia?		
4.	Interviewee	:	Saya bersedia.		
5.	Interviewer	:	Boleh perkenalan dulu?		
6.	Interviewee	:	Baiklah, perkenalkan nama saya Muhammad Hafiz Ridho. Saya berkuliah di UIN Sultan Syarif Kasim Riau di Pendidikan Bahasa Inggris dan sekarang saya di semester 6.		



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7.	Interviewer	:	Oke, dalam belajar atau membuat tugas Bahasa Inggris itu Ridho pernah pakai AI?		
8.	Interviewee	:	Pernah.		
9.	interviewer		AI apa itu?		
10.	Interviewee	:	Biasanya saya menggunakan AI ini tergantung kepada tugasnya. Kalau misalnya tugas sekadar pertanyaan-pertanyaan atau mencari sesuatu yang tidak saya ketahui secara istilah, arti, atau definisi, saya menggunakan ChatGPT. Dan ketika saya mencari sumber pernyataan beserta sumber, saya menggunakan Perplexity.	- ChatGPT, Perplexity - Mengerjakan tugas - Jurnal Bahasa Inggris	AI used Academic assignment References / sources
11.	Interviewer	:	AI itu kan terkesan baru untuk kita. Kesan pertama Ridho memakai AI itu bagaimana?		
12.	Interviewee	:	Kesan saya memakai AI itu seperti saya tidak percaya sebenarnya ketika AI baru diperkenalkan. Karena walaupun ilmu pengetahuan berkembang pesat, teknologi juga berkembang pesat juga. Tapi tak mungkin sebuah mesin pencarian itu bisa berkomunikasi seakan-akan memiliki pikiran yang sadar. Mungkin ada orang di belakangnya, dan ketika ada orang di belakangnya permintaannya itu banyak, tentu	Hasil tidak akurat	Accuracy



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			mereka kewalahan dan hasilnya tidak akurat. Itu pertama kali saya mengenal AI.		
13.	Interviewer	:	Saat menggunakan AI itu ada hambatannya tidak?		
14.	Interviewee	:	Untuk hambatan saya rasa tidak ada. Tetapi mungkin ketika saya berada di fase keseringan menggunakan AI, saya menjadi lebih manja dalam mencari informasi. Jadi saya merasa manja, dan saya rasa kreativitas saya untuk bertanya itu menurun. Mungkin di situlah kalau bisa dibilang hambatan-hambatan juga, cuma tidak terlalu menghambat gitu. Mungkin karena habit terlalu ketergantungan dengan AI tadi ini, kreativitas saya mungkin menurun.	Menjadi lebih manja Kreativitas menurun	AI dependence
15.	Interviewer	:	Nah, dari pengalaman Ridho nih, pasti tentunya ada manfaatnya kan? Misalnya dari speaking, grammar, atau vocab, ada nggak manfaat yang dirasakan setelah menggunakan AI?		
16.	Interviewee	:	Kalau untuk manfaat saya rasa banyak. Seperti speaking tadi, saya mungkin bisa berbicara, menuliskan prompt ke dalam AI tadi itu untuk bertanya bagaimana, mungkin tips-tips	- Manfaat AI untuk skill Bahasa - Speaking - Writing - Listening	Language component

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		untuk bisa speaking, atau mungkin bisa dibuatkan latihan soal speaking. Atau mungkin bisa dibikinkan teks speaking sehingga saya bisa mempraktikkannya nanti di kelas atau di depan khalayak umum. Kalau untuk writing juga ada manfaat, seperti pengkoreksian grammar dalam writing. Terus mungkin ketika saya mencoba skill writing saya tanpa melihat sumber manapun, saya ketik di AI tadi itu dengan grammar yang salah, dan saya kasih prompt untuk mencari kesalahan di sana dan membenarkan kesalahan saya. Mungkin ketika saya melakukan itu berulang-ulang, skill writing saya meningkat. Dan untuk listening juga saya rasa sangat banyak manfaat, soalnya saya mungkin tidak selalu melulu mencari ke sumber-sumber yang sulit. Seperti di YouTube kan tidak semua relevan dengan level saya, sedangkan di AI kita bisa menentukan level. Saya di level ini loh, nanti mungkin dia memberikan kita pertanyaan-pertanyaan agar kita sesuai di levelnya gitu. Jadi dia	
--	--	---	--



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			memberikan soal listening kepada saya.		
17.	Interviewer	:	Kalau bicara soal etika nih kan, pernahkah Ridho antisipasi itu gimana caranya supaya nggak ketergantungan pakai AI?		
18.	Interviewee	:	Kalau cara saya untuk mengatasi ketergantungan terhadap AI ini mungkin saya tidak selalu menggunakannya, membatasi ruang gerak saya untuk menggunakan AI, dan mungkin di level selanjutnya, mungkin saya hanya akan menggunakan AI di tugas-tugas yang sulit, seperti mentranskripkan audio atau mungkin mengubah bahasa audio tadi lebih ke bahasa akademik supaya mempermudah saya untuk menulis laporan skripsi.	Membatasi penggunaan AI	AI management
19.	Interviewer	:	Jadi AI ini nggak bikin ketergantungan ya?		
20.	Interviewee	:	Kalau sekarang saya mungkin ketergantungan, tapi saya coba cegah sedikit demi sedikit.	Coba cegah ketergantungan AI	AI management
21.	Interviewer	:	Kalau di kelas kan nggak pakai AI ini, pernah nggak merasa kurang percaya diri?		
22.	Interviewee	:	Kalau untuk kurang percaya diri, saya percaya diri. Karena sebelum AI ini ada pun saya sudah ada basic untuk ngomong,	Percaya diri	Confidence

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			menjawab, dan menyelesaikan soal Bahasa Inggris. Tetapi dengan ada AI tadi ini, ada ataupun tidak ada AI tadi ini pun saya tidak masalah ketika saya ada di kelas.		
23.	Interviewer	:	Nah, AI ini biasanya memberikan jawabannya nggak ada referensi. Bagaimana cara Ridho untuk memastikan jawaban itu ada sumbernya?		
24.	Interviewee	:	Jadi cara saya itu mungkin pertama, memang AI pada umumnya itu tidak semuanya menggunakan referensi. Tetapi sistem sekarang itu memperbarui beberapa AI, itu ada referensinya. Ketika kita buka langsung ke dalam websitenya, ada juga yang tidak ada referensinya. Jadi saya mencari AI lain. Karena situs AI kan nggak cuma satu atau dua gitu kan, ada banyak, mungkin ratusan atau puluhan gitu kan. Jadi saya mencari AI yang bisa memberikan referensi dari pernyataan yang dia katakan. Jadi saya menggunakan satu AI namanya Perplexity. Itu salah satu AI dari sekian banyak AI yang telah saya cari, dan saya	AI yang bisa memberikan referensi	References / sources



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			rasa itu referensinya jelas dan benar.		
25.	Interviewer	:	Pernah nggak Ridho dapat jawaban dari AI itu keliru?		
26.	Interviewee	:	Untuk keliru pernah, karena saya nggak tahu juga kenapa bisa keliru. Mungkin sistem, atau mungkin ya rahasia dapur perusahaan lah. Mungkin cuma ada beberapa kali saya menemukan jawaban AI itu keliru.	Jawaban AI keliru	Accuracy
27.	Interviewer	:	Nah, kalau soal data nih, misalnya kan Perplexity, ChatGPT tadi kan loginnya itu pakai email. Email Ridho itu bocor apa nggak sih?		
28.	Interviewee	:	Selama saya menggunakan AI beberapa tahun belakangan ini, saya rasa aman-aman saja.		
29.	Interviewer	:	Berarti Ridho itu nggak ada antisipasi, misalnya ganti password?		
30.	Interviewee	:	Untuk ganti password belum ada.		
31.	Interviewer	:	Nah, kan tadi ada yang nggak dikasih referensinya. Gimana cara Ridho itu ngeceknnya?		
32.	Interviewee	:	Cara saya untuk ngeceknnya, pasti ketika saya mengetikkan sesuatu yang membutuhkan referensi, saya pasti akan mengetikkan di akhir kalimat itu “sertakan	Ngecek referensi	Source checking

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		referensinya.” Nanti dia akan menunjukkan referensi. Di referensi itulah saya ngecek, seperti website atau judul buku, nama orang, nama penulisnya gitu. Saya cek di berbagai sumber. Kalau misalnya tidak menemukan itu, bisa saya pastikan AI itu salah.		
33.	Interviewer	:	Kalau dibanding belajar dengan buku atau dari dosen, beda AI itu gimana?	
34.	Interviewee		Kalau menurut saya, kalau AI ini saya rasa bisa mendapatkan informasi dengan cepat, tapi informasi itu cepat lupa. Jadi cuma ibarat sekilas itu saja. Kalau misalnya terlalu ketergantungan, kalau misalnya belajar dengan buku dan dengan dosen, jelas kita berbicara tentang motorik dan bagaimana cara otak kita bekerja lebih keras. Jadi ibarat otak ini kan, kalau menurut saya, otak ini ibarat otot. Kalau misalnya otot itu terlalu lemas, tidak lama digerakkan, maka fungsinya tidak bagus juga. Begitu juga dengan otak. Jadi saya rasa kalau kepada dosen dan buku, ini lebih nyangkut di kepala daripada di AI.	Informasi cepat lupa AI dependence



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

35.	Interviewer	:	Jadi menurut Ridho ini, AI ini nggak bisa gantiin peran guru dalam mengajar ya?		
36.	Interviewee	:	Jelas tidak bisa menggantikan peran guru selama mengajar.		
37.	Interviewer	:	Kalau dalam tugas kelompok ini kan ada pendapat teman yang berbeda-beda. Misalnya ada yang mau pakai AI, ada yang nggak. Kalau dari Ridho, mau pakai AI?		
38.	Interviewee	:	Kalau dari saya tergantung sih, tergantung deadline. Karena seperti yang kita ketahui, penyelesaian tugas itu pasti yang dilihat itu hasilnya, bukan prosesnya. Mungkin beberapa dosen ada yang mau lihat prosesnya, tapi kebanyakan itu pasti melihat hasilnya. Karena yang dipikirkan dosen itu bukan cuma mahasiswa kan. Jadi kalau misalnya deadline-nya itu mepet, bisa pakai AI. Tapi kalau misalnya lama, kita mau lebih belajar dengan dalam terhadap topik tersebut, mungkin belajar sendiri tanpa AI itu lebih bagus.	Tergantung deadline	Learning support
39.	Interviewer	:	Kalau tantangan misalnya kayak jaringan internet, terus cara pakainya susah, ada nggak?		
40.	Interviewee	:	Kalau untuk cara pakainya mungkin nggak ada. Tapi		



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			mungkin kalau masalah jaringan internet tadi ini ada. Ketika jaringan internet itu tidak bagus, mungkin ketika kita sudah menuliskan prompt yang panjang-panjang, kita revisi berkali-kali, jaringan internetnya hilang. Itu mungkin AI itu tadi akan terputus. Jadi kita memulai prompt dari awal lagi. Itu aja sih tantangannya.	Jaringan Internet	Technical issues
41.	Interviewer	:	Nah, tadi kan sudah ada beberapa manfaatnya nih. Seperti apa tuh misalnya perubahan yang Ridho dapatkan setelah belajar dengan AI?		
42.	Interviewee	:	Kalau untuk perubahan, saya lebih bisa mencari dan belajar dengan lebih efisien dan fleksibel. Karena tidak perlu mencari sesuatu yang saya mau itu dengan susah payah. Dan saya lebih banyak mengetahui istilah-istilah yang kadang orang-orang awam itu tidak tahu, karena AI itu di dalamnya banyak sekali istilah-istilah yang masyarakat umum tidak tahu itu. Dan mungkin lebih pada bahasa penulisan dan bahasa pengucapan juga, AI itu lebih akademik. Akademiknya itu memang betul-betul akademik.	Lebih bisa mencari dan belajar	Learning support



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			Karena AI itu mesin ya kan, jarang sekali mesin itu dibuat salah karena sudah diperbaiki berkali-kali. Dan mesin itu cuma tugasnya itu saja. Jadi jarang sekali dibuat salah. Jadi bahasa dan kata-kata lebih akademik.		
43.	Interviewer	:	Jadi kalau kita ukur nih frekuensi Ridho pakai AI ini, sering di belajar atau dibikin tugas?		
44.	Interviewee	:	Sering dibikin tugas. Karena AI ini menurut saya membantu. Kalau misalnya belajar juga saya menggunakan AI. Menurut saya itu bukan belajar.	AI ini membantu	Learning support
45.	Interviewer	:	Kalau soal motivasi untuk belajar sendiri dari buku itu, Ridho merasa menurun atau biasa aja sih pakai AI?		
46.	Interviewee	:	Jujur, kalau untuk motivasi belajar dari buku, karena sudah serba praktis di AI, karena dimanjakan oleh AI tadi kan, ya jelas menurun. Perlu niat yang lebih lah untuk belajar dari buku.	Motivasi belajar dari buku menurun	Decreased motivation
47.	Interviewer	:	Semenjak kehadiran AI, Ridho ngerasa menurun itu dari segi mana?		
48.	Interviewee	:	Oh, dari segi memulai. Biasanya kalau sebelum AI, pasti saya buka buku kan. Buka buku terus, kalau nggak tahu ya tanya teman-teman. Dan itu pun teman-teman		



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			itu kadang benar, kadang salah. Ketika saya memakai AI, ya saya tinggal ketik saja menanyakan sesuatu ke AI itu, sudah langsung dijawab dan itu pasti benar gitu. Jadi ya saya berpikir, “Ah males, ngapain sih nanya sama teman, ngapain sih buka buku.” Itu mungkin karena pemikiran yang begitu di pikiran saya tadi itu. Karena mau bagaimanapun manusia ini kan maunya yang simpel-simpel aja, dan itu juga karena saya juga manusia, ya saya mau yang simpel juga itu tadi.	Males baca buku, nanya teman	AI dependence
49.	Interviewer	:	Tadi yang dipakai ada dua AI?		
50.	Interviewee	:	Perplexity, ChatGPT, Black Box. Tiga itu sih.	- Perplexity, ChatGPT, Black Box	AI used
51.	Interviewer	:	Kenapa hanya memilih itu?		
52.	Interviewee	:	Karena kalau ChatGPT itu simpel dan tidak terbatas gitu. Kalau banyak AI lain itu terbatas. Maksud terbatas ini kalau nggak bayar, eh kalau nggak berlangganan ke premium itu terbatas gitu. Jadi dari sekian banyak AI yang sudah ada di internet tadi, itu saya memakai tiga ini karena ya itu tadi, gratisnya lebih banyak.	Simpel dan tidak terbatas	Learning support



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

53.	Interviewer	:	Kalau AI yang misalnya kan hasilnya kurang bagus atau nggak sesuai harapan, ada nggak Ridho berhenti pakai?		
54.	Interviewee	:	Kalau hasil kurang bagus dan tidak sesuai harapan itu, saya tinggal berhenti. Karena saya tahu ya, itu mungkin kesalahan sistem. Karena selama memakai AI ini, saya lebih banyak mendapatkan betulnya daripada salahnya. Memuaskan rata-rata. Jadi persentase memuaskannya itu lebih tinggi daripada persentase mengecewakannya.	Lebih banyak mendapatkan betulnya daripada salahnya	Learning support
55.	Interviewer	:	Jadi menurut Ridho, AI ini cocoknya dipakai untuk mahasiswa?		
56.	Interviewee	:	Cocok.		
57.	Interviewer	:	Alasannya kenapa cocok?		
58.	Interviewee	:	Karena mahasiswa itu sudah bisa berpikir mandiri dan tahu cara memanfaatkan teknologi dengan baik. Kalau untuk learners itu tidak cocok, karena siswa dan mahasiswa ini, ya seperti yang kita ketahui bersama, siswa itu menerima suapan ilmu dari guru. Jadi guru ya, “Ini ilmu untuk kamu, terima.” Sedangkan mahasiswa, ya dosen menurut kita mencari sendiri, mengasih tugas, kita mencari sendiri, kita		



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			mengembangkan sendiri, dan diskusi dibuka selebih-lebihnya. Jadi ya sangat amat cocok untuk mahasiswa, untuk mempermudah mencari ilmu tadi. Jadi lebih cocok mahasiswa memakai AI daripada siswa.		
59.	Interviewer	:	AI ini kan sudah cukup lama ya kan. Tapi emang dari awal itu memang tidak ada tantangan apa pun yang Ridho rasain saat pakai AI?		
60.	Interviewee	:	Tantangan, kalau tantangan tidak ada. Cuma ya itu tadi, mungkin habit dan kebiasaan belajar saja.		
61.	Interviewer	:	Kalau cara penggunaan juga tidak?		
62.	Interviewee	:	Tidak ada.		
63.	Interviewer	:	Jadi pakai AI ini saat terdesak saja ya?		
64.	Interviewee	:	Terdesak saja. Terkadang pas masa-masa lengang pakai juga sih, cuma lebih banyak pakai waktu terdesak saja.		
65.	Interviewer	:	Kalau jawaban dari AI ini kan khas sekali, kan. Bagaimana cara Ridho untuk mengubah bahasanya supaya sesuai bahasa mahasiswa?		
66.	Interviewee	:	Saya memiliki dua langkah. Langkah pertama itu ya di form AI itu sendiri, terus ya pakai bahasa saya sendiri. Kita sebagai	Sederhanakan menjadi	Language adaptation



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			mahasiswa pun tahu bagaimana cara mahasiswa ngomong. Dosen pun tahu karakteristik bagaimana kalau kita ngomong. Tinggal kita ubah saja bahasa-bahasa yang terlalu akademik atau ilmiah itu, kita ganti atau kita sederhanakan menjadi kalimat yang lebih mahasiswa.	kalimat yang lebih mahasiswa	
67.	Interviewer	:	Nah, kalau untuk tantangan ini, tantangan penggunaan AI di pendidikan Indonesia, menurut Ridho itu tantangan ke depannya yang dihadapi di pendidikan kita seperti apa?		
68.	Interviewee	:	Karena kan mahasiswa itu sudah menggunakan AI, kalau menurut saya tantangan secara umum di pendidikan Indonesia ini mungkin gadget ya. Kembali lagi ke gadget. Karena seperti yang kita ketahui, untuk pendidikan itu jelas ada jasmaniah dan ruhaniah juga, tak melulu soal akal.		
69.	Interviewer	:	Jadi AI di gadget ini merupakan penghambat pendidikan karena apa?		
70.	Interviewee	:	Karena dalam gadget ini semuanya itu bisa diakses dengan bebas, menampakkan budaya-budaya dari negara lain, sehingga budaya dari Indonesia		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		ini sendiri itu perlahan-lahan mulai redup. Dan untuk pikiran ya, karena gadget ini membuat candu, khususnya media sosial. Jadi kecanduan itu tadi mungkin bisa menguras energi dari otak para pembelajar tadi. Itu yang harusnya energi itu digunakan untuk belajar, jadi dihabiskan untuk media sosial. Dan akhirnya imbasnya itu ketika di dalam kelas, minat untuk belajar itu hilang karena energi tadi sudah habis di media sosial tadi. Tantangan pendidikan ya itu di gadget tadi. Dan juga mungkin ini pernyataan yang terlalu template, ya orang-orang pun sudah sering mengatakan juga: gaji guru. Bukan karena saya seorang mahasiswa di program studi pendidikan, saya ingin hidup sejahtera sebagai seorang guru, tidak juga. Tapi setelah saya pikir-pikir, seorang guru itu ya, saya baca juga dalam kitab Ta'limul Muta'allim, itu seorang guru harus menampilkan wajah yang tidak punya masalah kepada siswa, sehingga siswa itu juga bisa tidak berprasangka yang khawatir kepada guru tersebut. Jadi mereka fokus	
--	--	--	--



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State

Islamic University

of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		dalam belajar, karena kesehatan mental guru dan kesehatan finansial guru itu juga berpengaruh pada pembelajaran. Sehingga guru itu bisa mengajar maksimal. Karena itu tadi, ketika guru itu gajinya rendah, pasti pikirannya bercabang, tidak fokus kepada mengajar saja, tapi juga memenuhi kebutuhan keluarga dan yang lainnya. Kalau misalnya gaji guru ini sudah cukup dan tetap, ketika fokus mengajar itu sudah menjadi nomor satu, seluruh jiwa raga dan fokus itu dicurahkan kepada mengajar. Maka di situlah pendidikan itu bisa berkembang dengan baik, dan bisa mengajarkan dengan baik kepada para murid-muridnya.		
71.	Interviewer :	Iya, ana paham maksudnya. Balik lagi ke AI, gimana caranya Ridho biar pas ngerjain tugas itu nggak terlalu teralihkan sama AI, tapi tetap baca buku atau artikel jurnal juga?		
72.	Interviewee :	Jadi, ketika saya mengerjakan tugas menggunakan AI, jelas saya berpatokan dulu kepada instruksi dosen, informasi dari teman-teman, baru kemudian buku. Ketika saya sudah		



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			semaksimal mungkin mengikuti instruksi dosen, mendengarkan teman-teman, dan mengerjakan tugas dengan berpatokan pada buku, dan output yang saya inginkan itu kalau tidak keluar, maka saya menggunakan AI. Jadi AI ini ibaratnya tiga benda tadi itu: mendengarkan guru, mendengarkan instruksi guru, mendengarkan teman-teman, kemudian membaca buku. Ketika ini ibaratnya kunci kalau misalnya tiga kunci ini tidak ada, maka saya tidak akan menggunakan AI. Itu merupakan prinsip belajar saya. Jadi saya bisa menyerap ilmu dengan lebih bagus, dan saya bisa menyempurnakannya dengan AI tadi itu. Jadi AI ini merupakan kebutuhan tersier tidak terlalu butuh, tapi untuk memperindah lagi, untuk menyempurnakannya lagi, bukan dasar. Kalau dasar itu salah.	Menyerap ilmu dengn lebih bagus	Learning support
73.	Interviewer	:	Jadi tetap berpikir kritis ya?		
74.	Interviewee	:	Ya, saya berusaha sebisa mungkin untuk menjaga pikiran kritis saya agar tidak tumpul.		
75.	Interviewer	:	Tadi kan Ridho sudah dapat manfaat dari penggunaan AI. Kalau di segi pendidikan di		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		Indonesia, apakah AI ini bisa menunjang kualitas pendidikan atau malah bahkan membuatnya menurun?		
76.	Interviewee	: Oke, kalau menurut saya AI ini bagaikan pisau bermata dua. Jadi itu bisa melukai diri sendiri atau bisa mempersenjatai diri sendiri. Kenapa saya bilang bisa menjadi pisau bermata dua? Karena AI ini merupakan teknologi yang diciptakan oleh manusia, merupakan teknologi yang mutakhir. Jadi, apabila kita bisa mengimbangi AI dengan kemampuan kita, kita bisa lebih mendominasi daripada ketergantungan kita kepada AI tadi itu. Maka AI ini bisa mempersenjatai kita. Seperti contohnya ketika kita mengetahui tentang rumus, meskipun kita pendidikan Bahasa Inggris, kita tariklah keluar, misalnya kita memiliki pengetahuan rumus bom nuklir yang mutakhir, ini misalnya. Tetapi jelas ini dari hasil yang semua telah kita kerahkan kepada kemampuan kita tadi. Sedangkan di negara luar itu lebih mutakhir lagi. Bisa kita		



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			minta bantuan dengan AI, karena AI itu bukan hanya ChatGPT, bukan hanya BlackBox. Google juga artificial intelligence, TikTok juga artificial intelligence, dan segala sesuatu di media sosial dan HP saya rasa rata-rata sudah dibekali oleh artificial intelligence. Dan saya bisa menyimpulkan, AI itu adalah teknologi. Tapi kalau kita bicara secara spesifik lagi seperti yang saya katakan tadi, AI sangat-sangat bisa membantu.	Sangat-sangat bisa membantu	Learning support
77.	Interviewer	:	Contohnya seperti apa? Seperti apa AI bisa melukai diri kita?		
78.	Interviewee	:	Mungkin ketika dominasi AI itu melebihi dari kemampuan kita. Jadi seperti yang kita ketahui sekarang, pembelajar mulai menggunakan AI dan mereka tidak bisa mengimbangi kontribusi AI itu tadi. Jadinya mereka langsung baca terus, energi mereka cuma dihabiskan untuk mempertanyakan dan menyuruh orang bekerja, bukan melatih diri untuk bekerja, bukan melatih pikiran untuk lebih cerdas. Jadi itu tadi. Dan bagaimana solusinya? Solusi dari AI tadi ini supaya jangan sampai dia melukai kita	Dominasi AI melebihi kemampuan	AI dependence

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	mungkin bisa kita percayakan kepada pemerintah. Meskipun pemerintah kita tidak begitu bagus, tetapi solusinya itu dari pemerintah tadi. Mungkin bisa kita lakukan ketetapan seperti di China. Di China itu, sejauh yang saya ketahui, penggunaan gadget di sana sangat dibatasi untuk pembelajar. Setiap weekend mereka boleh memegang gadget, dan di luar hari weekend tadi mereka dilarang memegang gadget. Itu untuk membatasi penggunaan tadi. Dan mungkin akademisi-akademisi serta lembaga-lembaga pendidikan juga bisa membatasi pembelajarnya menggunakan AI. Mungkin diadakan AI untuk melawan penggunaan AI pada siswa-siswanya tadi. Jadi lebih terstruktur, dan institusi pendidikan tadi pun bisa mengajarkan mereka untuk memanfaatkan AI. AI, saya rasa, bisa diumpamakan seperti kuda liar. Kalau kita tidak bisa menjinakkan kuda liar, kita bakal ditendang atau mungkin diseluduk. Jadi saya rasa AI ini seperti ya hewan liar itu tadi. Jadi	AI seperti kuda liar	AI management
--	---	----------------------	---------------



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			jadilah penggembala atau penunggang kuda liar itu dengan baik. Meskipun kuda liar itu lebih kuat daripada kita, tapi kita bisa menggunakannya.		
79.	Interviewer	:	Pertanyaan terakhir ya, Ridho. Kan tadi sudah dijelaskan tentang hambatan dan tantangan, nah sekarang kalau dari segi kesulitan, khususnya di bahasa dalam AI itu, Ridho sendiri ada kesulitan nggak memahami Bahasa yg diberikan AI?		
80.	Interviewee	:	Untuk awal-awal ya pasti pernah, tapi lama-kelamaan saya mengalami adaptasi terhadap bahasa. Kok bisa saya adaptasi ya? Saya bertanya, “Ini maksud dari ini apa? Itu penjelasannya ada. Maksud dari bahasa ini apa? Penjelasannya juga ada.” Jadi, ketika semua penjelasan itu sudah disatukan ke dalam pikiran saya, maka saya paham. Mungkin pertama lambat pahamnya, tapi lama-kelamaan saya akan beradaptasi oleh AI tadi.	Adaptasi terhadap bahasa	Language adaptation
81.	Interviewer	:	Jadi, bisa dikatakan ada hambatan atau tantangan dalam menggunakan AI untuk belajar ya?		
82.	Interviewee	:	Ada, iya ada.		



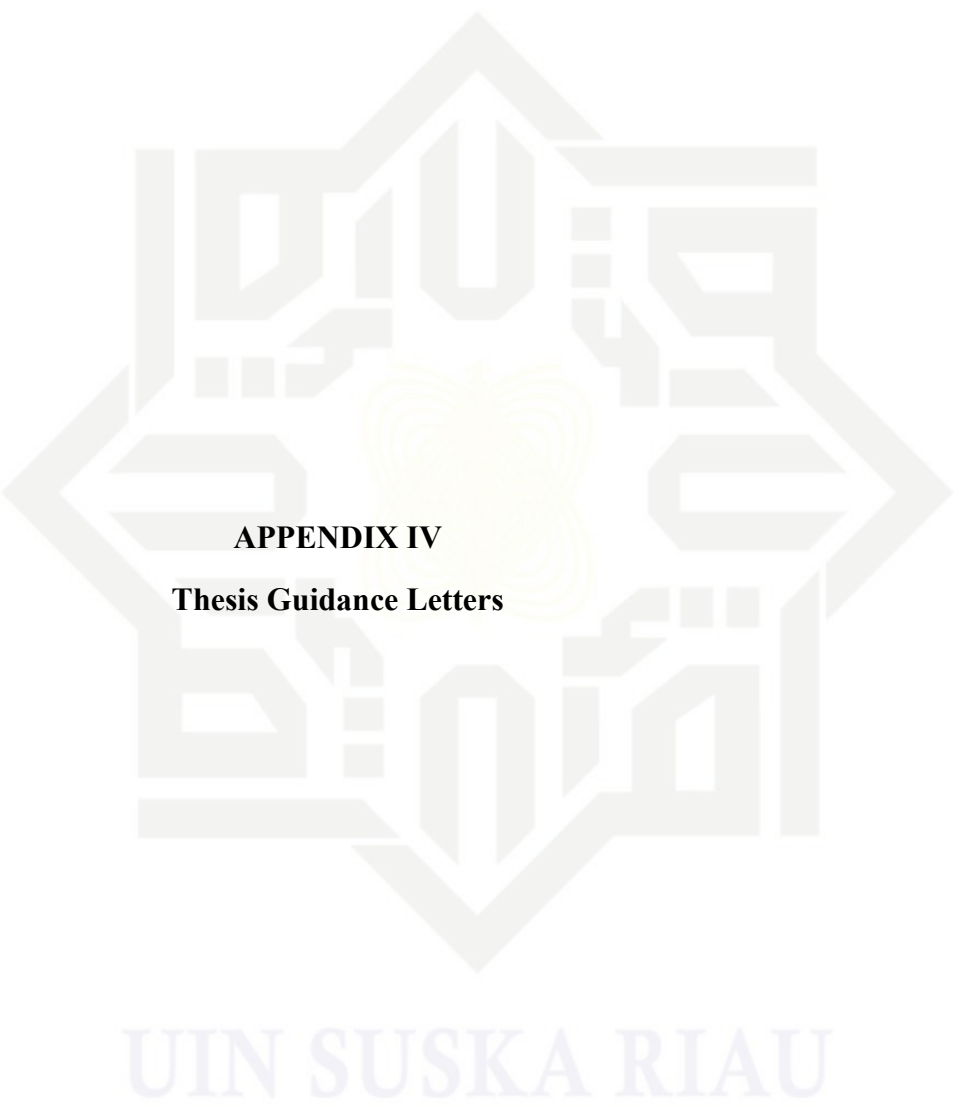
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

83.	Interviewer	:	Oke, Ridho, terima kasih atas waktu dan jawabannya. Semua jawaban yang Ridho berikan aman, ya, tenang aja. Semoga kuliah dan skripsi Ridho dilancarkan. Sekali lagi, terima kasih, ya.		
84.	Interviewee	:	Iya, sama-sama.		
85.	Interviewer	:	Assaamualaikum		
86.	Interviewee	:	Waalaikumussalam		



APPENDIX IV

Thesis Guidance Letters

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ENGLISH LANGUAGE STUDY PROGRAM

DISPOSISI INDEKS BERKAS KODE : 002	
NOMOR : 129	
HAL	: Pengajuan Dosen Pembimbing
Hari / Tanggal	: Rabu, 15 Januari 2025
ASAL	: Yuliana
NIM	: 12210424880
TANGGAL PENYELESAIAN :	SIFAT :
-INFORMASI The Challenges of Using AI Among EFL Learners: A Case Study at An Islamic University in Pekanbaru Dosen Pembimbing : Dr. Bukhari, M.Pd	
DITERUSKAN KEPADA	
1. Kajar PBI 2. 3. 15/1/2025 4.	
*) 1. Kepada bawahan "Instruksi" atau Informasi 2. Kepada atasan "Informasi" coret "Instruksi"	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 20 Januari 2025

Hal : Permohonan SK pembimbing

Lampiran : -

Kepada
Yth. Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN SUSKA RIAU
Di Pekanbaru

Assalamualaikum Wr. Wb

Dengan Hormat,

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Yuliana
NIM / HP : 12210424880 / 082287112831
Tempat / tanggal lahir : Sei Silam / 02 Juni 2004
Semester / Tahun : VI / 2025
Jurusan : Pendidikan Bahasa Inggris

Dengan ini saya mengajukan kepada bapak/ ibu permohonan SK pembimbing dengan judul **"THE CHALLENGES OF USING AI AMONG EFL LEARNERS: A CASE STUDY AT AN ISLAMIC UNIVERSITY IN PEKANBARU"**

Adapun pembimbing yang direkomendasikan oleh ketua jurusan adalah Dr. Bukhori, S.Pd.I, M.Pd.

Dengan ini saya melampirkan sebagai persyaratan :

1. Foto copy kartu tanda mahasiswa
2. Foto copy kartu rencana study
3. Foto copy kartu hasil study
4. Foto copy synopsis

Dengan demikian surat permohonan ini saya sampaikan sekiranya bapak/ ibu dapat mempertimbangkan, atas perhatian saya ucapkan terima kasih.

Wassalmua'alaikum Wr. Wb

MENGETAHUI
Ketua Jurusan


Dr. Fawrina Anantasia S.S., M.Hum.
NIP. 198106112008012017

Hormat Saya,



Yuliana
NIM. 12210424880



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web www.ftk.uinsuska.ac.id E-mail: efts@uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/4957/2025
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : *Pembimbing Skripsi*

Pekanbaru, 10 Februari 2025

Kepada Yth.
Dr. Bukhori, S.Pd.I, M.Pd.
Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : YULIANA
NIM : 12210424880
Jurusan : Pendidikan Bahasa Inggris
Judul : THE CHALLENGES OF USING AI AMONG EFL LEARNERS: A CASE STUDY AT AN ISLAMIC UNIVERSITY IN PEKANBARU
Waktu : 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Bahasa Inggris Redaksi dan teknik penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terimakasih.

Wassalam

an. Dekan

Wakil Dekan I



Dr. Zarkasih, M.Ag.
P. 19721017199703 1 004



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PD. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web www.ik.unsuka.ac.id, E-mail: efsak_unsuka@yahoo.co.id

Nomor : B-26636/Un.04/F.II.1/PP.00.9/2025
2025
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : **Pembimbing Skripsi (Perpanjangan)**

Pekanbaru, 11 Desember

Kepada Yth. Dr. Bukhori, S.Pd.I, M.Pd.

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : YULIANA
NIM : 12210424880
Jurusan : Pendidikan Bahasa Inggris
Judul : The Challenges of Using Artificial Intelligence Among English Education
Departement Students: A case Study at an Islamic University in Pekanbaru
Waktu : 3 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Bahasa Inggris dan Redaksi dan Teknik Penulisan Skripsi sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terima kasih.

Wassalam

Dekan

Wakil Dekan I



Dr. Sukma Erni, M.Pd.

NIP. 19680515 199403 2 004

Tembusan :

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Alamat: J. H. R. Soedarso Km. 15 Tanjung Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21128

LAMPIRAN BERITA ACARA UJIAN PROPOSAL

Nama: JULIANA
Nomor Induk Mahasiswa: 12210424886
Hari/ Tanggal: SELASA / 18 MARET 2025
Judul Proposal Penelitian: THE CHALLENGES OF USING ARTIFICIAL INTELLIGENCE AMONG PLE-SERVICE ENGLISH TEACHERS: A CASE STUDY AT AN ISLAMIC UNIVERSITY IN PKB

NO	URAIAN PERBAIKAN
1.	Please appropriate terms
2.	Revise your background of the problem
3.	Put the preliminary research
4.	Research problem
5.	Research gap
6.	May check again your first formulation of the problem
7.	Revise again your operational concept

Penguji I

NURDIANA, N.Pd

Pekanbaru, 18 MARET 2025
Penguji II

NELWIA KIRATHIM, Spd.F.N.Pd

Note:

Dengan harapan Dosen Pembimbing dapat memperhatikan keputusan seminar ini dalam memperbaiki proposal mahasiswa yang dibimbing



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Alamat: Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

PENGESAHAN PERBAIKAN UJIAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : YULIANA
Nomor Induk Mahasiswa : 12310424880
Hari/Tanggal Ujian : Selasa / 18 Maret 2025
Judul Proposal Ujian : THE CHALLENGES OF USING ARTIFICIAL INTELLIGENCE AMONG ENGLISH EDUCATION DEPARTMENT STUDENTS: A CASE STUDY AT AN ISLAMIC UNIVERSITY IN PEKANBARU
Isi Proposal : Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang dalam Ujian proposal

No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1.	MURDIANA, M.Pd	PENGUJI I		
2.	VELVIA IBRAHIM, S.Pd, M.Pd	PENGUJI II		

Mengetahui
Dekan
Wakil Dekan I

Dr. Zarkasih, M.Ag.
NIP. 19721017 199703 1 004

Pekanbaru, 18 Mei 2025
Peserta Ujian Proposal

YULIANA
NIM 12310424880



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Alamat : J. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampian Pekanbaru Riau 28233 PO BOX 1004 Telp. (0761) 7077367 Fax. (0761) 21120

KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA SKRIPSI MAHASISWA

1. Jenis yang dibimbing :
 - a. Seminar usul Penelitian :
 - b. Penulisan Laporan Penelitian :
2. Nama Pembimbing : Dr. Bukhori S.Pd.I, M.Pd
 - a. Nomor Induk Pegawai (NIP) : 197905122007101001
3. Nama Mahasiswa : Yuliana
4. Nomor Induk Mahasiswa : 12210424880
5. Kegiatan : Bimbingan Skripsi

No.	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1.	18 / 02 - 2025	Background of the study .		
2.	21 / 02 - 2025	Bimbingan BAB I		
3.	25 / 02 - 2025	REVISION BAB I		
4.	28 / 02 - 2025	Bimbingan BAB II		
5.	4 / 03 - 2025	REVISION BAB II		
6.	7 / 03 - 2025	Bimbingan BAB III		
7.	11 / 03 - 2025	Bimbingan BAB I - III		
8.	14 / 03 - 2025	ACC Seminar Proposal		

Pekanbaru, 15 Desember 2025
Pembimbing,

Dr. Bukhori, S.Pd.I, M.Pd
NIP. 197905122007101001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Alamat : J. H. R. Soediberto Km. 15 Tempayan Pekanbaru Riau 21253 P.O. BOX 1004 Telp. (0781) 7077307 Fax. (0781) 21128

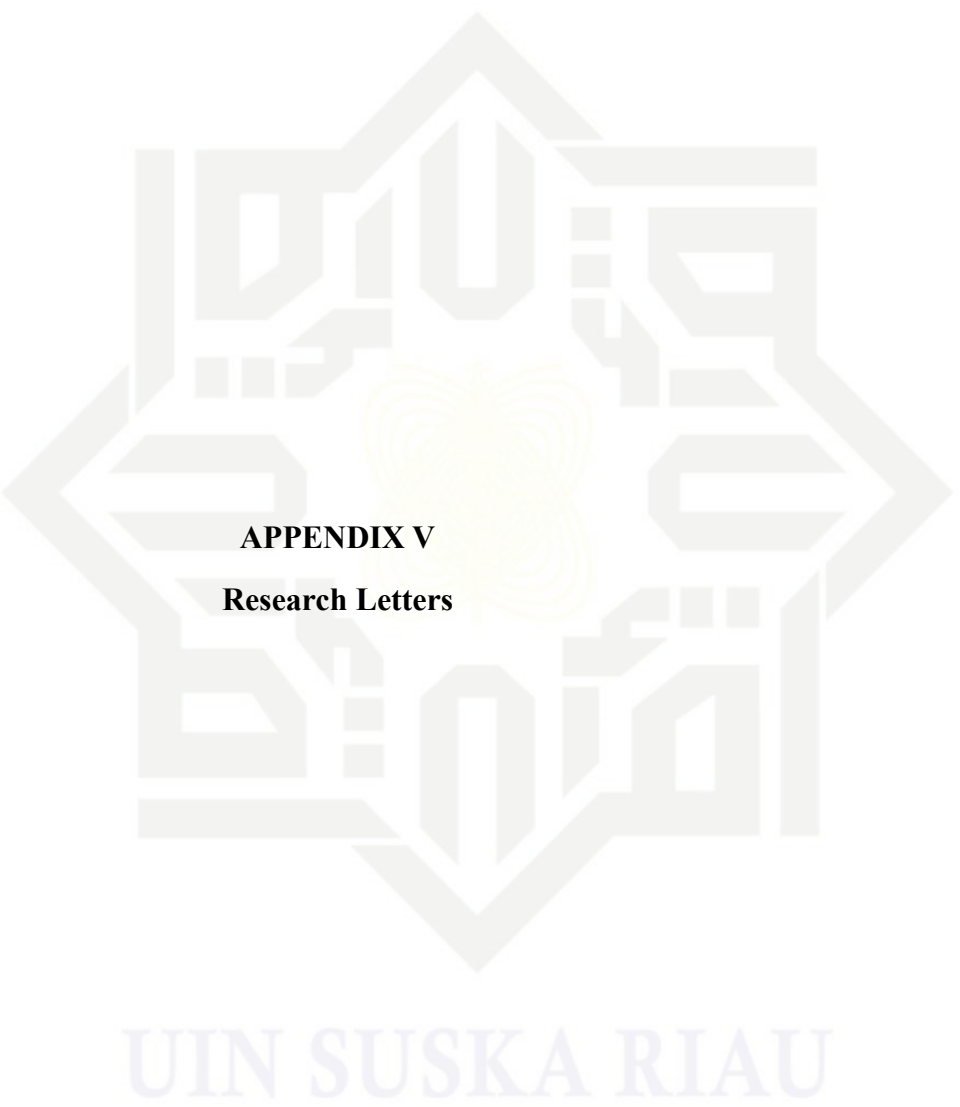
KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA SKRIPSI MAHASISWA

6. Jenis yang dibimbing :
 - c. Seminar usul Penelitian :
 - d. Penulisan Laporan Penelitian :
7. Nama Pembimbing : Dr. Bukhori S.Pd.I, M.Pd
 - b. Nomor Induk Pegawai (NIP) : 197905122007101001
8. Nama Mahasiswa : Yuliana
9. Nomor Induk Mahasiswa : 12210424880
10. Kegiatan : Bimbingan Skripsi

No.	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1.	27 / 10 - 2025	Bimbingan BAB IV		
2.	29 / 11 - 2025	Revisi BAB IV		
2.	03 / 12 - 2025	Bimbingan BAB V		
4.	08 / 12 - 2025	Revisi BAB V		
5.	15 / 12 - 2025	Finalisasi		
6	15 / 12 - 2025	Approved for final exam		

Pekanbaru, 15 Desember 2025
Pembimbing,

Dr. Bukhori, S.Pd.I, M.Pd
NIP. 197905122007101001



APPENDIX V

Research Letters

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No 156 Km 18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp (0781) 561647
Fax (0781) 561647 Web www.uinsuska.ac.id E-mail: effat@uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : B-10575/Un.04/F.II.3/PP.00.9/2025
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : *Mohon Izin Melakukan Prariset*

Pekanbaru, 27 Mei 2025

Yth : Ketua
Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
di
Tempat

Assalamu 'alaikum Warhamatullahi Wabarakatuh
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

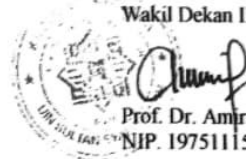
Nama : Yuliana
NIM : 12210424880
Semester/Tahun : VI (Enam)/ 2025
Program Studi : Pendidikan Bahasa Inggris
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam,
a.n. Dekan
Wakil Dekan III



Prof. Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons.
NIP. 19751115 200312 2 001

Tembusan:
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

كلية التربية و التعليم

FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 Km. 15 Tuah madani - Pekanbaru - Riau 28293 PO.BOX. 1004 Telp. 0761-561647
Fax. 0761-561646, Web. www.uin-suska.info/tarbiyah E-mail : tarbiyah-uinsuska@yahoo.com

SURAT KETERANGAN

Pekanbaru, 28 Mei 2025

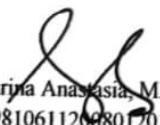
Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yang bertanda tangan dibawah ini Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menerangkan bahwa :

Nama	: Yuliana
NIM	: 12210424880
Pendidikan	: S1 Pendidikan Bahasa Inggris
Judul Penelitian	: The Challenges Of Using Artificial Intelligence Among Pre-Service English Teachers: A Case Study At An Islamic University In Pekanbaru

Nama yang bersangkutan di atas diizinkan melakukan Pra Riset di Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris sesuai dengan judul penelitian tersebut.
Demikianlah surat keterangan ini kami buat untuk dapat di pergunakan sebagaimana mestinya.

Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa Inggris


Dr. Faurina Anastasia M. Hum
NIP. 198106112608012017



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No. 155 Km. 16 Tandan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax: (0761) 561647 Web: www.rii.uinsuska.ac.id, E-mail: effak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : B-10978/Un.04/F.II/PP.00.9/06/2025
Sifat : Biasa
Lamp. : 1 (Satu) Proposal
Hal : *Mohon Izin Melakukan Riset*

Pekanbaru, 03 Juni 2025

Yth : Ketua
Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Di Pekanbaru

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama	: Yuliana
NIM	: 12210424880
Semester/Tahun	: VI (Enam)/ 2025
Program Studi	: Pendidikan Bahasa Inggris
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : THE CHALLENGES OF USING ARTIFICIAL INTELLIGENCE AMONG ENGLISH EDUCATION DEPARTEMENT STUDENTS: A CASE STUDY AT AN ISLAMIC UNIVERSITY IN PEKANBARU

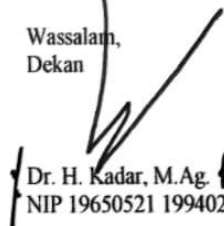
Lokasi Penelitian : Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Waktu Penelitian : 3 Bulan (03 Juni 2025 s.d 03 September 2025)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam,
Dekan

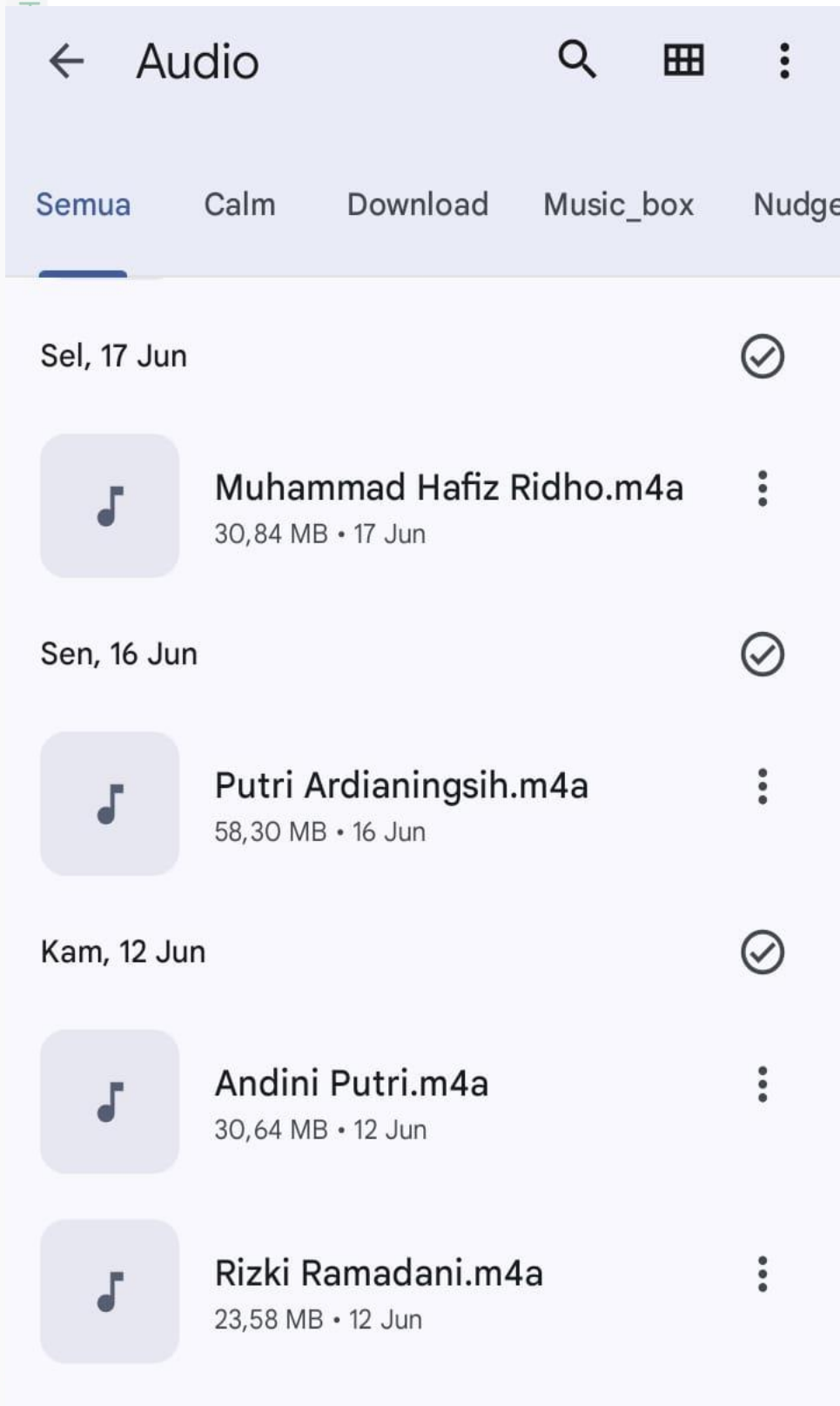
Dr. H. Kadar, M.Ag. 
NIP 19650521 199402 1 001

Tembusan :
Rektor UIN Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Challenges of using AI in learning questionnaires

This questionnaire is an instrument to collect data for a research project entitled "The Challenges of Using Artificial Intelligence Among English Education Department Students: A Case Study at an Islamic University In Pekanbaru." This project is conducted by Yuliana, an undergraduate student at the Department of English Education, Faculty of Education and Teacher Training, State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau, Indonesia. The purpose of this questionnaire is to obtain information about your challenges when using Artificial Intelligence (AI) in your learning process. This is NOT an evaluation of you as a student, and it is NOT a test of your ability. There are no right or wrong answers to the questions. All of your responses are strictly confidential and anonymous. Your answers cannot be traced back to you in any way.

(Kuesioner ini adalah instrumen untuk mengumpulkan data untuk penelitian yang berjudul "Tantangan Penggunaan Kecerdasan Buatan di Kalangan Mahasiswa Pendidikan Bahasa Inggris: Studi Kasus di Salah Satu Universitas Islam di Pekanbaru." Penelitian ini dilakukan oleh Yuliana, mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Indonesia. Tujuan dari kuesioner ini adalah untuk mendapatkan informasi tentang tantangan yang Anda hadapi saat menggunakan Kecerdasan Buatan (AI) dalam proses pembelajaran. Kuesioner ini BUKAN merupakan evaluasi terhadap Anda sebagai mahasiswa, dan BUKAN pula merupakan tes kemampuan Anda. Tidak ada jawaban yang benar atau salah dalam pertanyaan ini. Semua jawaban Anda akan dijaga kerahasiaannya dan bersifat anonim. Tidak ada cara untuk melacak jawaban Anda.)

Instructions: Please read each statement carefully and tick (V) the column that best represents your opinion about the challenges you experience when using Artificial Intelligence (AI) in your learning. SD: Strongly Disagree; D: Disagree; N: Neutral; A: Agree; SA: Strongly Agree

(Petunjuk: Bacalah setiap pernyataan dengan cermat dan beri tanda centang (V) pada kolom yang paling sesuai dengan pendapat Anda tentang tantangan yang Anda alami saat menggunakan Kecerdasan Buatan (AI) dalam pembelajaran. SD: Sangat Tidak Setuju; D: Tidak Setuju; N: Netral; A: Setuju; SA: Sangat Setuju)

Name: RIZKI RAMADANI Gender: Laki - laki (male)
Semester: 6 GPA (IPK): 3.10

No	How much do you agree. (Seberapa besar Anda setuju)	SD	D	N	A	SA
1	Unauthorized access to personal data. (Akses tidak sah terhadap data pribadi).			✓		
2	Data breaches of sensitive information. (Kebocoran data yang bersifat sensitif).		✓			
3	Lack of transparency about how AI tools use data. (Kurangnya transparansi tentang bagaimana alat AI menggunakan data).				✓	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Challenges of using AI in learning questionnaires

This questionnaire is an instrument to collect data for a research project entitled "The Challenges of Using Artificial Intelligence Among English Education Department Students: A Case Study at an Islamic University in Pekanbaru." This project is conducted by Yuliana, an undergraduate student at the Department of English Education, Faculty of Education and Teacher Training, State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau, Indonesia. The purpose of this questionnaire is to obtain information about your challenges when using Artificial Intelligence (AI) in your learning process. This is NOT an evaluation of you as a student, and it is NOT a test of your ability. There are no right or wrong answers to the questions. All of your responses are strictly confidential and anonymous. Your answers cannot be traced back to you in any way.

(Kuesioner ini adalah instrumen untuk mengumpulkan data untuk penelitian yang berjudul "Tantangan Penggunaan Kecerdasan Buatan di Kalangan Mahasiswa Pendidikan Bahasa Inggris: Studi Kasus di Salah Satu Universitas Islam di Pekanbaru." Penelitian ini dilakukan oleh Yuliana, mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Indonesia. Tujuan dari kuesioner ini adalah untuk mendapatkan informasi tentang tantangan yang Anda hadapi saat menggunakan Kecerdasan Buatan (AI) dalam proses pembelajaran. Kuesioner ini BUKAN merupakan evaluasi terhadap Anda sebagai mahasiswa, dan BUKAN pula merupakan tes kemampuan Anda. Tidak ada jawaban yang benar atau salah dalam pertanyaan ini. Semua jawaban Anda akan dijaga kerahasiaannya dan bersifat anonim. Tidak ada cara untuk melacak jawaban Anda.)

Instructions: Please read each statement carefully and tick (✓) the column that best represents your opinion about the challenges you experience when using Artificial Intelligence (AI) in your learning. SD: Strongly Disagree; D: Disagree; N: Neutral; A: Agree; SA: Strongly Agree

(Petunjuk: Bacalah setiap pernyataan dengan cermat dan beri tanda centang (✓) pada kolom yang paling sesuai dengan pendapat Anda tentang tantangan yang Anda alami saat menggunakan Kecerdasan Buatan (AI) dalam pembelajaran. SD: Sangat Tidak Setuju; D: Tidak Setuju; N: Netral; A: Setuju; SA: Sangat Setuju)

Name : Andini Putri Gender : Female
Semester : 6 GPA (IPK) : 3.30

No	How much do you agree. (Seberapa besar Anda setuju)	SD	D	N	A	SA
1	Unauthorized access to personal data. (Akses tidak sah terhadap data pribadi).			✓		
2	Data breaches of sensitive information. (Kebocoran data yang bersifat sensitif).			✓		
3	Lack of transparency about how AI tools use data. (Kurangnya transparansi tentang bagaimana alat AI menggunakan data).				✓	



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Challenges of using AI in learning questionnaires

This questionnaire is an instrument to collect data for a research project entitled "The Challenges of Using Artificial Intelligence Among English Education Department Students: A Case Study at an Islamic University in Pekanbaru." This project is conducted by Yuliana, an undergraduate student at the Department of English Education, Faculty of Education and Teacher Training, State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau, Indonesia. The purpose of this questionnaire is to obtain information about your challenges when using Artificial Intelligence (AI) in your learning process. This is NOT an evaluation of you as a student, and it is NOT a test of your ability. There are no right or wrong answers to the questions. All of your responses are strictly confidential and anonymous. Your answers cannot be traced back to you in any way.

(Kuesioner ini adalah instrumen untuk mengumpulkan data untuk penelitian yang berjudul "Tantangan Penggunaan Kecerdasan Buatan di Kalangan Mahasiswa Pendidikan Bahasa Inggris: Studi Kasus di Salah Satu Universitas Islam di Pekanbaru." Penelitian ini dilakukan oleh Yuliana, mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Indonesia. Tujuan dari kuesioner ini adalah untuk mendapatkan informasi tentang tantangan yang Anda hadapi saat menggunakan Kecerdasan Buatan (AI) dalam proses pembelajaran. Kuesioner ini BUKAN merupakan evaluasi terhadap Anda sebagai mahasiswa, dan BUKAN pula merupakan tes kemampuan Anda. Tidak ada jawaban yang benar atau salah dalam pertanyaan ini. Semua jawaban Anda akan dijaga kerahasiaannya dan bersifat anonim. Tidak ada cara untuk melacak jawaban Anda.)

Instructions: Please read each statement carefully and tick (V) the column that best represents your opinion about the challenges you experience when using Artificial Intelligence (AI) in your learning. SD: Strongly Disagree; D: Disagree; N: Neutral; A: Agree; SA: Strongly Agree

(Petunjuk: Bacalah setiap pernyataan dengan cermat dan beri tanda centang (V) pada kolom yang paling sesuai dengan pendapat Anda tentang tantangan yang Anda alami saat menggunakan Kecerdasan Buatan (AI) dalam pembelajaran. SD: Sangat Tidak Setuju; D: Tidak Setuju; N: Netral; A: Setuju; SA: Sangat Setuju)

Name : Putri Andaningsih. Gender : female.
Semester : 6 8 GPA (IPK) : 3.99

No	How much do you agree. (Seberapa besar Anda setuju)	SD	D	N	A	SA
1	Unauthorized access to personal data. (Akses tidak sah terhadap data pribadi).		✓			
2	Data breaches of sensitive information. (Kebocoran data yang bersifat sensitif).		✓			
3	Lack of transparency about how AI tools use data. (Kurangnya transparansi tentang bagaimana alat AI menggunakan data).				✓	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Challenges of using AI in learning questionnaires

This questionnaire is an instrument to collect data for a research project entitled "The Challenges of Using Artificial Intelligence Among English Education Department Students: A Case Study at an Islamic University in Pekanbaru." This project is conducted by Yuliana, an undergraduate student at the Department of English Education, Faculty of Education and Teacher Training, State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau, Indonesia. The purpose of this questionnaire is to obtain information about your challenges when using Artificial Intelligence (AI) in your learning process. This is NOT an evaluation of you as a student, and it is NOT a test of your ability. There are no right or wrong answers to the questions. All of your responses are strictly confidential and anonymous. Your answers cannot be traced back to you in any way.

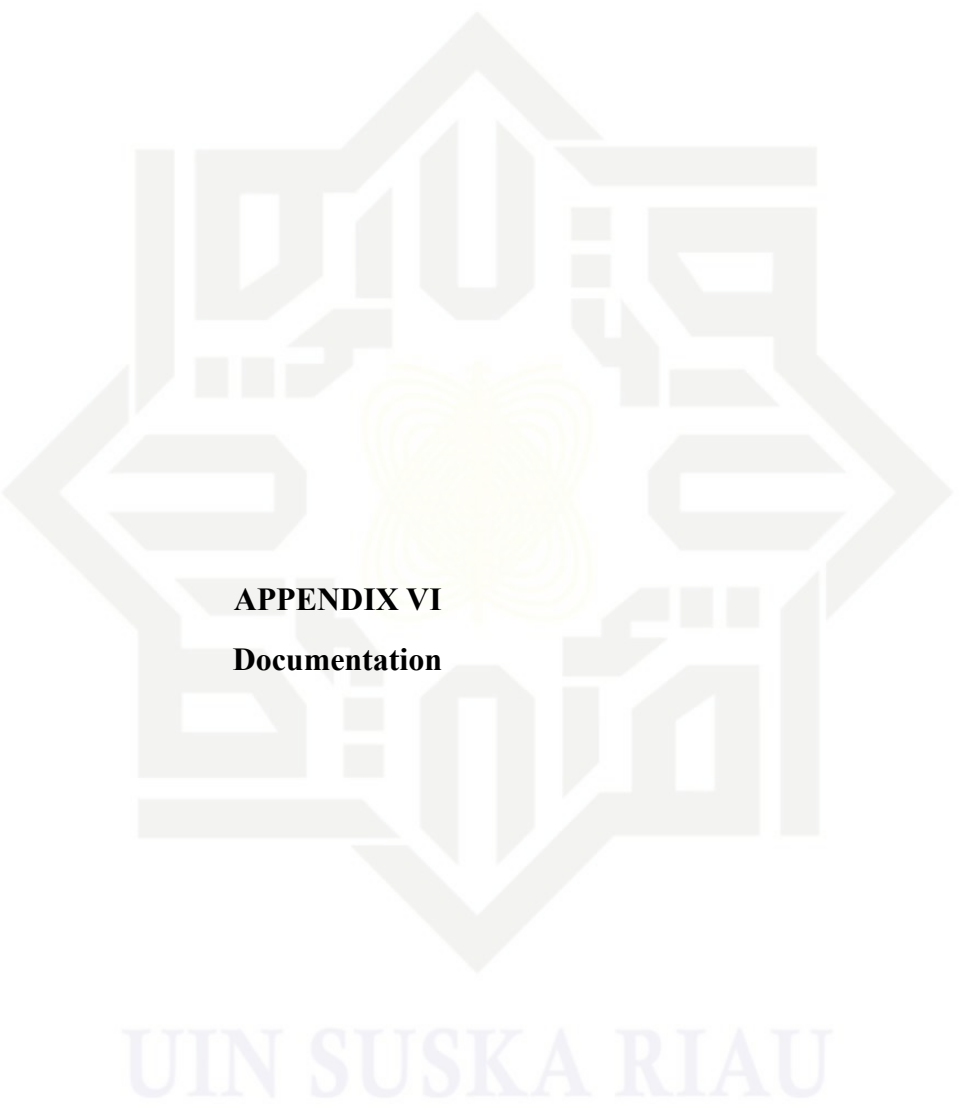
(Kuesioner ini adalah instrumen untuk mengumpulkan data untuk penelitian yang berjudul "Tantangan Penggunaan Kecerdasan Buatan di Kalangan Mahasiswa Pendidikan Bahasa Inggris: Studi Kasus di Salah Satu Universitas Islam di Pekanbaru." Penelitian ini dilakukan oleh Yuliana, mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Indonesia. Tujuan dari kuesioner ini adalah untuk mendapatkan informasi tentang tantangan yang Anda hadapi saat menggunakan Kecerdasan Buatan (AI) dalam proses pembelajaran. Kuesioner ini BUKAN merupakan evaluasi terhadap Anda sebagai mahasiswa, dan BUKAN pula merupakan tes kemampuan Anda. Tidak ada jawaban yang benar atau salah dalam pertanyaan ini. Semua jawaban Anda akan dijaga kerahasiaannya dan bersifat anonim. Tidak ada cara untuk melacak jawaban Anda.)

Instructions: Please read each statement carefully and tick (✓) the column that best represents your opinion about the challenges you experience when using Artificial Intelligence (AI) in your learning. SD: Strongly Disagree; D: Disagree; N: Neutral; A: Agree; SA: Strongly Agree

(Petunjuk: Bacalah setiap pernyataan dengan cermat dan beri tanda centang (✓) pada kolom yang paling sesuai dengan pendapat Anda tentang tantangan yang Anda alami saat menggunakan Kecerdasan Buatan (AI) dalam pembelajaran. SD: Sangat Tidak Setuju; D: Tidak Setuju; N: Netral; A: Setuju; SA: Sangat Setuju)

Name : MHO. HAFIDZ RIDHO Gender : Male
Semester : 6 GPA (IPK) : 2.82

No	How much do you agree. (Seberapa besar Anda setuju)	SD	D	N	A	SA
1	Unauthorized access to personal data. (Akses tidak sah terhadap data pribadi).				✓	
2	Data breaches of sensitive information. (Kebocoran data yang bersifat sensitif).			✓		
3	Lack of transparency about how AI tools use data. (Kurangnya transparansi tentang bagaimana alat AI menggunakan data).			✓		



APPENDIX VI

Documentation

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

CURRICULUM VITAE



Yuliana is the first child of Mr. Joni and Mrs. Murni. She was born on Silam, June 2nd, 2004. In 2016, she graduated from SDN 008 Silam. She also finished her study at SMPN 3 Kuok in 2019 and MAN 1 Kampar in 2022

In 2022, she was accepted to be a student at Department of English Education, Faculty of Education and Teacher Training, UIN Sultan Syarif Kasim Riau. On July until August 2025, she was doing KKN (Kuliah Kerja Nyata) Program at Silam Village, Kuok District, Kampar. Then, on September until November 2025, she was doing Pre-Service Teacher Practice (PPL) program at MTs Baitul Amal Pekanbaru. To fulfill requirements for undergraduate Degree in English Education, she conducted the research on June 2025 by thesis entitled *The Challenges of Using Artificial Intelligence Among English Education Department Students in Learning English: A Case Study at an Islamic University in Pekanbaru*”.

UIN SUSKA RIAU